

# 2112030029\_Mochamad Ichsan Firmansyah.pdf

by simidua@unpkdr.ac.id 1

---

Submission date: 02-Jul-2025 02:45PM (UTC+0700)

Submission ID: 2702122241

File name: 2112030029\_Mochamad\_Ichsan\_Firmansyah.pdf (711.55K)

Word count: 26881

Character count: 171089



149 pembelajaran 150 dirancang untuk 151 sekolah dan 152 menyesuaikan proses 153 dengan kebutuhan, potensi, dan minat masing masing (Idhayat, 2024). 154 Kurikulum ini menekankan pembelajaran yang lebih fleksibel, berbasis 155 kreatif, 156 serta membangun karakter siswa (Sari, 2021). 157 belajar 158 cara 159 kontekstual 160 relevan melalui berbagai pendekatan, seperti proyek berbasis pembelajaran (PjBl), serta memberikan ruang bagi guru untuk 161 pengisian ujian 162 lebih personal dan 163 pada pemahaman mendalam, bukan sekadar pengisian materi. 164 guru 165 sekolah 166 paling relevan bagi 167 siswa, 168 dapat mendukung 169 ). Dalam PjBl, 170 penyelesaian proyek 171 mendorong mereka untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan berpikir kritis. PjBl memberikan pengalaman praktis yang relevan dengan situasi di dunia kerja, sehingga sangat cocok untuk diterapkan di SMK (Fitri, 2024).

Penerapan *Project Based Learning* juga dapat mengatasi tantangan pembelajaran di SMK yang menuntut pengembangan keterampilan praktis. Dalam pelaksanaan proyek, siswa dituntut untuk bekerja sama dalam menyelesaikan tugas yang kompleks. Mereka belajar membagi peran, mengatur waktu, dan berkomunikasi secara efektif untuk mencapai tujuan bersama (Najati, 2024). Keterampilan ini sangat relevan dengan dunia kerja yang membutuhkan sinergi antar individu untuk mencapai target organisasi.

Selain meningkatkan keterampilan kolaborasi, *Project Based Learning* juga membantu siswa mengasah keterampilan komunikasi yang baik. Saat bekerja dalam tim, siswa harus mampu menyampaikan pendapat mereka secara jelas dan memahami pandangan anggota kelompok lainnya. Mereka belajar untuk mendengarkan dan merespons masukan dengan sikap konstruktif. Keterampilan <sup>25</sup> [REDACTED] tempat [REDACTED] interaksi antar karyawan [REDACTED] bagian dari rutinitas harian.

Dalam konteks Kurikulum Merdeka, <sup>92</sup> [REDACTED] relevan [REDACTED] siswa SMK. Siswa <sup>14</sup> [REDACTED] mensinta [REDACTED] teoritis, [REDACTED] <sup>11</sup> [REDACTED] penyek [REDACTED] proses [REDACTED] <sup>12</sup> [REDACTED] dan menarik, [REDACTED] terlibat langsung [REDACTED] <sup>106</sup> [REDACTED] baklan, keahlian mereka (Muskania, 2022). Pendekatan ini mendukung prinsip [REDACTED] <sup>106</sup> [REDACTED] yang [REDACTED] dan keterampilan siswa [REDACTED] [REDACTED]

*Project Based Learning* juga membantu siswa menjadi pembelajar yang mandiri dan proaktif (Nurhamidah, 2023). Dalam proses penyelesaian proyek, siswa diajari untuk mencari informasi, menemukan solusi, dan mengatasi kendala yang mungkin mereka hadapi. Mereka belajar <sup>271</sup> [REDACTED] bekerja kerja untuk mencapai hasil yang diharapkan. Sikap proaktif ini merupakan nilai tambah yang penting dalam dunia kerja, di mana inisiatif individu sangat dihargai.

Dalam *Project Based Learning*, guru berperan sebagai fasilitator yang mendampingi siswa selama proses belajar (Damayanti, 2023). Guru memberikan panduan, memotivasi, dan membantu siswa mengatasi kesulitan yang mungkin mereka hadapi. Dengan bimbingan yang tepat, siswa dapat lebih percaya diri dalam bekerja sama dan mengkomunikasikan ide mereka. Peran guru sebagai fasilitator ini sejalan dengan prinsip Kurikulum Merdeka yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam proses belajar.

Selain itu, <sup>200</sup> dan <sup>16</sup> Ketika mengerjakan berbagai tantangan <sup>16</sup> membutuhkan <sup>57</sup> solusi inovatif (Herlina, 2022). Mereka belajar <sup>16</sup> secara bersama-sama. Kemampuan berpikir kritis dan kreatif <sup>16</sup> dibutuhkan <sup>16</sup> inovasi <sup>16</sup> pemecahan masalah <sup>16</sup> keterampilan yang sangat dicari (Wahyu, 2023) <sup>36</sup>

<sup>2</sup> untuk dimiliki oleh <sup>186</sup> agar mampu bersaing secara global. Data dari World Economic Forum (2020) menunjukkan bahwa kemampuan komunikasi dan kerja tim termasuk dalam 10 keterampilan utama yang dibutuhkan di dunia kerja masa depan. Menanggapi kebutuhan ini, Kurikulum Merdeka hadir dengan pendekatan <sup>14</sup> siswa <sup>19</sup> menekankan <sup>14</sup> yang mencakup kompetensi kolaboratif dan komunikatif. <sup>19</sup> sebagai <sup>8</sup> PjBL <sup>8</sup> memungkinkan siswa belajar <sup>8</sup> dan mandiri, tetapi juga memberikan ruang untuk berlatih menyelesaikan masalah secara kolaboratif dan mengkomunikasikan ide mereka secara efektif. Penelitian yang dilakukan oleh Oktaviani & Pradana (2023) juga <sup>8</sup> di SMK <sup>8</sup> meningkatkan <sup>8</sup> motivasi <sup>8</sup> secara signifikan. Dengan demikian, penerapan PjBL menjadi solusi strategis untuk membekali lulusan yang adaptif, komunikatif, dan siap menghadapi tantangan dunia nyata.

Proses kolaborasi dalam *Project Based Learning* juga mengajarkan siswa tentang pentingnya menghargai perbedaan pendapat. Dalam bekerja kelompok, setiap anggota memiliki pandangan dan ide yang berbeda (Ahwan, 2023). Siswa belajar untuk menghormati pandangan tersebut dan

adalah keterampilan interpersonal yang penting dalam dunia kerja, di mana kerja sama antar individu dengan latar belakang berbeda menjadi kebutuhan.

Penerapan *Project Based Learning* di SMK juga memungkinkan siswa untuk belajar manajemen waktu dan tanggung jawab (Prasetya, 2022). Dalam proyek, siswa harus melaksanakan tugas dengan baik agar proyek dapat diselesaikan tepat waktu. Mereka belajar untuk menghargai waktu dan bekerja secara efisien. Hal ini mengajarkan siswa tentang pentingnya tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas, yang merupakan salah satu kompetensi penting di dunia kerja.

*Project Based Learning* memberikan kesempatan bagi siswa untuk lebih menggunakan kolaborasi mereka. Dalam proyek, siswa mungkin memanfaatkan berbagai teknologi, seperti perangkat lunak kolaborasi, untuk mendukung komunikasi dan koordinasi antar anggota tim. Ini membantu mereka terbiasa dengan teknologi yang sering digunakan di dunia kerja, sehingga mereka memiliki keterampilan yang lebih lengkap saat memasuki dunia profesional (Nuridin, 2022).

Selain itu, *Project Based Learning* mendorong siswa untuk lebih berinisiatif dan bertanggung jawab. Ketika siswa berhasil menyelesaikan proyek, siswa merasa bangga dengan hasil kerja mereka dan tim mereka. Ini meningkatkan kepercayaan diri mereka dan mendorong mereka untuk lebih berinisiatif dalam proyek-proyek berikutnya. Bagi SMK yang akan segera memasuki dunia kerja, dengan *Project Based Learning* dapat beradaptasi dengan cepat dan mengambil peran aktif di tempat kerja.

Dalam era pembelajaran abad ke-21, keterampilan komunikasi dan kolaborasi menjadi dua kompetensi penting yang harus dimiliki oleh siswa. Terlebih di jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang mempersiapkan siswa untuk langsung terjun ke dunia kerja. Namun, pada kenyataannya, siswa masih menghadapi kesulitan dalam bekerja sama secara efektif dalam kelompok maupun menyampaikan ide dengan jelas dan

pertaya diri. Hal ini dapat disebabkan oleh <sup>59</sup> dan <sup>9</sup> yang <sup>9</sup> terbelit <sup>9</sup> diseksi dan kegiatan. Kondisi ini juga tampak <sup>9</sup> PGRI 2 Kediri, di mana aktivitas belajar cenderung bersifat individual dan interaksi antar siswa masih terbatas. Untuk menjawab tantangan tersebut, diperlukan pendekatan pembelajaran yang mampu memfasilitasi keterlibatan siswa secara aktif dalam menyelesaikan tugas secara kolaboratif dan mengembangkan kemampuan komunikasi secara tim <sup>240</sup> <sup>56</sup> dan sesuai <sup>56</sup> mampu mengintegrasikan pembelajaran <sup>56</sup> <sup>148</sup> penguatan nilai-nilai gotong royong, tanggung jawab, dan ekspresi diri secara terbuka.

<sup>148</sup> <sup>148</sup> fleksibilitas <sup>148</sup> <sup>148</sup> proyek <sup>148</sup> kebutuhan <sup>148</sup>. Di SMK, proyek-proyek ini dapat disesuaikan dengan bidang keahlian siswa, seperti teknik, bisnis, atau pariwisata. Proyek yang sesuai dengan minat dan keahlian siswa akan membuat mereka lebih <sup>6</sup> <sup>6</sup> dapat <sup>6</sup> optimal (Dewi, 2024).

Melalui penempatan *Project Based Learning*, siswa SMK <sup>267</sup> <sup>232</sup> Mereka <sup>232</sup> <sup>232</sup> diajarkan di sekolah. <sup>232</sup> keterampilan interpersonal yang mereka peroleh melalui pengalaman belajar berbasis proyek. Dengan demikian, lulusan SMK memiliki kompetensi yang lebih lengkap dan mampu berkontribusi dengan lebih baik di dunia kerja.

Penerapan <sup>127</sup> <sup>36</sup> <sup>36</sup> pembelajaran abad ke-21, khususnya dalam meningkatkan keterampilan kolaborasi dan komunikasi siswa. Melalui PjBL, siswa dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran melalui proyek-proyek nyata yang menuntut kerja sama tim, penyelesaian masalah, dan pemertan ide secara

terbuka. Proses ini mendorong siswa untuk tidak hanya<sup>2</sup> [REDACTED] konsep, [REDACTED] mengolah [REDACTED] mendengarkan, menyampaikan pendapat, [REDACTED] bertanggung jawab terhadap tugas kelompok.<sup>19</sup> [REDACTED]

[REDACTED] penguatan Profil Pelajar Pancasila, PjBl menjadi metode yang sangat relevan karena mampu membentuk karakter gotong royong, komunikatif, dan kreatif yang dibutuhkan di dunia kerja dan kehidupan sosial.<sup>3</sup>

Dalam penguatan [REDACTED] berperan [REDACTED] membimbing dan mengarahkan jalannya pembelajaran, mulai dari menjelaskan tujuan proyek, membagi kelompok, hingga memantau proses kerja siswa. Guru tidak lagi menjadi pusat informasi, melainkan pendukung<sup>74</sup> [REDACTED] ide [REDACTED]. Sementara itu, siswa berperan aktif sebagai pelaksana utama yang bekerja dalam kelompok, berdiskusi, membagi tugas, dan menyelesaikan proyek secara kolaboratif. Mereka diajarkan untuk saling berkomunikasi, menyampaikan pendapat, dan mempresentasikan hasil kerja dengan percaya diri. Interaksi yang intensif selama proses proyek inilah yang menjadi ruang efektif untuk menumbuhkan keterampilan kolaborasi dan komunikasi.

Dalam penerapannya, model Project Based Learning<sup>28</sup> [REDACTED] menghadapi [REDACTED] kendala [REDACTED] kendala utama [REDACTED] kurangnya kesiapan siswa dalam bekerja secara mandiri dan kolaboratif,<sup>66</sup> [REDACTED] metode [REDACTED] konvensional [REDACTED] bersifat pasif. Selain itu, kemampuan komunikasi sebagian siswa masih rendah, sehingga mereka kesulitan dalam menyampaikan pendapat atau berkontribusi aktif dalam diskusi kelompok. Dari sisi guru, tantangan muncul dalam hal perencanaan waktu dan pengelolaan kelas, karena pembelajaran berbasis proyek memerlukan durasi yang lebih panjang dan perhatian yang lebih intensif terhadap dinamika kelompok. Keterbatasan sarana dan prasarana pendukung proyek, seperti



bahan ajar atau akses teknologi, juga menjadi hambatan tersendiri dalam pelaksanaan PjBl, secara optimal di kelas.

Secara keseluruhan, <sup>86</sup> [REDACTED] <sup>12</sup> [REDACTED] di SMK [REDACTED] manfaat [REDACTED] signifikan [REDACTED] kolaborasi [REDACTED]. Dengan bekerja dalam proyek nyata, siswa belajar untuk berkolaborasi, berkomunikasi, dan berpikir kritis. Pendekatan ini tidak hanya relevan dengan kebutuhan dunia kerja, tetapi juga mendukung tujuan Kurikulum Merdeka <sup>2</sup> [REDACTED] karakter siswa.

#### B. Identifikasi Masalah <sup>5</sup>

Dalam konteks [REDACTED] komunikasi [REDACTED] Kurikulum Merdeka, <sup>22</sup> [REDACTED] [REDACTED] Keterampilan Kolaborasi [REDACTED] Komunikasi [REDACTED]

Siswa SMK sering kali lebih fokus pada penguasaan keterampilan teknis dibandingkan keterampilan lunak seperti kolaborasi dan komunikasi. Hal ini menyebabkan mereka kurang siap untuk bekerja dalam tim dan menyampaikan ide secara efektif ketika memasuki dunia kerja.

#### 2. Keterbatasan Pemahaman *Project Based Learning* <sup>208</sup>

[REDACTED] dalam menerapkan metode *Project Based Learning*. Mereka mungkin mengalami <sup>32</sup> [REDACTED] efektif [REDACTED] membimbing [REDACTED] proses belajar berbasis proyek.

#### 3. Keterbatasan Sarana dan Prasarana untuk Mendukung *Project Based Learning*

Implementasi *Project Based Learning* memerlukan fasilitas yang memadai, seperti ruang kerja kelompok, perangkat teknologi, dan bahan

proyek. Kurangnya sarana ini dapat menjadi kendala dalam proses pembelajaran yang efektif.

4. Kurangnya Waktu yang Tersedia untuk Pembelajaran Berbasis Proyek

Kurikulum yang padat sering kali membatasi alokasi waktu untuk kegiatan *Project* [REDACTED]. Proyek [REDACTED] panjang [REDACTED] dilaksanakan [REDACTED] disekolahkan, dan terbatasnya waktu dapat membuat siswa dan guru kesulitan menyelesaikan proyek dengan optimal.

5. Hambatan dalam Mengukur dan Mengevaluasi Kolaborasi dan Komunikasi

Keterampilan kolaborasi dan komunikasi lebih sulit diukur dibandingkan keterampilan akademik. Guru mungkin menghadapi tantangan dalam menentukan indikator evaluasi yang tepat untuk menilai perkembangan keterampilan kolaborasi dan komunikasi siswa secara objektif.

C. Batasan Masalah

Berikut adalah batasan masalah yang relevan dalam [REDACTED] komunikasi [REDACTED] di [REDACTED] Kurikulum Merdeka:

1. Lingkup Mata Pelajaran Tertentu

Batasan [REDACTED] fokus [REDACTED] di mata pelajaran yang relevan dengan keterampilan komunikasi dan kolaborasi, seperti pelajaran kewirausahaan atau proyek kejuruan. Batasan ini diperlukan karena tidak semua mata pelajaran di SMK mendukung penerapan *Project Based Learning* secara efektif.

2. Siswa SMK Kelas X Tahun Ajaran 2024/2025

Studi ini dibatasi pada siswa SMK kelas tertentu, misalnya kelas X, untuk menyederhanakan analisis. Hal ini dilakukan karena tingkatan

kelas yang berbeda dapat mempengaruhi tingkat keterampilan kolaborasi dan komunikasi siswa.

### 3. Aspek Kolaborasi dan Komunikasi Saja

*Project Based Learning* memiliki banyak manfaat, tetapi penelitian ini difokuskan hanya pada dua aspek, yaitu kolaborasi dan komunikasi. Alasan ini ditetapkan agar penelitian lebih terfokus dan mendalam dalam mengevaluasi peningkatan dua keterampilan tersebut.

## D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang terkait dengan [REDACTED] komunikasi [REDACTED] di [REDACTED] Kurikulum Merdeka:

1. Bagaimana [REDACTED] komunikasi [REDACTED] di [REDACTED] kurikulum merdeka?
2. Bagaimana aktivitas guru dan siswa dalam [REDACTED] komunikasi [REDACTED] di [REDACTED] kurikulum merdeka?
3. Bagaimana tanggapan siswa dalam [REDACTED] komunikasi [REDACTED] di [REDACTED] kurikulum merdeka?

## E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian terkait [REDACTED] komunikasi [REDACTED] di [REDACTED] Kurikulum Merdeka yaitu:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa dalam penerapan [REDACTED] kolaborasi [REDACTED] SMK
2. Untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa dalam penerapan *Project Based Learning* (PjBL) untuk meningkatkan keterampilan kolaborasi siswa di SMK

3. Untuk mengetahui tanggapan siswa

SMK

#### F. Manfaat Penelitian

Berikut adalah manfaat penelitian mengenai

komunikasi di

Kurikulum Merdeka:

1. Bagi Guru

Memberikan alternatif strategi pembelajaran inovatif yang dapat meningkatkan keterampilan kolaboratif dan komunikatif

2. Bagi Siswa

Memhantu siswa mengembangkan kemampuan bekerja sama dalam tim dan mengungkapkan ide secara efektif, sehingga lebih siap menghadapi tantangan di dunia kerja.

3. Bagi Sekolah

Memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka, sekaligus mendukung program sekolah dalam membentuk Profil Pelajar Pancasila.

4. Bagi Peneliti Lain

Menjadi bahan rujukan dalam melakukan penelitian sejenis yang berfokus pada pengembangan keterampilan abad 21 melalui pendekatan berbasis proyek.

## BAB II LANDASAN TEORI

### A. <sup>65</sup> [REDACTED]

#### 1. Konsep Dasar <sup>33</sup> [REDACTED]

[REDACTED] (PjBl) <sup>33</sup> [REDACTED] menedepankan keterlibatan aktif <sup>90</sup> [REDACTED] siswa <sup>27</sup> [REDACTED] terkait <sup>88</sup> [REDACTED] memulai <sup>90</sup> [REDACTED] proses belajar secara langsung, melalui eksplorasi dan pemecahan masalah yang dihadapi dalam proyek. Menurut Dewi (2021), <sup>27</sup> [REDACTED] pembelajaran secara <sup>88</sup> [REDACTED] masalah dengan cara menghubungkan teori dengan praktik yang diperoleh selama pengerjaan proyek. <sup>27</sup> [REDACTED] menjadi pendengar pasif, <sup>88</sup> [REDACTED] terlibat sebagai pencari solusi yang aktif. Pendidikan ini dianggap relevan dalam menyiapkan siswa <sup>88</sup> [REDACTED].

Selain <sup>39</sup> [REDACTED], *Project-Based Learning* memberikan kesimpulan kepada <sup>39</sup> [REDACTED] bahwa <sup>20</sup> [REDACTED] (Ageng, 2024). Dalam <sup>20</sup> [REDACTED], mengidentifikasi solusi, <sup>20</sup> [REDACTED] mengambil keputusan <sup>20</sup> [REDACTED] tepat. Keterampilan <sup>20</sup> [REDACTED] berpikir kritis ini sangat penting untuk menghadapi masalah nyata <sup>20</sup> [REDACTED].

Selain itu, melalui proyek yang melibatkan eksplorasi dan inovasi, <sup>28</sup> [REDACTED] membantu <sup>28</sup> [REDACTED] <sup>28</sup> [REDACTED]; di mana mereka didorong untuk menemukan solusi yang mungkin tidak selalu konvensional, namun tetap efektif (Mawarni, 2020).

*Project-Based Learning* juga memiliki keunggulan dalam meningkatkan keterampilan kolaborasi di antara siswa (Liana, 2023). Dalam banyak proyek, siswa bekerja dalam tim, berinteraksi dengan

teman sebayanya,<sup>4</sup> bekerja sama kolaborasi bekerja sama, membantu siswa belajar menghargai perbedaan pendapat.<sup>250</sup> Keterampilan kolaborasi ini menjadi bekal penting dalam dunia kerja, di mana keberhasilan sering kali bergantung pada kemampuan bekerja sama dalam tim.

Keterampilan komunikasi juga merupakan salah satu fokus utama dalam *Project-Based Learning*. Saat bekerja dalam proyek, siswa berlatih menyampaikan ide, mendiskusikan pandangan, dan mempresentasikan<sup>1</sup> mereka kelompok atau proses<sup>1</sup> meningkatkan kemampuan berbicara, mendengarkan, serta mengupayakan ide dengan jelas. Menurut Dewi (2021), keterampilan komunikasi yang baik akan memberikan kepercayaan diri kepada siswa dan memudahkan mereka beradaptasi di dunia kerja yang menuntut kemampuan komunikasi interpersonal yang efektif.

Proses belajar dalam *Project-Based Learning* bersifat lebih fleksibel dan<sup>199</sup> yang berarti<sup>199</sup> dalam menentukan arah sendiri (Ratnasari, 2023). Mereka<sup>236</sup> diajak untuk merencanakan proyek, membuat keputusan, dan<sup>236</sup> bisa<sup>236</sup> bertindak sebagai fasilitator yang membimbing dan memberikan masukan, tetapi tidak secara langsung mengendalikan proses pembelajaran. Pendekatan ini<sup>21</sup> bertanggung jawab atas pekerjaan mereka, yang menjadi bagian penting dari pembentukan karakter dan kemandirian.<sup>12</sup>

Kelebihan lain dari *Project-Based Learning* adalah kemampuannya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan menghadirkan proyek yang menarik dan relevan dengan minat siswa (Suharini, 2022), *Project-Based Learning* dapat membuat pembelajaran

menyenangkan bermakna. Menurut penelitian, terlibat dalam *Project-Based Learning* meningkatkan motivasi tinggi belajar melalui proyek. Mereka merasa lebih tertarik karena proyek yang dikerjakan berkaitan langsung dengan dunia nyata dan memberikan pengalaman yang dapat diaplikasikan di kehidupan mereka.

Selain keterampilan praktis, *Project-Based Learning* juga memberikan siswa pemahaman yang mendalam tentang materi pembelajaran. Dengan bekerja secara langsung pada proyek yang relevan, siswa diajarkan

aplikasi praktis di lapangan (Sari, 2021). Hal ini membantu siswa memahami konsep yang sebelumnya hanya bersifat hafalan. Dalam jangka panjang, pendekatan ini membantu siswa

juga

inklusif kolaboratif (Asuti, 2024). Dalam *Project-Based Learning*,

dapat bekerja sama dan saling belajar. Ini

yang memiliki perbedaan untuk berkembang. Melalui

pembagian tugas disesuaikan, siswa yang mungkin kurang terampil dalam aspek akademik bisa lebih unggul dalam keterampilan praktis atau kreativitas, sehingga dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam proyek.

Implementasi *Project-Based Learning* dalam kurikulum sekolah juga membantu mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu. Dalam proyek yang kompleks, siswa dapat menerapkan pengetahuan dari berbagai mata pelajaran seperti matematika, sains, seni, dan keterampilan teknologi untuk menyelesaikan tugas. Pendekatan lintas disiplin ini

6 mengembangkan keterampilan berpikir integratif, yang 7 dilakukan dalam 8 saat ini. 9 Gunawan (2022). 10 siswa 11 bagaimana berbagai ilmu pengetahuan saling berhubungan dan saling mendukung.

Secara keseluruhan, PjBL adalah pendekatan 123 menyiapkan 124. Melalui pengalaman belajar yang relevan, kondusif, dan positif, *Project-Based Learning* mengajarkan siswa keterampilan 125 kreatif, 126 komunikasi (Siregar, 2020). 127 didukung 128 memberikan siswa pemahaman akademis yang kuat tetapi juga menumbuhkan sikap percaya diri, kemandirian, dan kemampuan beradaptasi. Keterampilan dan sikap yang dikembangkan melalui *Project-Based Learning* menjadi modal 129 dalam 130 dan kehidupan 131.

4 (PjBL)

132 memiliki beberapa 133 mendukung pencapaian tujuan 134 abad ke-21. Menurut Suputra dan Kurniawan (2020), prinsip-prinsip ini sangat penting dalam mendukung perkembangan keterampilan siswa yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan kehidupan modern. Prinsip-prinsip ini meliputi (Fathurohman, 2020):

36. 135

*Project-Based* 136 berfokus pada 137

138 relevan dengan kehidupan sehari-hari atau isu-isu yang ada di sekitar mereka. Melalui masalah ini, siswa belajar mengidentifikasi akar permasalahan, menganalisis situasi, dan mencari solusi yang tepat. Proses ini mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan



... sangat ... sukses di ...  
 ... Ketika dihadapkan pada tantangan, ...  
 ... jawaban, ... belajar bagaimana cara berpikir  
 dan mencari informasi yang tepat. Pendekatan berbasis masalah ini  
 ... praktis ...  
 mengembangkan kepekaan terhadap lingkungan sekitar mereka.

#### b. Kolaborasi

Kolaborasi adalah ... prinsip ...  
 ...  
 (Hayati, 2023). Dalam proyek berbasis tim, siswa didorong untuk  
 berbagi ide, mendiskusikan strategi, dan membagi tanggung jawab  
 ... kemampuan ... anggota. Kolaborasi ...  
 ... kemampuan ... untuk bekerja dalam  
 tim, ... saling ...  
 ... memahami sudut pandang orang lain. Dengan terlibat dalam  
 tim, siswa belajar bagaimana berkomunikasi dengan efektif,  
 menyampaikan ide secara jelas, dan mendengarkan pendapat orang  
 ... kolaboratif ... dalam ...  
 modern, di mana ... sering kali  
 menjadi faktor penentu keberhasilan proyek atau tugas tertentu.

#### c. Penelitian dan Eksplorasi

Prinsip penelitian dan eksplorasi dalam ...  
 ... pencarian  
 informasi dan pemahaman yang mendalam terhadap topik proyek  
 yang mereka kerjakan (Anggraini, 2021). Dalam *Project-Based Learning*,  
 ... aktif ... menggali informasi melalui riset mandiri  
 atau sumber-sumber lain yang relevan. Eksplorasi yang mendalam  
 ini membuat siswa mampu memahami konsep secara lebih  
 komprehensif, menghubungkan pengetahuan yang telah mereka  
 miliki dengan konteks baru yang mereka pelajari. Melalui

eksplorasi ini, siswa belajar untuk merencanakan, <sup>14</sup> informasi, <sup>54</sup> menyimpulkan mereka. Keterampilan ini sangat bermanfaat untuk penambahan pengetahuan dan pemahaman yang lebih luas, serta secara mandiri.

d. **Berpusat pada Siswa (Student-Centered)**

<sup>176</sup> dari <sup>32</sup> di mana <sup>98</sup> memiliki kontrol lebih besar atas proses dan arah pembelajaran (Nahabon, 2023). <sup>19</sup> ini, <sup>19</sup> membimbing <sup>19</sup>, tetapi tidak mendikte atau mengarahkan setiap langkah yang harus mereka ambil. Dengan berpusat pada siswa, <sup>19</sup> kebebasan bagi <sup>19</sup> strategi <sup>19</sup> mereka gunakan, memanfaatkan kegiatan, dan bertanggung jawab atas hasil akhir dari proyek mereka. Pendekatan ini membantu siswa mengembangkan kemandirian, rasa tanggung jawab, dan kemampuan untuk mengambil inisiatif. <sup>19</sup> terlibat dalam belajar <sup>19</sup> peran aktif dalam menentukan bagaimana proses pembelajaran berlangsung.

e. **Refleksi dan Evaluasi Diri**

<sup>64</sup> *Project-Based Learning* <sup>14</sup> refleksi <sup>14</sup> diri, di mana <sup>78</sup> didorong untuk meninjau proses pembelajaran mereka sendiri. Setelah proyek selesai, siswa <sup>14</sup> capai, tantangan apa <sup>2</sup> cara <sup>2</sup> menyelesaikan <sup>2</sup> selama proyek berlangsung (Suryani, 2020). Proses refleksi ini membantu siswa mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan mereka, serta area yang perlu mereka tingkatkan di masa mendatang. Selain itu, refleksi juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengakui pencapaian

menandakan kepuasan atas telah dicapai. Menurut Gunawan (2021), refleksi dan evaluasi diri membantu siswa mengembangkan kesadaran diri yang merupakan elemen penting dalam perkembangan pribadi dan profesional mereka.

#### f. Berbasis Produk (Product-Oriented)

*Project-Based Learning* berorientasi pada hasil akhir yang berupa produk atau presentasi nyata yang dihasilkan oleh siswa (Krisnawati, 2019). Produk ini bisa berupa laporan, presentasi, karya seni, atau model yang memuatkan solusi yang mereka temukan dalam menyelesaikan masalah. Prinsip ini memberikan kepuasan bagi siswa karena mereka dapat melihat hasil nyata dari upaya yang telah mereka lakukan, dan tidak hanya menerima penilaian dalam bentuk angka. Dengan berorientasi pada produk, memungkinkan siswa mengasah teknik atau praktik yang relevan dengan proyek tersebut. Selain itu, hasil akhir ini bisa dipamerkan atau dipresentasikan, memberikan kesempatan bagi siswa untuk menunjukkan hasil kerja mereka kepada guru, teman sekolah, atau bahkan orang tua.

#### g. Integrasi Antar-Disiplin

Prinsip *Project-Based Learning* mencakup pendekatan lintas disiplin, yang memungkinkan siswa menerapkan berbagai disiplin ilmu, seperti matematika, seni, dan sains, dalam proyek (Alif, 2021). Dengan mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu, siswa belajar bagaimana menerapkan pengetahuan mereka dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, dalam proyek membangun model rumah, siswa mungkin menggunakan matematika untuk menghitung ukuran, sains untuk memahami struktur bangunan, dan seni untuk mendesain tampilan rumah. Pendekatan ini memberikan pemahaman yang lebih holistik

di mana pekerjaan sering kali memerlukan integrasi berbagai keterampilan dan pengetahuan.

#### b. Penerapan Teknologi

Dalam banyak proyek *Project Based Learning*, teknologi menjadi alat yang penting untuk mendukung proses pembelajaran (Purba, 2021). Siswa dapat menggunakan berbagai perangkat teknologi, seperti komputer, internet, aplikasi perangkat lunak, dan alat digital lainnya untuk mengumpulkan informasi, menganalisis data, dan membuat produk akhir. Penggunaan teknologi ini tidak hanya mempermudah siswa dalam menyelesaikan proyek, tetapi juga semakin penting. Selain itu, teknologi juga lebih luas dan dapat memperluas cakupan pengetahuan yang dapat mereka capai.

#### c. Evaluasi Berbasis Kinerja (*Performance-Based Assessment*)

Penilaian dalam *Project-Based Learning* berfokus pada penilaian terhadap kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas, bekerja dalam tim, serta keterlibatan mereka dalam setiap tahap proyek. Menurut Susanto (2021), penilaian berbasis kinerja membantu guru mendapatkan gambaran yang lebih menyeluruh tentang dan sisi keterampilan juga lebih bermakna bagi aspek-aspek mereka berkembang.

#### d. Pembelajaran Berkelanjutan (*Sustainable Learning*)

*Project-Based Learning* mendorong pembelajaran yang berkelanjutan di mana siswa mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang tidak hanya bermanfaat saat proyek berlangsung, tetapi juga dapat diterapkan dalam situasi lain di masa

depan (Fahmi, 2020). Pembelajaran berkelanjutan <sup>2</sup>  sepanjang hayat  menghadapi tantangan dan masalah secara mandiri. Siswa belajar bagaimana mencari dan menggunakan informasi, berpikir kritis, dan bekerja sama dalam situasi yang berbeda, yang semuanya adalah keterampilan yang akan terus mereka perlukan.

3. <sup>39</sup>   memberikan  yang signifikan, terutama dalam pengembangan keterampilan lunak atau soft skills siswa (Firdaus, 2020). Menurut penelitian terbaru, <sup>12</sup>  terbukti  meningkatkan <sup>280</sup>  komunikasi, kolaborasi,  sukses di <sup>8</sup>  he 21. Gunawan (2022) menyatakan bahwa dengan  memiliki lebih banyak  belajar  aktif dan berinteraksi dengan teman sekelas maupun guru, sehingga mendukung pengembangan keterampilan interpersonal mereka. Keterampilan ini sangat diperlukan di dunia kerja, yang menuntut kemampuan <sup>49</sup>  ini,  memecahkan <sup>16</sup> .

Manfaat pertama <sup>16</sup>  dalam pengembangan  komunikasi  setiap proyek, siswa perlu berkomunikasi dengan anggota tim, guru, dan bahkan pihak lain yang terkait dengan proyek mereka. Mereka <sup>35</sup>    umpan balik  konstruktif. Keterampilan komunikasi ini sangat penting karena membantu siswa belajar menyampaikan pendapat dan berdiskusi secara efektif, baik dalam konteks akademik maupun di luar kelas. Menurut Dewi (2021), keterampilan komunikasi yang baik adalah modal penting untuk bekerja dalam tim dan berinteraksi dalam lingkungan profesional.

Kedua, *Project Based Learning* juga berperan besar dalam mengembangkan keterampilan <sup>31</sup> Siswa <sup>17</sup> proyek, berkolaborasi <sup>41</sup> dan <sup>10</sup> ini membantu mereka memahami pentingnya bekerja bersama dalam mencapai tujuan bersama, serta bagaimana mengelola konflik yang mungkin timbul dalam tim. Dengan berkolaborasi, siswa belajar untuk menghargai perbedaan, bersikap terbuka terhadap ide baru, dan mencari solusi <sup>41</sup> kolaborasi <sup>10</sup> banyak pekerjaan modern yang melibatkan kerja tim lintas disiplin dan budaya.

Selain itu, <sup>10</sup> <sup>133</sup> menulis <sup>2</sup> (Aini, 2022). Dalam proses penyelesaian proyek, <sup>269</sup> memerlukan <sup>2</sup> untuk menemukan solusinya <sup>2</sup> perlu mengidentifikasi permasalahan, menganalisis data yang relevan, dan merumuskan solusi yang tepat. Proses berpikir ini melatih <sup>2</sup> untuk <sup>2</sup> mengevaluasi, <sup>2</sup> mencari bukti <sup>269</sup> mendukung keputusan <sup>2</sup>. Keterampilan berpikir kritis <sup>269</sup> kompleks di dunia nyata.

<sup>12</sup> <sup>12</sup> <sup>12</sup> karena mereka diberi kebebasan <sup>12</sup> (Widiastuti, 2020). Dalam banyak proyek, siswa <sup>49</sup> <sup>27</sup> menyelesaikan <sup>27</sup> untuk menjadi inovatif, menciptakan solusi yang unik, dan mengembangkan potensi kreatif mereka. Kemampuan berpikir kreatif ini sangat dibutuhkan di dunia kerja yang dinamis dan terus berubah, di

mana inovasi sering kali menjadi kunci keberhasilan dalam menyelesaikan tantangan baru.

Salah satu manfaat lain dari <sup>14</sup> dan minat <sup>28</sup> (Jihadah, 2023). Dengan memberikan <sup>32</sup> dan terkait <sup>32</sup>, *Project-Based Learning* bermakna. Siswa <sup>28</sup> lebih dapat <sup>28</sup>. Menurut penelitian, siswa yang terlibat dalam *Project-Based Learning* cenderung memiliki motivasi <sup>83</sup> siswa <sup>46</sup> belajar. Mereka merasa <sup>46</sup> tertarik karena proyek yang dikerjakan memberikan pengalaman langsung dan relevan. <sup>46</sup> membantu <sup>46</sup> menajemen waktu <sup>79</sup> organisasi. Dalam proyek, siswa harus merencanakan <sup>79</sup> dapat <sup>6</sup> (Pinalak, 2024). Mereka belajar membuat jadwal, menentukan prioritas, dan mengelola tugas mereka secara efisien. Keterampilan manajemen waktu ini sangat penting karena membantu siswa mengembangkan disiplin diri dan tanggung jawab yang merupakan kualitas yang sangat dihargai di dunia profesional. Dengan belajar mengatur waktu secara efektif, siswa juga belajar <sup>6</sup> tugas <sup>4</sup>.

4. <sup>4</sup> Implementasi <sup>11</sup> bertujuan <sup>11</sup> aktif <sup>11</sup> bermakna <sup>11</sup> siswa (Fahmi, 2020). Langkah pertama adalah Penetapan Topik Proyek, di mana guru dan siswa berdiskusi untuk menentukan topik proyek yang relevan dengan tujuan pembelajaran. Proses ini melibatkan pengambilan keputusan bersama antara guru dan siswa, sehingga siswa



memiliki keterlibatan dan tanggung jawab sejak awal. Topik proyek yang dipilih sebaiknya relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa atau mencerminkan isu nyata di sekitar mereka. Menurut Putri dan Hasanah (2020), keterlibatan siswa dalam pemilihan topik membantu meningkatkan motivasi dan minat belajar karena siswa merasa proyek yang dikerjakan memiliki arti dan relevansi.

Setelah topik ditentukan, langkah kedua adalah Perencanaan Proyek. Dalam tahap ini, siswa bersama-sama menyusun rencana untuk mencapai tujuan proyek, mengidentifikasi sumber daya yang dibutuhkan, dan menentukan strategi penyelesaian. Siswa perlu merancang tahapan-tahapan proyek, membagi tugas jika bekerja dalam kelompok, serta mengatur waktu untuk menyelesaikan setiap tahap sesuai target. Perencanaan proyek ini mengajarkan siswa keterampilan manajemen waktu dan organisasi, serta membantu mereka mengembangkan rasa tanggung jawab terhadap tugas yang harus diselesaikan. Guru berperan membimbing dan memberi saran dalam perencanaan agar siswa memiliki panduan yang jelas dalam menyusun langkah-langkah proyek.

Tahap berikutnya adalah Pelaksanaan dan Monitoring, di mana siswa mulai bekerja sesuai rencana mandiri atau berkelompok untuk mengerjakan proyek sesuai rencana. Guru bertindak sebagai fasilitator yang mendukung siswa ketika mereka menghadapi tantangan, namun siswa didorong untuk mandiri dalam menyelesaikan tugas mereka.

Selama proses ini, guru juga melakukan monitoring secara berkala

siswa  
Monitoring ini memberi

mengatasi hambatan yang mungkin muncul. Melalui pelaksanaan yang aktif, siswa dapat menungkitkan keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan ketahanan dalam konteks nyata.

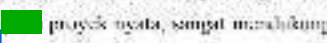


Langkah keempat adalah Presentasi<sup>4</sup> siswa di hadapan<sup>44</sup> Presentasi ini memungkinkan siswa untuk mengasah keterampilan komunikasi, serta menerima masukan dan audiens mengenai proyek yang telah mereka kerjakan. Tahap ini juga memberi kesempatan bagi siswa untuk mengapresiasi hasil kerja mereka sendiri dan memahami bagaimana proyek mereka dilihat oleh orang lain. Presentasi proyek membantu siswa membangun rasa percaya diri dan kesiapan untuk mengkomunikasikan ide atau hasil kerja di depan publik, keterampilan yang sangat penting di dunia kerja.

Tahap terakhir adalah Refleksi, di mana<sup>44</sup> proyek. Dalam refleksi, siswa diajak untuk menemupkan keberhasilan dan kesulitan yang mereka hadapi selama proyek berlangsung. Mereka dapat mengevaluasi apa yang telah mereka rasai, serta mengidentifikasi apa yang perlu diperbaiki atau dikembangkan di masa mendatang. Refleksi ini memberikan siswa wawasan penting tentang diri mereka dan membantu mereka belajar dari pengalaman yang telah dilewati. Menurut Putri dan Hasanah (2020), refleksi juga<sup>93</sup> proses belajar mereka<sup>66</sup> memperkuat keterampilan evaluasi diri yang esensial untuk perkembangan pribadi dan profesional.

##### 5. Relevansi<sup>66</sup> dengan<sup>66</sup>

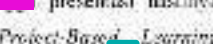
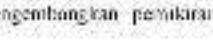
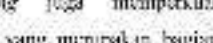
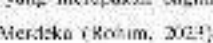
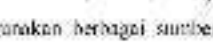
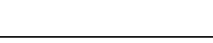
Dalam konteks<sup>59</sup> (PjDL)<sup>59</sup> untuk diterapkan. Merdeka<sup>59</sup> lebih fleksibel, berbasis<sup>276</sup> patensi<sup>276</sup>, serta memberikan ruang untuk eksplorasi dan pengembangan keterampilan yang relevan dengan tuntutan dunia kerja (DEW, 2023). Menurut Elarslap (2022), kurikulum ini menekankan kebebasan kepada guru untuk memilih dan mengimplementasikan metode yang dapat mendorong pembelajaran

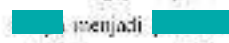
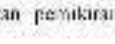
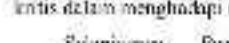
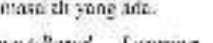
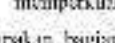
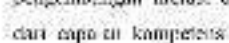
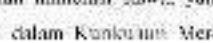
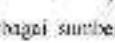
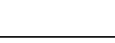
yang lebih aktif dan kontekstual.<sup>209</sup>  memfokuskan  proyek nyata, sangat mendukung pencapaian tujuan tersebut.<sup>24</sup> siswa 

 dalam menyelesaikan .

Metode *Project Based Learning* dalam  untuk  ke-21, , komunikasi,  kolaborasi (Nadyah, 2023).  *Project Based Learning*, siswa dihadapkan pada masalah atau tantangan 

, yang sangat relevan  kompetensi yang ditekankan dalam Kurikulum Merdeka. Siswa belajar bekerja dalam tim, berbagi ide, mengkomunikasikan hasil, serta memecahkan masalah bersama, yang semuanya adalah keterampilan penting di dunia kerja modern.<sup>96</sup>  dianggap sebagai pendekatan  menghubungkan  di sekolah dengan kebutuhan dunia 

 memberikan penanaman                               

proyek,  presentasi hasilnya (Maharani, 2023). Dengan demikian, *Project-Based Learning* mendukung prinsip dasar Kurikulum Merdeka, di mana   menjadi  menjadi                                  

Selanjutnya, *Project-Based Learning* juga memperkuat pengembangan literasi dan numerasi siswa, yang merupakan bagian dari capaian kompetensi dalam Kurikulum Merdeka (Rohim, 2023). Dalam proyek, siswa diajarkan untuk menggunakan berbagai sumber

daya, menganalisis data, serta menyampaikan hasil proyek setara kelas dan struktur Keterampilan ini tidak hanya berkaitan dengan [REDACTED] dengan [REDACTED] dapat diterapkan [REDACTED], *Project Based Learning* [REDACTED] memungkinkan [REDACTED] menerapkan berbagai kompetensi [REDACTED] [REDACTED] pelayan dalam konteks [REDACTED] lebih luas.

Terakhir, dengan [REDACTED] [REDACTED] Merdeka, proses evaluasi juga menjadi lebih berbasis pada kemampuan dan hasil konkret yang ditunjukkan siswa dalam proyek mereka. Evaluasi berbasis proyek memungkinkan guru untuk menilai perkembangan siswa tidak hanya dari aspek pengetahuan, [REDACTED] dan [REDACTED] [REDACTED] kemampuan menyelesaikan [REDACTED] (Lufri, 2020). [REDACTED] sesuai [REDACTED] Kurikulum Merdeka [REDACTED] menghasilkan [REDACTED] [REDACTED] disiplin teori, [REDACTED] praktik, sehingga [REDACTED]

## 6. Tantangan Implementasi

mampu meningkatkan keterampilan [REDACTED] banyak  
[REDACTED] ketangguhan [REDACTED]  
(Samsi [REDACTED] (Ulloah, 2023). [REDACTED]  
[REDACTED] *Pengajaran Berbasis Learning* [REDACTED] keragaman wacana dan  
[REDACTED] yang diperlukan untuk melaksanakan proyek dengan  
efektif. Dalam banyak kasus, pembelajaran berbasis proyek  
membutuhkan [REDACTED]  
[REDACTED] harus melalui beberapa tahap,  
mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Sehingga, dalam  
konteks pembelajaran yang terbatas oleh waktu dan kurikulum yang  
padat, guru mungkin kesulitan untuk mengalokasikan waktu yang  
cukup untuk menyelesaikan proyek dengan optimal. Hal ini dapat

mempengaruhi kualitas XXXXXXXXXX dihasilkan XXXXXXXXXX menunjang pengalaman pembelajaran XXXXXXXXXX mendalam (Sulisti, 2033).

Selain keterbatasan waktu, sumber daya yang dibutuhkan untuk pelaksanaan XXXXXXXXXX kendala. Proyek XXXXXXXXXX melibatkan eksperimen, pengumpulan data lapangan, atau penggunaan teknologi tertentu memerlukan berbagai sumber daya, seperti bahan ajar, perangkat teknologi, atau akses ke fasilitas yang mungkin tidak tersedia di semua sekolah. Keterbatasan fasilitas ini, terutama di sekolah-sekolah dengan sumber daya yang terbatas, dapat menghambat efektivitas penerapan *Project-Based Learning* (Nuchlit, 2023). Menurut Ramadhani (2023), XXXXXXXXXX sekolah sekolah dengan keterbatasan anggaran atau infrastruktur XXXXXXXXXX menyediakan XXXXXXXXXX diperlukan XXXXXXXXXX pembelajaran berbasis proyek, yang pada gilirannya berdampak pada kualitas pembelajaran yang dapat diberikan kepada siswa.

Tantangan lain XXXXXXXXXX adalah keterampilan guru yang perlu terus ditingkatkan (YUsnani, 2020). Guru yang mengimplementasikan *Project-Based Learning* XXXXXXXXXX pengajar, XXXXXXXXXX merencanakan, melaksanakan, XXXXXXXXXX mengevaluasi proyek. Untuk itu, XXXXXXXXXX tertentu, seperti XXXXXXXXXX mengelola proyek, membimbing siswa secara efektif, dan memberikan umpan balik konstruktif. XXXXXXXXXX pendekatan XXXXXXXXXX ini XXXXXXXXXX membutuhkan XXXXXXXXXX tambahan agar dapat memfasilitasi proses pembelajaran berbasis proyek dengan baik. XXXXXXXXXX di dalam kelas atau memberikan bimbingan yang sesuai kepada siswa, sehingga tujuan pembelajaran mungkin tidak tercapai dengan maksimal.

Faktor akses teknologi dan perangkat digital<sup>36</sup> penting<sup>30</sup> PjBl, termasuk<sup>30</sup> yang terkait<sup>30</sup> teknologi<sup>30</sup> (Qurrahman, 2020). *Project Based Learning* sering kali membutuhkan perangkat digital seperti komputer, tablet, atau akses internet untuk penelitian, kolaborasi daring, atau pembuatan presentasi. Namun,<sup>25</sup> fasilitas ini dengan<sup>25</sup>. Keterbatasan akses<sup>25</sup> teknologi dapat menyebabkan kesulitan bagi siswa dalam mengakses informasi, berkolaborasi secara daring, atau menyelesaikan tugas yang memerlukan perangkat digital. Hal ini juga dapat mempechurak kesempangan pendidikan antara sekolah dengan fasilitas yang baik dan yang kurang memiliki.

Tantangan terakhir dalam implementasi *Project Based Learning* adalah perbedaan kemampuan siswa yang dapat memengaruhi keberhasilan proyek (Abidin, 2021).<sup>105</sup> dalam proyek berbasis tim, perbedaan ini dapat menimbulkan ketidakseimbangan dalam pembagian tugas atau mengarah pada ketidakharmonisan dalam kelompok. Siswa yang lebih cepat atau lebih mahir mungkin merasa kesulitan dalam bekerja dengan siswa yang lebih lambat atau kurang berpengalaman. Sebaliknya, siswa yang lebih lambat<sup>3</sup> bisa merasa tertinggal atau tidak mendapatkan kesempatan untuk<sup>3</sup> memiliki strategi<sup>3</sup> efektif untuk mengelola perbedaan kemampuan ini, misalnya dengan membimbing siswa secara individual, membentuk kelompok yang heterogen, atau memberikan dukungan tambahan bagi siswa yang membutuhkan.

## B. Kolaborasi

### 1. Konsep Kolaborasi

Kolaborasi dalam konteks pendidikan bukan hanya tentang membagi tugas dalam kelompok, tetapi lebih pada menciptakan pengalaman belajar di mana setiap individu berkontribusi aktif terhadap pencapaian tujuan kelompok. Kolaborasi yang efektif membutuhkan komunikasi yang jelas, pembagian peran yang adil, dan komitmen untuk menyelesaikan tugas bersama. Dalam model pembelajaran berbasis proyek, misalnya, setiap siswa memiliki peran spesifik yang saling bergantung, sehingga kesuksesan kelompok sangat bergantung pada kemampuan setiap anggota untuk bekerja sama dan berkontribusi. Hal ini mengajarkan siswa untuk mengatasi dinamika kelompok, menyelesaikan konflik, dan bekerja menuju tujuan yang sama meskipun dengan cara dan perspektif yang berbeda (Sulaiman, 2020).

Selain itu, kolaborasi mengajarkan <sup>158</sup> [REDACTED] <sup>27</sup> [REDACTED] meliputi kemampuan [REDACTED] empati, [REDACTED] serta bernegosiasi [REDACTED] berkompromi dalam pengambilan keputusan kelompok. Keterampilan-keterampilan ini <sup>61</sup> [REDACTED] kualitas [REDACTED] kerja kelompok. [REDACTED] sebagai individu yang dapat bekerja dalam tim dengan berbagai latar belakang dan keahlian. Dalam dunia kerja, kolaborasi antar tim atau departemen sangatlah penting untuk menyelesaikan proyek kompleks yang membutuhkan keahlian dari berbagai bidang (Zahara, 2023).

Proses kolaborasi yang efektif juga memperkuat <sup>235</sup> [REDACTED] <sup>32</sup> [REDACTED] Ketika [REDACTED] bekerja bersama untuk menyelesaikan tugas atau proyek, mereka tidak hanya berbagi pengetahuan, tetapi juga menggunakan perspektif yang dapat memperdalam pemahaman mereka terhadap topik tertentu. Pembelajaran kolaboratif memfasilitasi pertukaran ide yang



memungkinkan<sup>248</sup> [REDACTED]  
[REDACTED]<sup>121</sup> [REDACTED]  
[REDACTED] kelas atau mereka. Dalam hal ini, kolaborasi lebih dari sekedar mencapai hasil akhir, prosesnya sendiri adalah bagian penting dari pembelajaran yang mendalam (Wahyudi, 2023).

Namun, untuk mencapai kolaborasi yang efektif, penting bagi siswa untuk diajarkan keterampilan kolaborasi secara eksplisit. Siswa perlu diberi pemahaman tentang bagaimana berkomunikasi dengan efektif dalam sebuah tim, bagaimana membangun hubungan yang saling menghormati, serta bagaimana mengelola perbedaan pendapat yang mungkin muncul selama proses kolaborasi. Tanpa keterampilan ini, kolaborasi bisa berisiko mengarah pada ketegangan atau bahkan kegagalan dalam mencapai tujuan kelompok. Oleh karena itu, guru memainkan peran penting dalam memfasilitas kolaborasi, mengarahkan siswa untuk bekerja sama dengan cara yang produktif dan saling mendukung (Kusumaningrum, 2023).

Penting juga untuk memperhatikan bagaimana teknologi dapat mendukung kolaborasi dalam konteks pendidikan.<sup>281</sup> [REDACTED]  
[REDACTED] banyak alat digital [REDACTED] dapat digunakan untuk meningkatkan kolaborasi di antara siswa, baik dalam ruang kelas fisik maupun dalam pembelajaran daring. Misalnya, platform kolaborasi seperti Google Docs atau aplikasi manajemen proyek seperti Trello dapat memfasilitasi siswa dalam berbagi ide, mengelola tugas, dan melacak perkembangan proyek secara lebih efisien. Teknologi memungkinkan kolaborasi lintas<sup>157</sup> [REDACTED]  
[REDACTED] [REDACTED] berinteraksi [REDACTED]  
berbagi pengetahuan meskipun<sup>251</sup> [REDACTED]  
[REDACTED] (Sumarni, 2023).

Namun, penggunaan teknologi dalam kolaborasi juga menuntut keterampilan digital yang memadai dari siswa dan guru. Tanpa pemahaman yang cukup tentang cara menggunakan alat digital secara

efektif, kolaborasi dapat terhambat, bahkan jika perangkanya tersedia.<sup>2</sup> <sup>2</sup>, penting bagi <sup>2</sup> untuk <sup>2</sup> mengajarkan konten <sup>2</sup> digital yang mendukung kolaborasi dalam era digital ini. Dengan begitu, <sup>2</sup> akademik, <sup>2</sup> siap untuk bekerja dalam lingkungan profesional yang semakin mengandalkan teknologi (Rafi, 2023).

## 2. Kolaborasi Dalam Pembelajaran

Kolaborasi dalam pembelajaran memberikan banyak manfaat,<sup>126</sup> <sup>126</sup> pengembangan <sup>126</sup> serta <sup>126</sup> akademik <sup>126</sup> <sup>126</sup> siswa berinteraksi satu sama lain dalam lingkungan yang mendukung pembelajaran. Dengan bekerja dalam kelompok, siswa belajar untuk berbagi ide, mendengarkan pandangan orang lain, serta memberi dan menerima umpan balik secara konstruktif. Proses<sup>11</sup> <sup>11</sup> mereka <sup>11</sup> pelajaran <sup>11</sup> <sup>12</sup> konsep dengan cara yang lebih mendalam <sup>12</sup> kolaborasi <sup>12</sup> mengatasi masalah bersama, membangun kemampuan pemecahan masalah, serta meningkatkan keterampilan komunikasi dan negosiasi (Johnson, 2020).<sup>143</sup>

Dalam penerapan<sup>143</sup> <sup>143</sup> atau <sup>143</sup>, kolaborasi <sup>219</sup> aspek <sup>219</sup> sangat mendasar. PjBl menekankan pada <sup>219</sup> <sup>219</sup> yang mencakup <sup>219</sup> komunikasi, <sup>219</sup> kolaborasi. Dalam model <sup>2</sup>, siswa <sup>2</sup> bekerja <sup>2</sup> memenuhi tugas individu, tetapi juga untuk menyelesaikan proyek bersama dengan anggota kelompok lainnya. Hal ini menuntut siswa untuk berbagi peran, saling memberi kontribusi, serta merencanakan dan mengevaluasi hasil proyek secara kolektif. Dengan demikian, kolaborasi dalam PjBl memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara



kontesmal<sup>41</sup> relevan, serta bekerja profesional<sup>42</sup> mengamalkan kerja tim (Setiawan, 2021).

Salah satu contoh konkret penerapan kolaborasi dalam pembelajaran adalah melalui tugas kelompok yang menuntut diskusi dan pembagian pekerjaan. Dalam diskusi kelompok, siswa dapat saling memberikan masukan terhadap ide-ide yang disampaikan, yang memungkinkan mereka untuk melihat berbagai sudut pandang yang mungkin tidak mereka pertimbangkan sebelumnya. Umpan balik yang diberikan dalam kelompok juga sangat penting untuk memperbaiki pemahaman konsep. Misalnya, dalam pembelajaran matematika atau sains, siswa yang memiliki pemahaman lebih mendalam dapat membantu teman sekelompoknya yang mengalami kesulitan dengan memberikan penjelasan yang lebih mudah dimengerti. Sebaliknya, siswa yang mendapat bantuan ini juga belajar untuk berbagi pemikiran mereka dengan cara yang jelas dan terstruktur (Yusuf, 2020).

Dalam konteks pembelajaran berbasis tim, siswa diajarkan<sup>6</sup> ini menciptakan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan organisasi, kepemimpinan, serta kemampuan untuk mengelola konflik yang mungkin timbul dalam kelompok. Kolaborasi dalam tim juga mengajarkan siswa pentingnya pembagian peran dan tanggung jawab. Setiap anggota kelompok memiliki kontribusi yang berbeda, namun semuanya bekerja menuju tujuan yang sama. Dengan berbagi peran dan saling mendukung, siswa dapat memahami bahwa pencapaian mereka bukan hanya hasil usaha individu, tetapi juga hasil dari kerja sama tim yang solid (Nuraeni, 2020).

Di sisi lain, kolaborasi dalam pembelajaran juga dapat memperkenalkan elemen refleksi diri. Setelah bekerja dalam kelompok, siswa dapat melakukan refleksi tentang bagaimana proses kolaborasi berjalan. Mereka dapat merefleksikan peran mereka dalam kelompok,

bagaimana cara mereka berinteraksi dengan teman sekelompok, serta apa yang bisa diperbaiki untuk kolaborasi yang lebih efektif di masa depan. Refleksi<sup>4</sup> kekuatan<sup>4</sup> kelemahan<sup>4</sup> dengan orang lain, <sup>4</sup> mendorong mereka <sup>4</sup> keterampilan interpersonal<sup>4</sup>. Melalui proses ini, kolaborasi tidak hanya memberikan manfaat dalam pencapaian hasil belajar, <sup>184</sup> dalam <sup>184</sup> sosial<sup>184</sup> kehidupan sehari-hari dan dunia kerja (Azmi, 2020).

20

#### Kolaborasi

<sup>255</sup> dapat <sup>255</sup> efektivitas kolaborasi dalam pembelajaran, baik itu faktor individu, kelompok maupun lingkungan. Menurut Dewi dan Kurniawan (2020), faktor individu yang mempengaruhi kolaborasi antara lain adalah keterampilan komunikasi, sikap terbuka terhadap ide orang lain, serta kemampuan untuk bekerja dalam tim. Siswa <sup>255</sup> mendengarkan serta menghargai pendapat orang lain lebih cenderung sukses dalam bekerja sama dalam kelompok. Sebaliknya, siswa yang kurang memiliki keterampilan sosial akan enggan berbagi ide dapat menghambat kelancaran proses kolaborasi<sup>113</sup>.

Faktor kelompok <sup>113</sup> kolaborasi. Pembentukan kelompok <sup>2</sup> heterogen, yaitu <sup>2</sup> berbagai <sup>2</sup> kemampuan dapat meningkatkan dinamika kolaborasi. Kelompok yang seimbang, <sup>6</sup> dan kontribusi yang seimbang, lebih efektif dalam mencapai tujuan bersama. Namun, jika kelompok terlalu homogen atau jika ada dominasi oleh satu individu, kolaborasi bisa menjadi tidak seimbang dan mengurangi efektivitas tim dalam menyelesaikan tugas.

Selain itu, lingkungan belajar juga mempengaruhi keberhasilan kolaborasi. Lingkungan yang mendukung kolaborasi adalah lingkungan yang menyediakan ruang untuk diskusi terbuka, saling menghargai, dan mengakomodasi perbedaan pendapat. Menurut Hattie (2020), lingkungan belajar yang kondusif dapat meningkatkan siswa berbagi ide. Guru juga berperan penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung kolaborasi dengan memberikan arahan yang jelas, mendorong komunikasi yang terbuka, dan memastikan bahwa setiap siswa terlibat dalam aktivitas kelompok.

#### 4. Kolaborasi Dalam Kurikulum Merdeka

Kolaborasi dalam Kurikulum Merdeka siswa keterampilan sosial. Salah satu tujuan utama dari adalah mencakup kolaborasi, komunikasi, dan . Dengan tim, mereka belajar mengatasi tantangan bersama, berbagi ide, dan mencari solusi secara kolektif. Kolaborasi ini menciptakan pembelajaran yang lebih kontekstual dan materi yang disajikan, inovasi dan pengalaman peroleh siswa bekerja sama dengan teman-temannya (Fatmahan, 2022).

Dalam implementasi Kurikulum Merdeka, kolaborasi tidak terbatas pada kerja kelompok tertentu mencakup kolaborasi antar . Model pembelajaran berbasis proyek memungkinkan integrasi antara berbagai disiplin ilmu, di mana siswa dapat menggabungkan pengetahuan yang mereka peroleh dari berbagai mata pelajaran untuk menyelesaikan tugas atau proyek yang lebih kompleks. Proyek yang memerlukan keterampilan lintas disiplin ini mengajarkan siswa untuk bekerja dengan berbagai

perspektif dan kemampuan yang berbeda, yang memperkaya pengalaman belajar mereka dan membentuk keterampilan kolaborasi yang lebih holistik (Jufriadi, 2022).

Selain itu, kolaborasi dalam Kurikulum Merdeka juga memberi ruang bagi siswa untuk berkolaborasi dengan pihak eksternal, seperti masyarakat, dunia usaha, atau lembaga lain. Kolaborasi semacam ini memberikan pengalaman langsung bagi siswa untuk bekerja di luar kelas <sup>78</sup>

Melalui, siswa dapat terlibat dalam proyek lingkungan yang melibatkan masyarakat sekitar atau bekerja sama dengan perusahaan untuk mengembangkan produk atau solusi yang bermanfaat bagi masyarakat. Pengalaman-pengalaman ini mengajarkan siswa tentang pentingnya kolaborasi dengan berbagai pihak <sup>266</sup> <sup>239</sup> menumbuhkan rasa tanggung jawab sosial (Nepiani, 2020).

<sup>80</sup> kolaborasi juga <sup>5</sup> personalisasi, di mana siswa memiliki <sup>53</sup> kebutuhan <sup>56</sup> berkolaborasi kelompok <sup>53</sup> memiliki <sup>53</sup> latar belakang yang serupa, sehingga mereka dapat saling memperkaya pengetahuan dan keterampilan satu sama lain. Selain itu, dengan <sup>53</sup> <sup>56</sup> menemani <sup>53</sup> <sup>56</sup> <sup>53</sup> kolaborasi juga memungkinkan mereka untuk mengembangkan rasa kepemilikan terhadap proses pembelajaran yang mereka jalani. Kolaborasi yang didorong oleh minat dan keinginan yang sama dapat meningkatkan motivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran (Azizah, 2024).

Terakhir, pengembangan kolaborasi dalam Kurikulum Merdeka menekankan pada pengembangan karakter dan keterampilan sosial siswa. Kolaborasi mengajarkan siswa untuk menghargai perbedaan,

kerja <sup>217</sup> pandangan <sup>224</sup> <sup>10</sup> serta menyelesaikan masalah secara bersama-sama. Siswa belajar untuk <sup>62</sup> mengembangkan sikap saling menghormati dalam <sup>10</sup>. Hal <sup>62</sup> relevan dengan kebutuhan <sup>10</sup> saat ini, <sup>62</sup> antar individu dengan keahlian yang berbeda menjadi kunci untuk mencapai kesuksesan dalam banyak sektor. Dengan demikian, kolaborasi dalam Kurikulum Merdeka <sup>62</sup> siswa, <sup>62</sup> siswa sebagai individu <sup>62</sup> agar berkontribusi dalam masyarakat (Putri, 2024).

##### 5. Tantangan Kolaborasi Dalam Pembelajaran

Tantangan kolaborasi dalam pembelajaran juga dapat muncul dari ketidakseimbangan dalam pembagian peran dan tanggung jawab di dalam kelompok. Seringkali, ada anggota kelompok yang lebih aktif dan mengambil lebih banyak tanggung jawab, sementara yang lainnya cenderung pasif atau hanya mengikuti arus. Ketidakseimbangan ini dapat mengganggu dinamika kelompok dan mempengaruhi hasil akhir dari proyek yang dikerjakan. Untuk mengatasi masalah ini, guru perlu memastikan adanya pembagian peran yang jelas dan <sup>215</sup> serta memantau perkembangan kelompok secara berkala. Schin <sup>215</sup> dapat <sup>215</sup> untuk mendorong <sup>215</sup> agar lebih aktif terlibat dalam diskusi dan kegiatan kelompok (Wulandari, 2021).

Salah satu tantangan besar lainnya adalah waktu yang terbatas. Pembelajaran kolaboratif sering kali membutuhkan waktu lebih banyak untuk diskusi, perencanaan, dan koordinasi antar anggota kelompok. Dalam situasi di mana waktu terbatas, siswa mungkin merasa terburu-buru dalam menyelesaikan tugas atau proyek mereka, yang dapat mempengaruhi kualitas kolaborasi. Untuk mengatasi hal ini, guru dapat merencanakan dan mengelola waktu dengan lebih efektif, dengan



menetapkan tenggat waktu yang jelas untuk setiap tahap proyek. Selain itu, guru juga dapat memfasilitasi kolaborasi melalui penggunaan teknologi untuk komunikasi dan berbagi informasi di luar jam sekolah, sehingga siswa dapat terus bekerja sama meskipun di luar waktu pembelajaran formal (Nugroho, 2020).

Tantangan lainnya adalah perbedaan dalam tingkat keterampilan komunikasi antar <sup>120</sup> keterampilan komunikasi <sup>121</sup> hal ini dapat mempengaruhi bagaimana mereka berkolaborasi dalam kelompok. Beberapa siswa mungkin kesulitan dalam menyampaikan pendapat atau mendengarkan ide orang lain, yang dapat menyebabkan miskomunikasi atau konflik dalam kelompok. Dalam hal ini, guru perlu memberikan pelatihan atau pengajaran tentang keterampilan komunikasi yang baik, seperti bagaimana mendengarkan secara aktif, menyampaikan pendapat dengan jelas, dan bekerja untuk mencapai konsensus. Melalui pelatihan ini, siswa dapat mengembangkan kemampuan untuk berkomunikasi dengan lebih efektif dalam situasi kelompok (Widodo, 2021).

Kendala lainnya adalah penggunaan teknologi yang tidak merata. Dalam pembelajaran kolaboratif modern, teknologi sering kali digunakan untuk mendukung komunikasi dan koordinasi antar anggota kelompok, seperti melalui platform pembelajaran daring atau aplikasi berbagi dokumen. Namun, <sup>117</sup> atau <sup>118</sup> memadai, yang <sup>119</sup> membatasi partisipasi mereka <sup>120</sup> kolaborasi berbasis teknologi. Untuk mengatasi tantangan ini, guru perlu <sup>274</sup> yang digunakan <sup>216</sup> seluruh <sup>217</sup>, atau menyediakan alternatif bagi siswa yang tidak memiliki akses ke perangkat digital yang memadai. Hal ini juga menekankan pentingnya integrasi teknologi yang inklusif dalam pembelajaran kolaboratif (Rahmawati, 2020).

Terkhir, tantangan dalam kolaborasi juga dapat timbul dari faktor eksternal, seperti tekanan dari lingkungan atau ekspektasi orang tua. Beberapa siswa mungkin merasa terbebani dengan tugas yang diberikan atau merasa bahwa hasil kelompok tidak akan sebaik jika mereka mengerjakannya sendiri. Tekanan ini bisa berasal dari harapan orang tua atau ketakutan akan mendapatkan nilai yang lebih rendah jika proyek kelompok gagal.

...aman bagi ..., di mana mereka ... belajar tanpa takut gagal. Guru juga perlu memberikan dukungan emosional dan motivasi untuk membantu siswa mengatasi tekanan eksternal dan fokus pada proses pembelajaran yang kolaboratif (Sari, 2020).

#### 6. Kelemahan dan Kekurangan Kolaborasi

Berikut adalah kelemahan kolaborasi (Lestari, 2021)

##### a. Kelemahan Kolaborasi:

- 1) Koordinasi yang Sulit: Dalam kolaborasi, mengatur jadwal dan memadukan ide dari berbagai pihak bisa menjadi tantangan, terutama jika ada perbedaan tujuan atau cara kerja.
- 2) Konflik Ide: Ketika anggota tim memiliki pandangan atau pendekatan yang berbeda, dapat muncul ketegangan atau konflik yang menghambat kemajuan.
- 3) Ketergantungan pada Anggota Lain: Keberhasilan kolaborasi sangat bergantung pada kontribusi semua anggota. Ketidakhadiran atau ketidakterlibatan satu anggota bisa memengaruhi hasil secara keseluruhan.
- 4) Pembagian Tugas yang Tidak Merata: Terkadang, pembagian tugas tidak adil atau tidak jelas, yang bisa menyebabkan beban kerja yang tidak seimbang di antara anggota tim.
- 5) Waktu yang Diperlukan: Kolaborasi seringkali memerlukan waktu lebih lama karena adanya diskusi, persetujuan, dan kesepakatan bersama sebelum membuat keputusan.



b. Kelebihan Kolaborasi:

Berikut adalah kelebihan kolaborasi (Pratama, 2020):

- 1) Isengain Ide dan Perspektif: Kolaborasi memungkinkan penggabungan berbagai ide dan perspektif, yang dapat menghasilkan solusi yang lebih inovatif dan kreatif.
- 2) Peningkatan Keterampilan: Bekerja dalam tim meningkatkan keterampilan, berbagai pengetahuan.
- 3) Meningkatkan Efisiensi: Dengan membagi tugas, kolaborasi dapat mempercepat pencapaian tujuan karena beban kerja terbagi di antara anggota tim.
- 4) Meningkatkan Kualitas Keputusan: Diskusi kelompok dapat sudut pandang dan pertimbangan.
- 5) Dukungan Sosial: Kolaborasi memungkinkan anggota tim saling mendukung, meningkatkan rasa percaya diri, dan motivasi dalam mencapai tujuan bersama.

7. Jenis - Jenis Kolaborasi

Kolaborasi dapat dibagi dalam berbagai jenis berdasarkan tujuan, bentuk, atau konteksnya. Berikut adalah beberapa jenis kolaborasi (Nurhadi, 2020):

- a. Kolaborasi Internal: Kolaborasi yang terjadi dalam satu organisasi atau perusahaan antara departemen, tim, atau individu untuk mencapai tujuan bersama. Contohnya adalah kolaborasi antara tim pemasaran dan tim penjualan dalam sebuah perusahaan.
- b. Kolaborasi Eksternal: Kolaborasi antara organisasi atau perusahaan yang berbeda. Ini sering melibatkan kerjasama dalam proyek, riset, atau pengembangan produk bersama.

- e. Kolaborasi Vertikal (Vertikal): Kolaborasi antara berbagai level dalam hierarki organisasi, misalnya antara manajer dan karyawan di lapangan.
- d. Kolaborasi Horizontal (Horizontal): Kolaborasi antara individu atau tim di level yang sama dalam sebuah organisasi, seperti antara dua tim yang bekerja di departemen yang berbeda namun pada level yang sama.
- c. Kolaborasi Sinergis: Kolaborasi yang fokus pada menciptakan nilai lebih dari sekadar jumlah kontribusi individu yang terlibat. Ini terjadi ketika dua pihak saling melengkapi dan menghasilkan hasil yang lebih besar dibandingkan jika mereka bekerja sendiri-sendiri.
- f. Kolaborasi Jangka Pendek: Kolaborasi yang terfokus pada proyek atau tujuan tertentu dalam waktu yang terbatas, misalnya kolaborasi dalam sebuah kampanye pemasaran atau acara.
- g. Kolaborasi Jangka Panjang: Kolaborasi yang berfokus pada hubungan jangka panjang, seperti aliansi strategis antara dua perusahaan atau kemitraan penelitian antara lembaga pendidikan.
- h. Kolaborasi Digital: Kolaborasi yang menggunakan platform teknologi dan digital untuk bekerja bersama meskipun terpisah secara geografis, misalnya menggunakan alat kolaborasi online seperti Google Drive, Microsoft Teams, atau Slack.
- i. Kolaborasi Multidisiplin: Kolaborasi antara berbagai disiplin ilmu atau bidang, misalnya kolaborasi antara ilmuwan, insinyur, dan desainer dalam mengembangkan teknologi baru.
- j. Kolaborasi Kreatif: Kolaborasi yang melibatkan individu atau tim yang memiliki latar belakang kreatif, seperti dalam pembuatan film, desain produk, atau musik, di mana ide-ide inovatif digabungkan untuk menciptakan karya baru.
- k. Kolaborasi Antar Pemerintah dan Masyarakat: Kolaborasi antara pemerintah dengan masyarakat atau kelompok masyarakat dalam

pengambilan keputusan atau pelaksanaan program yang berkaitan dengan kepentingan umum.

1. Kolaborasi dalam Pendidikan: [redacted]  
[redacted] dalam [redacted] lingkungan [redacted] lebih  
baik [redacted] mendukung.

### 8. Hubungan XXXXXXXXXX dengan Kolaborasi

berlaku [REDACTED] pengajaran melalui penyusunan [REDACTED]  
menghasilkan [REDACTED] untuk bekerja bersama [REDACTED] kelompok untuk  
mencapai tujuan tertentu. PBI mendorong [REDACTED]  
mengembangkan [REDACTED] riset [REDACTED]  
[REDACTED] komunikasi [REDACTED] efektif. Dalam konteks ini, kolaborasi menjadi  
aspek kunci karena siswa tidak hanya mengerjakan tugas individu,  
tetapi harus saling berinteraksi, berbagi ide, dan bekerja dalam tim  
untuk menghasilkan solusi yang komprehensif (Nurhayati, 2021).

Kelaborasi dalam PDL mengaitkan siswa untuk bekerja dalam kelompok dengan berbagai peran, keterampilan, dan kemampuan masing-masing tim. Setiap individu diharapkan memberikan kontribusi untuk mencapai hasil akhir yang telah baik. Proses kolaborasi ini memperkuat kemampuan komunikasi, negosiasi, dan keterampilan sosial lainnya yang penting di dunia nyata. Selain itu, kolaborasi juga membantu meningkatkan pemahaman mereka terhadap topik yang sedang dipelajari (Akhtar, 2021).

PBL dan kolaborasi saling mendukung dalam [REDACTED] [REDACTED] mendalami [REDACTED]. Melalui proyek yang bersifat kolaboratif, siswa tidak hanya belajar materi pelajaran, tetapi juga memperoleh keterampilan kerja tim yang dapat diterapkan di lingkungan profesional. Dengan demikian, PBL bukan hanya mengembangkan pengetahuan akademik, tetapi juga mempersiapkan

siswa untuk berkolaborasi secara efektif di berbagai konteks sosial dan profesional di masa depan (Nasution, 2020).

### C. Komunikasi

#### 1. Konsep Komunikasi

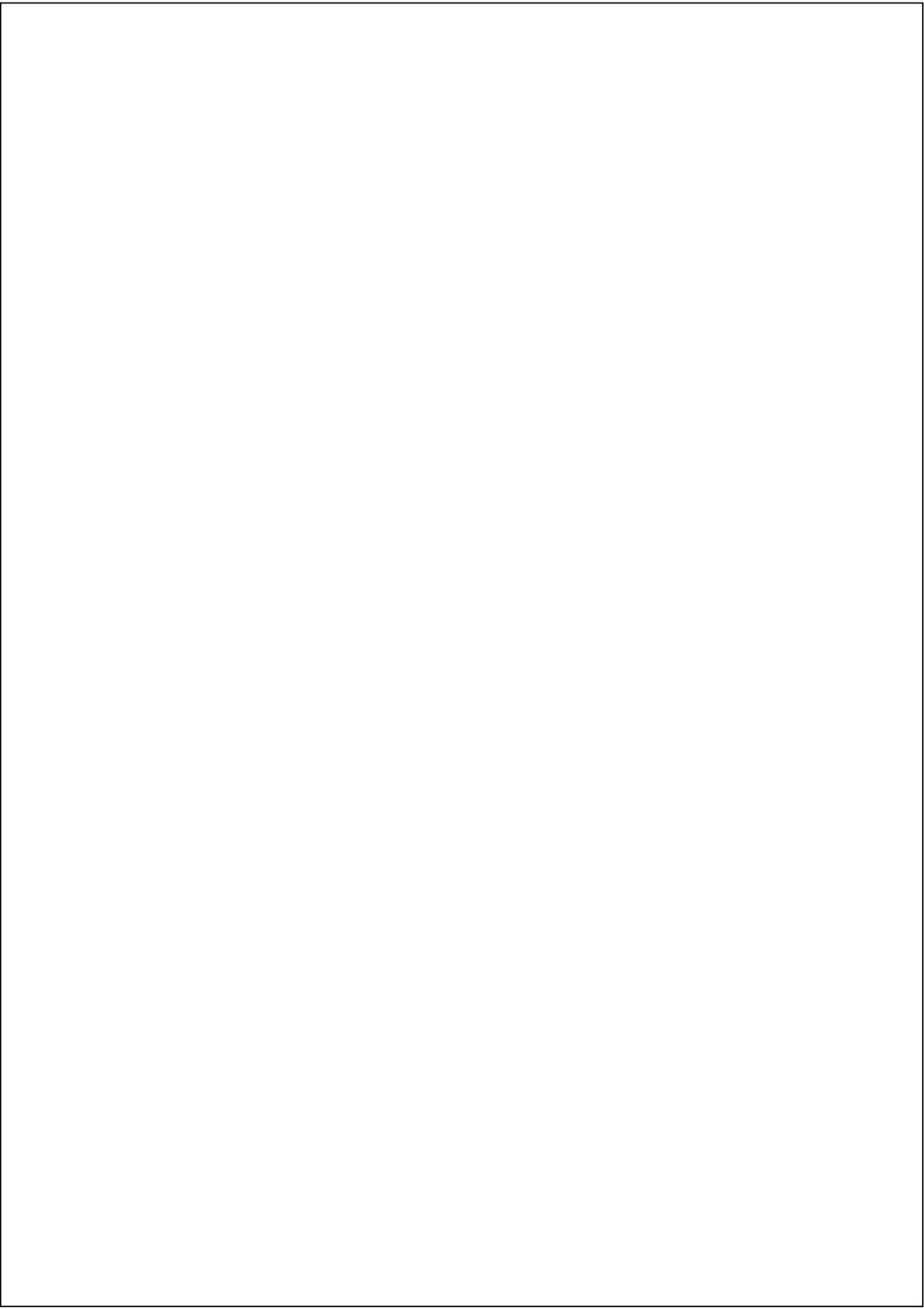
Komunikasi dalam pembelajaran juga mencakup keterampilan mendengarkan yang aktif, <sup>25</sup> menjelaskan <sup>25</sup> memahami dan mencerna informasi tersebut dengan kritis. Proses ini melibatkan pemberian perhatian penuh terhadap pesan yang disampaikan, serta berusaha untuk memahami makna yang terkandung dalam pesan tersebut. Sebagaimana dijelaskan

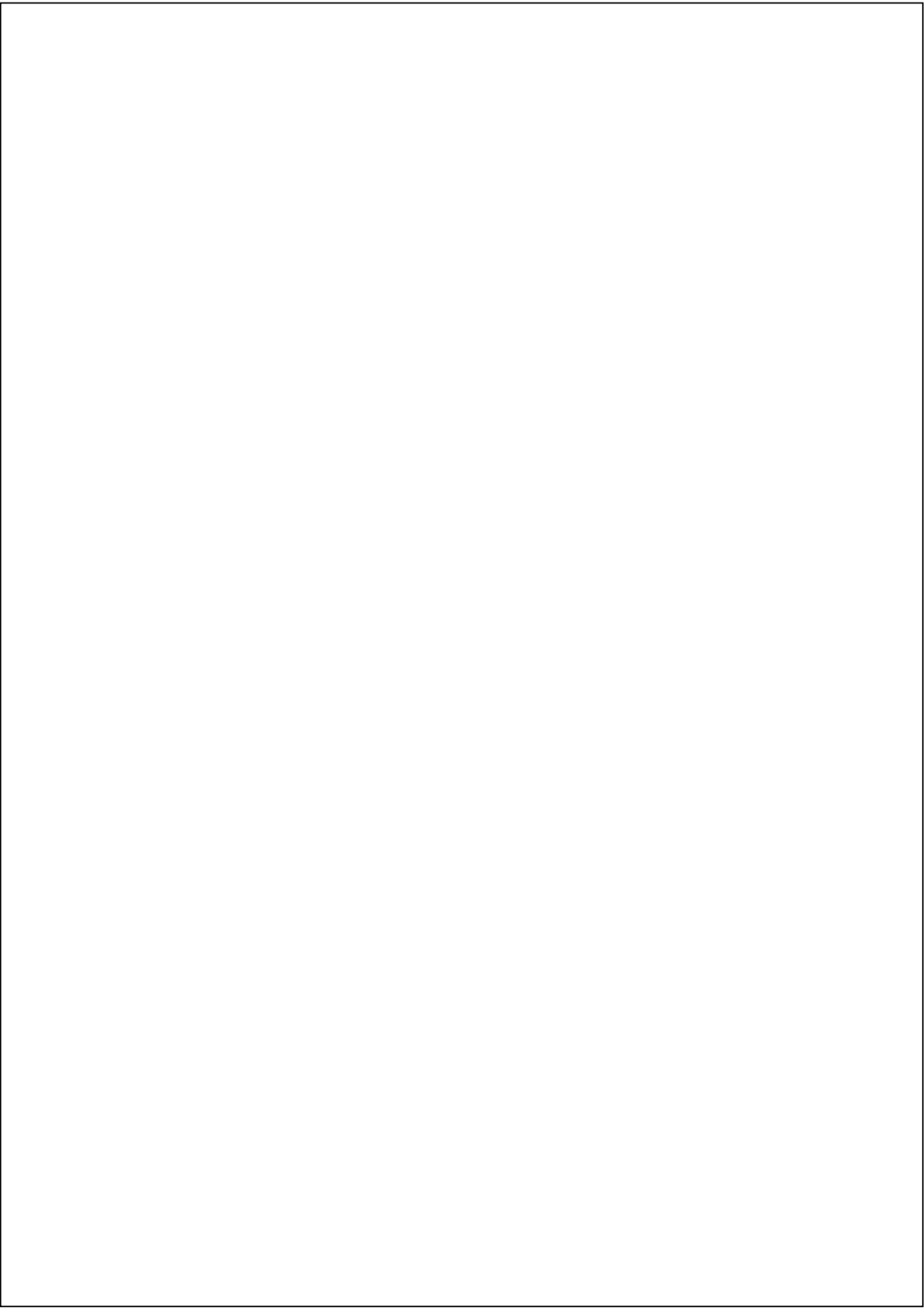
132

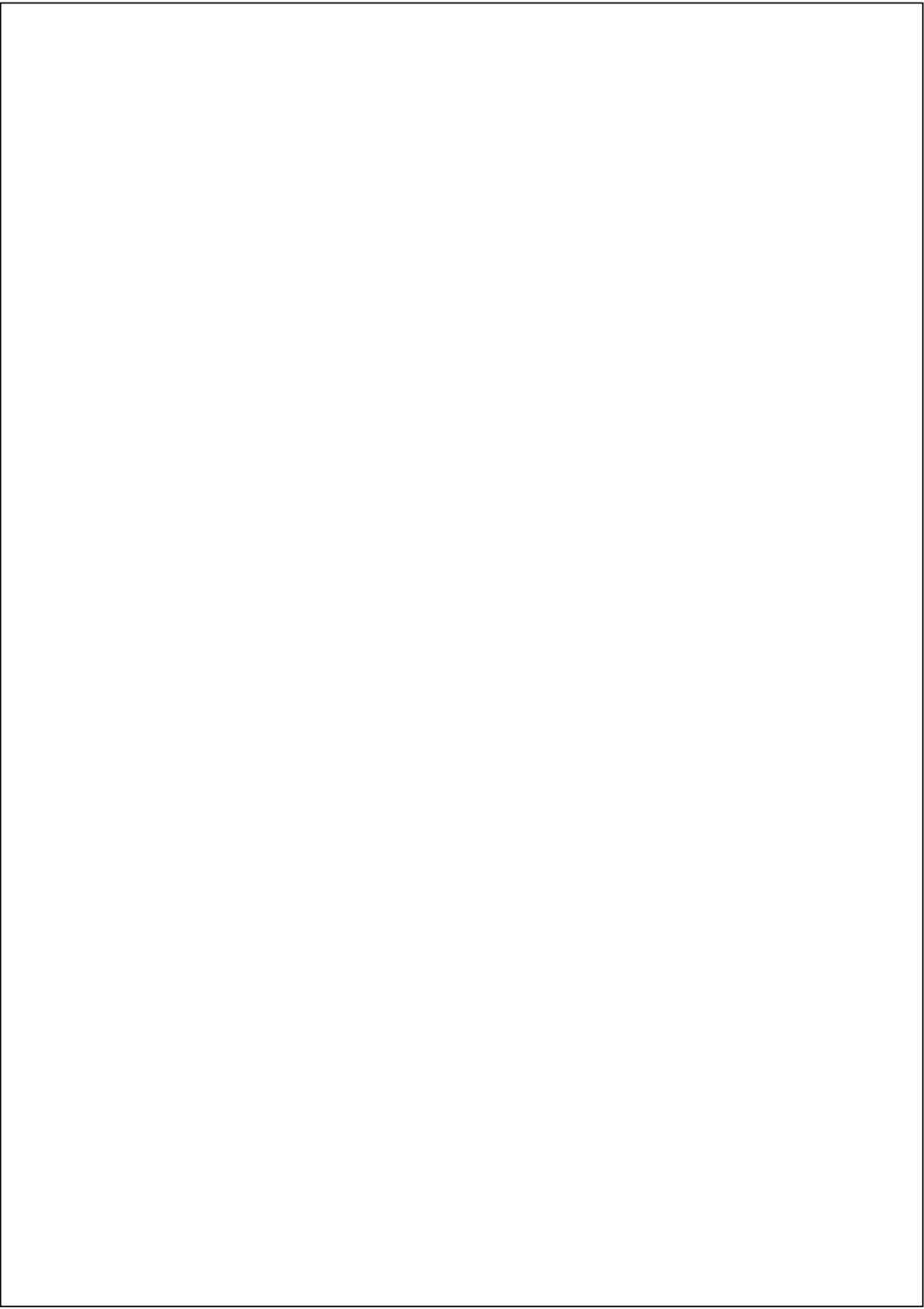
165

45

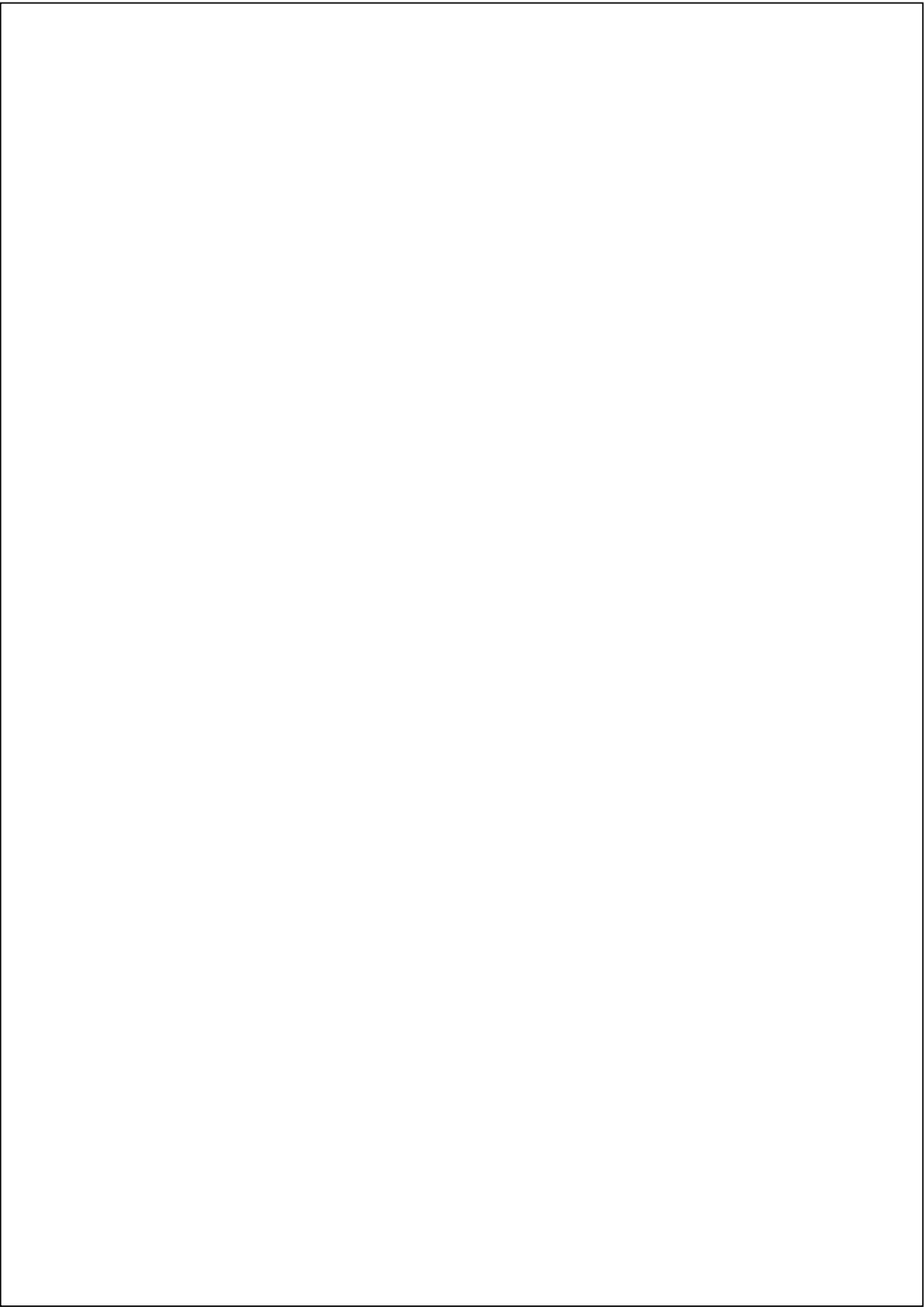
45

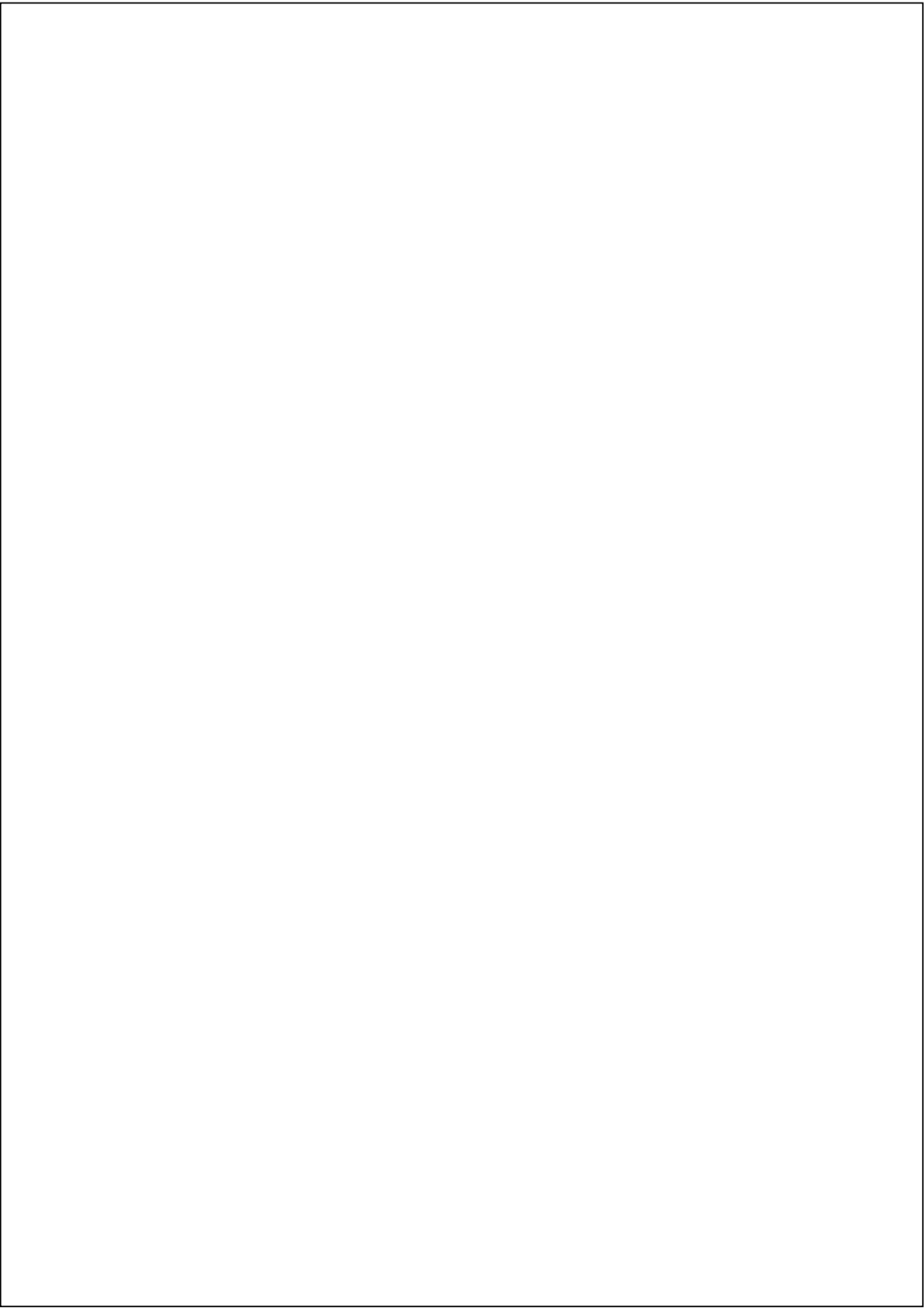


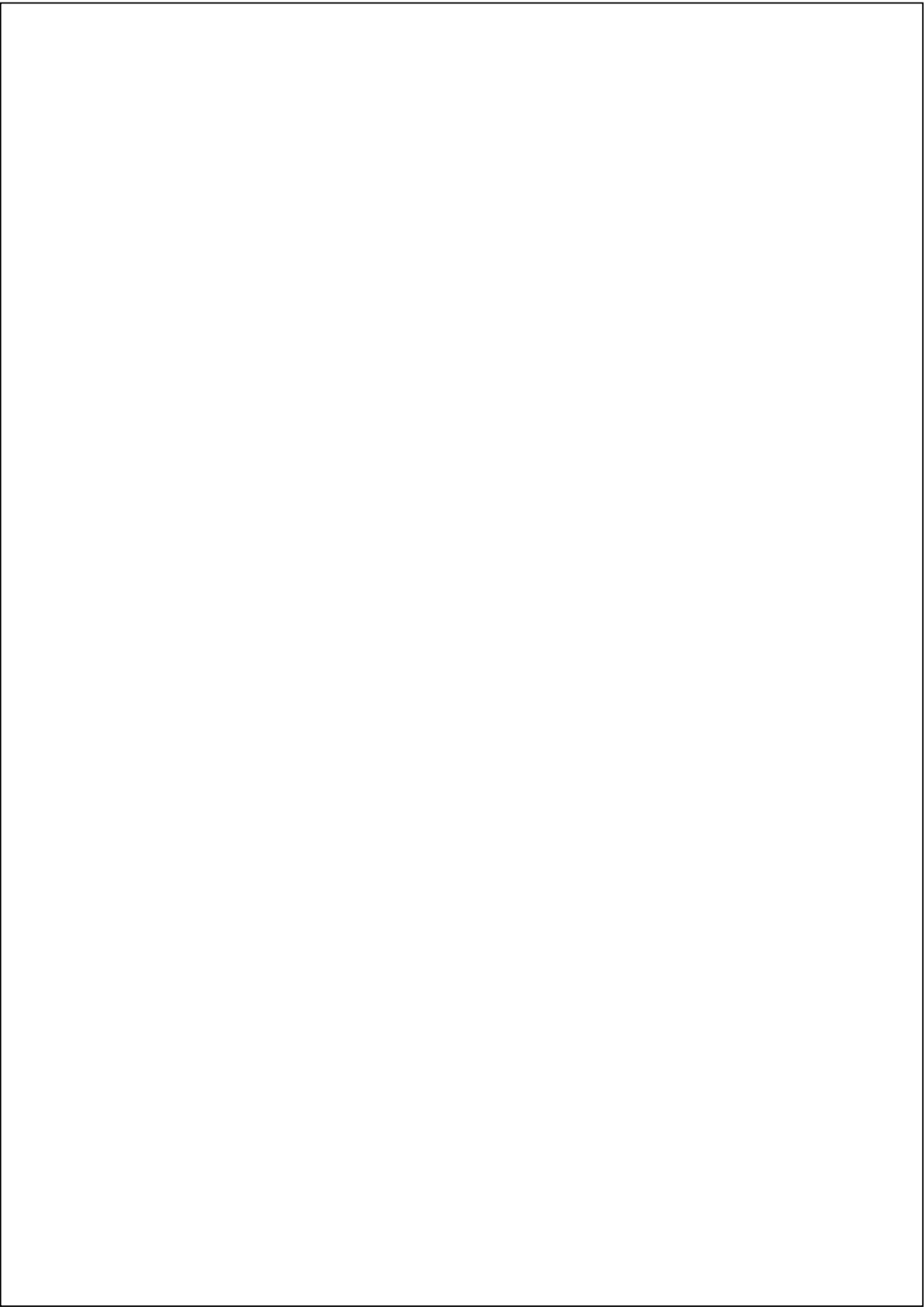


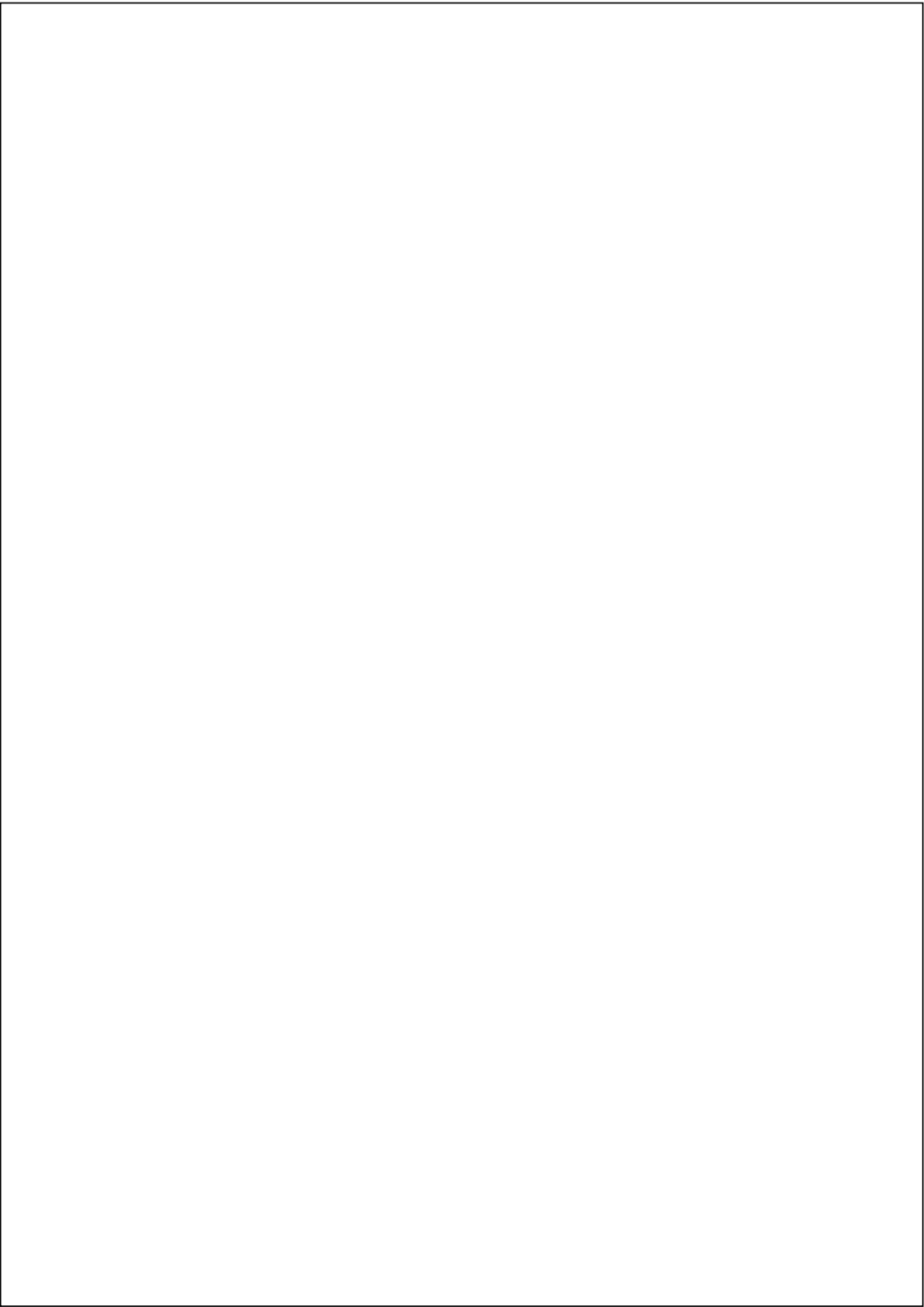


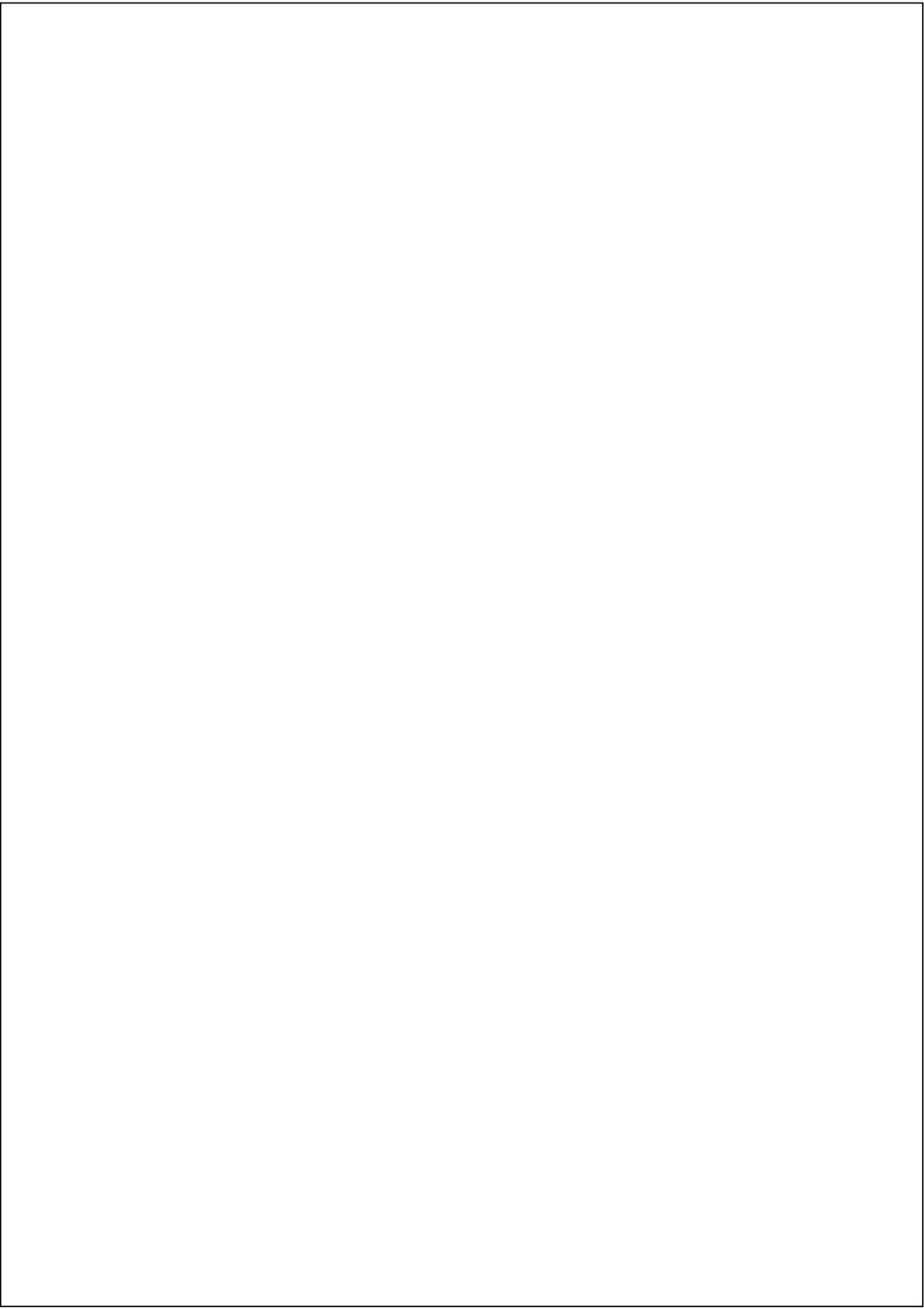


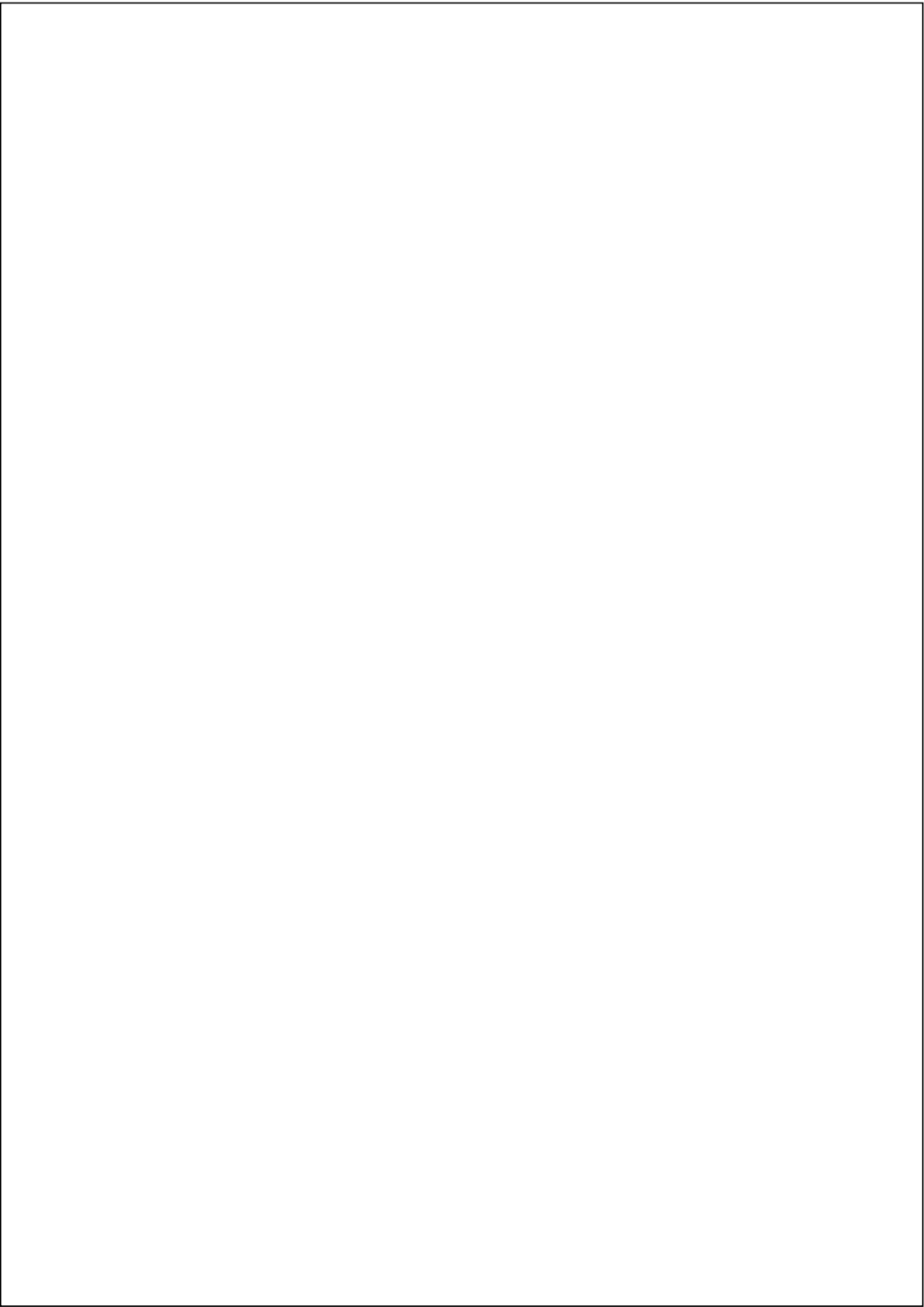


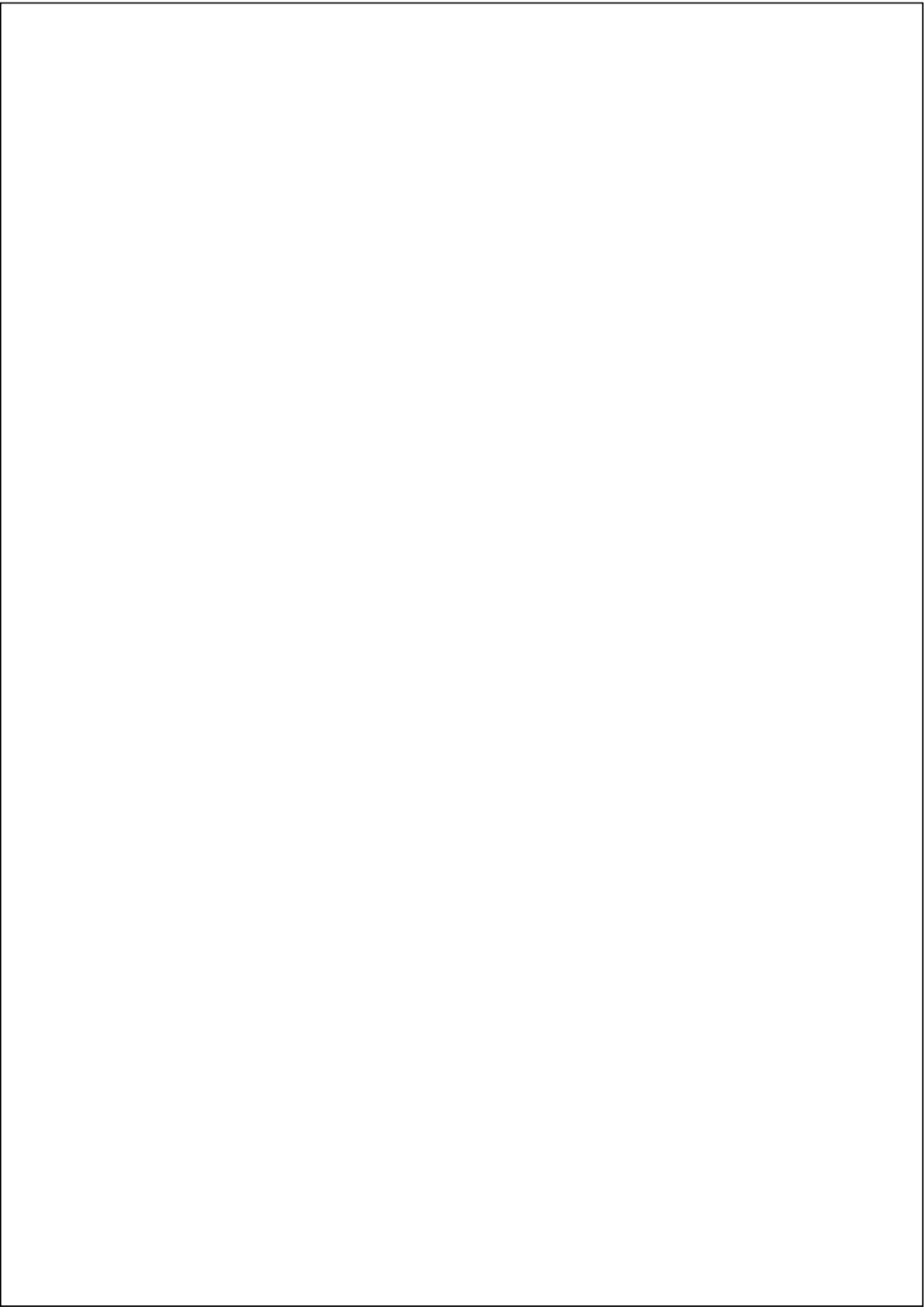


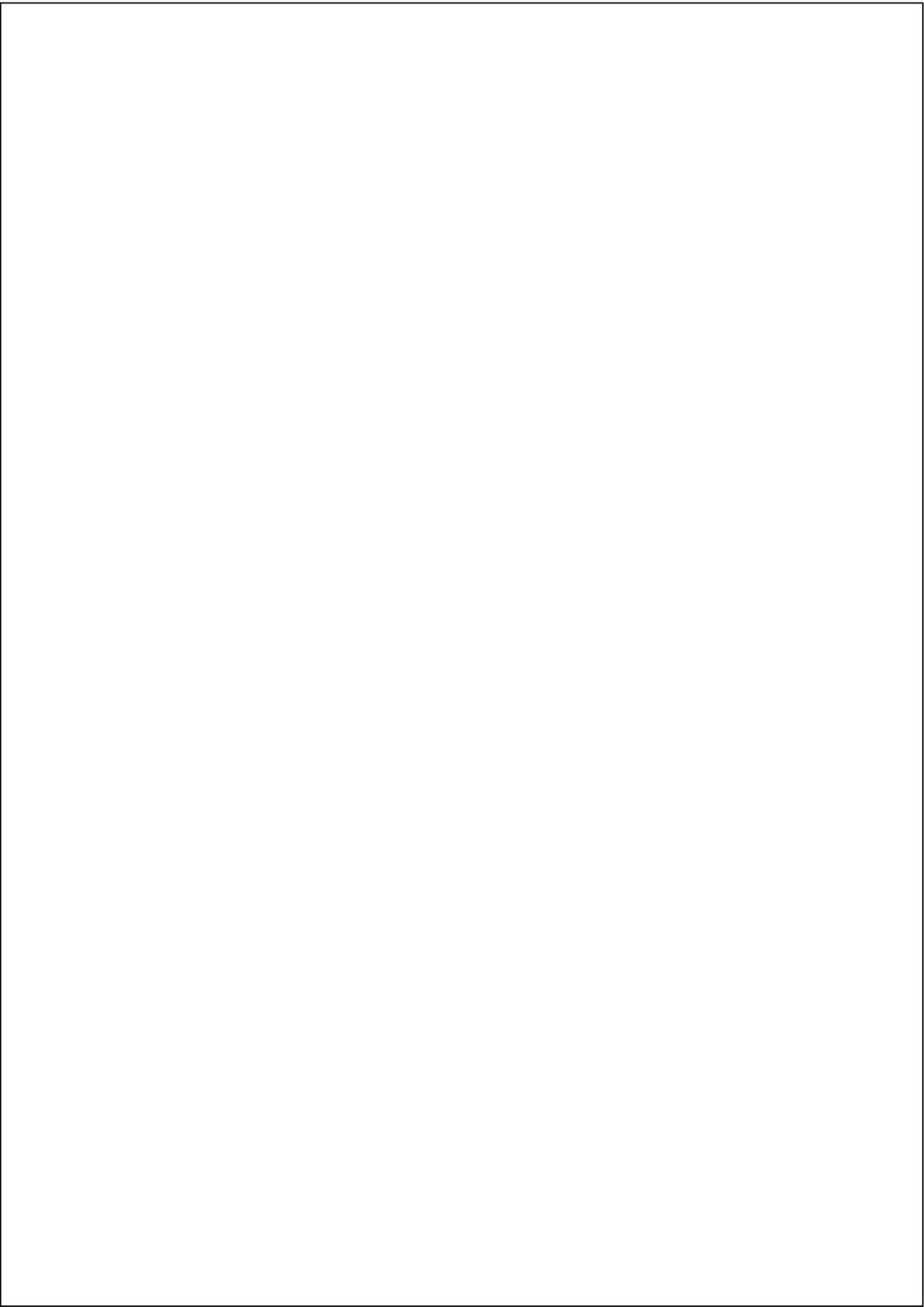




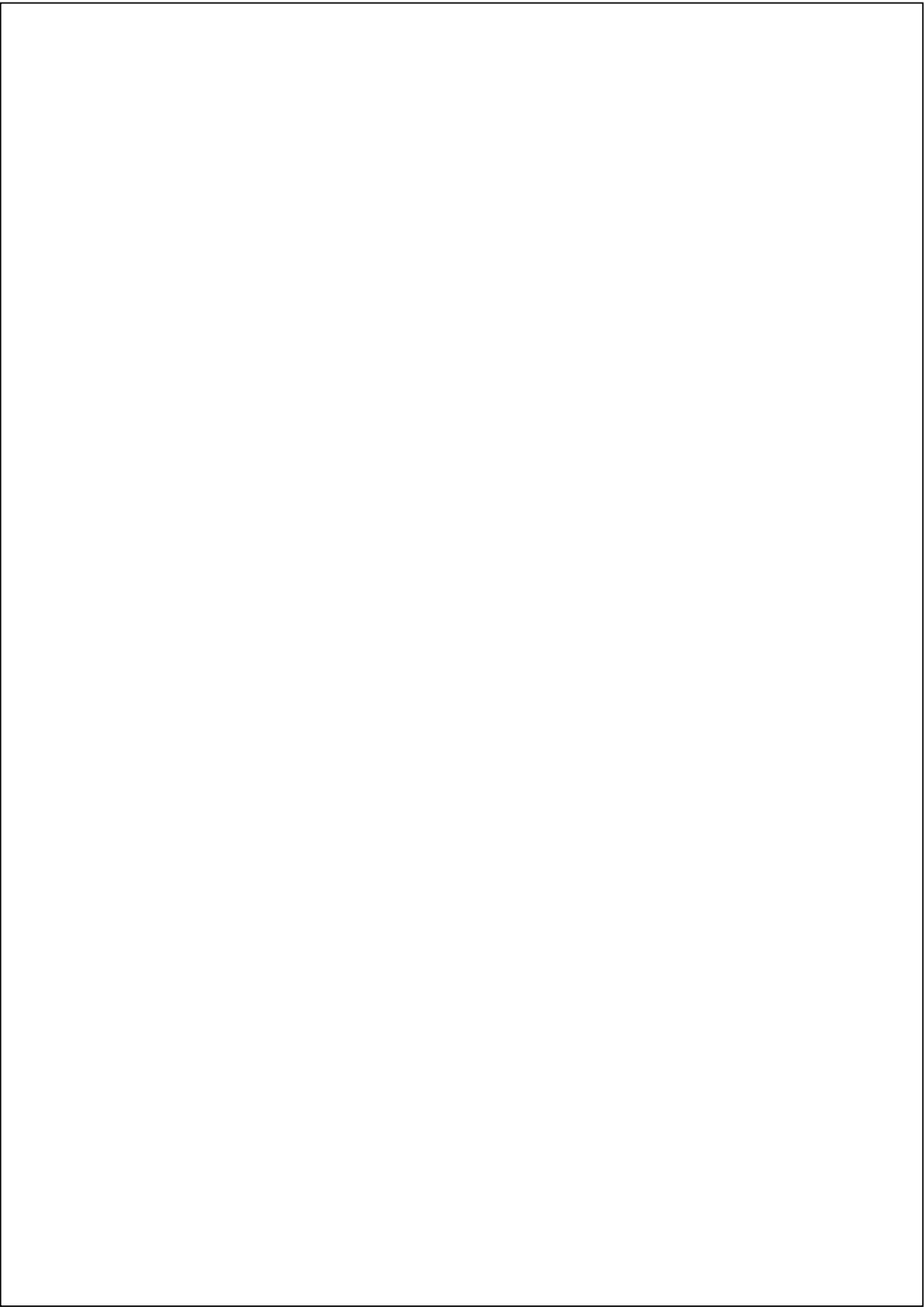


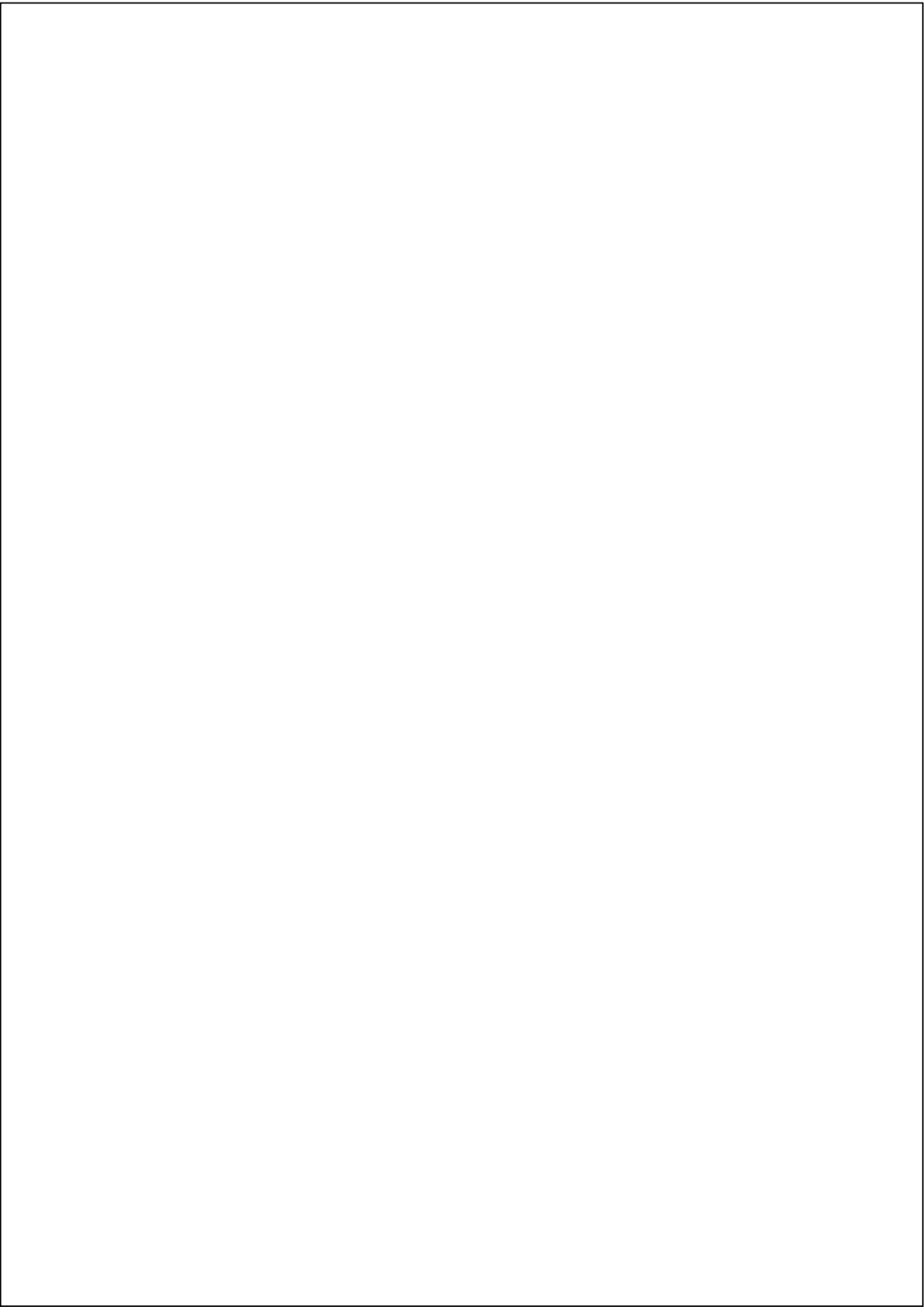


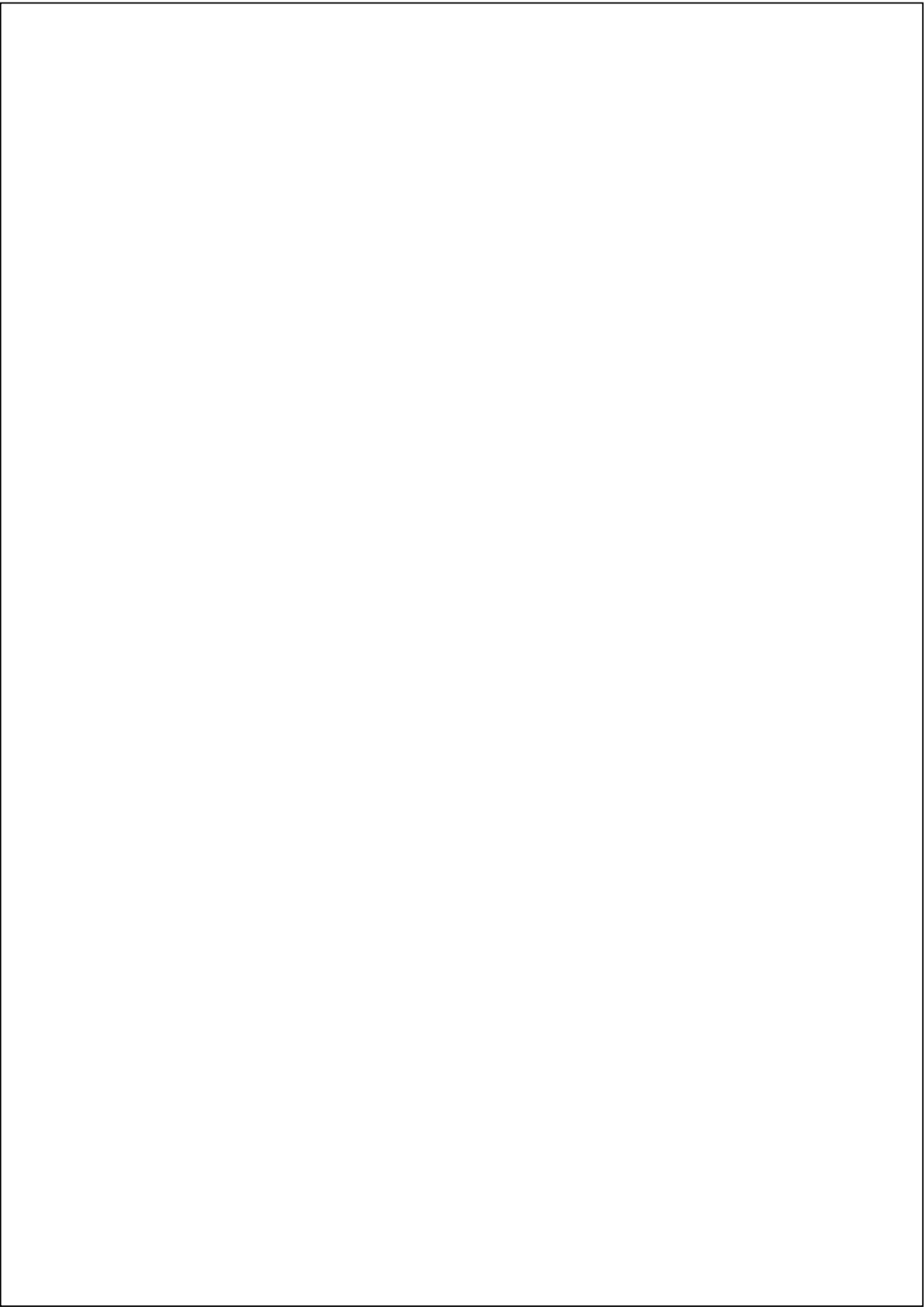


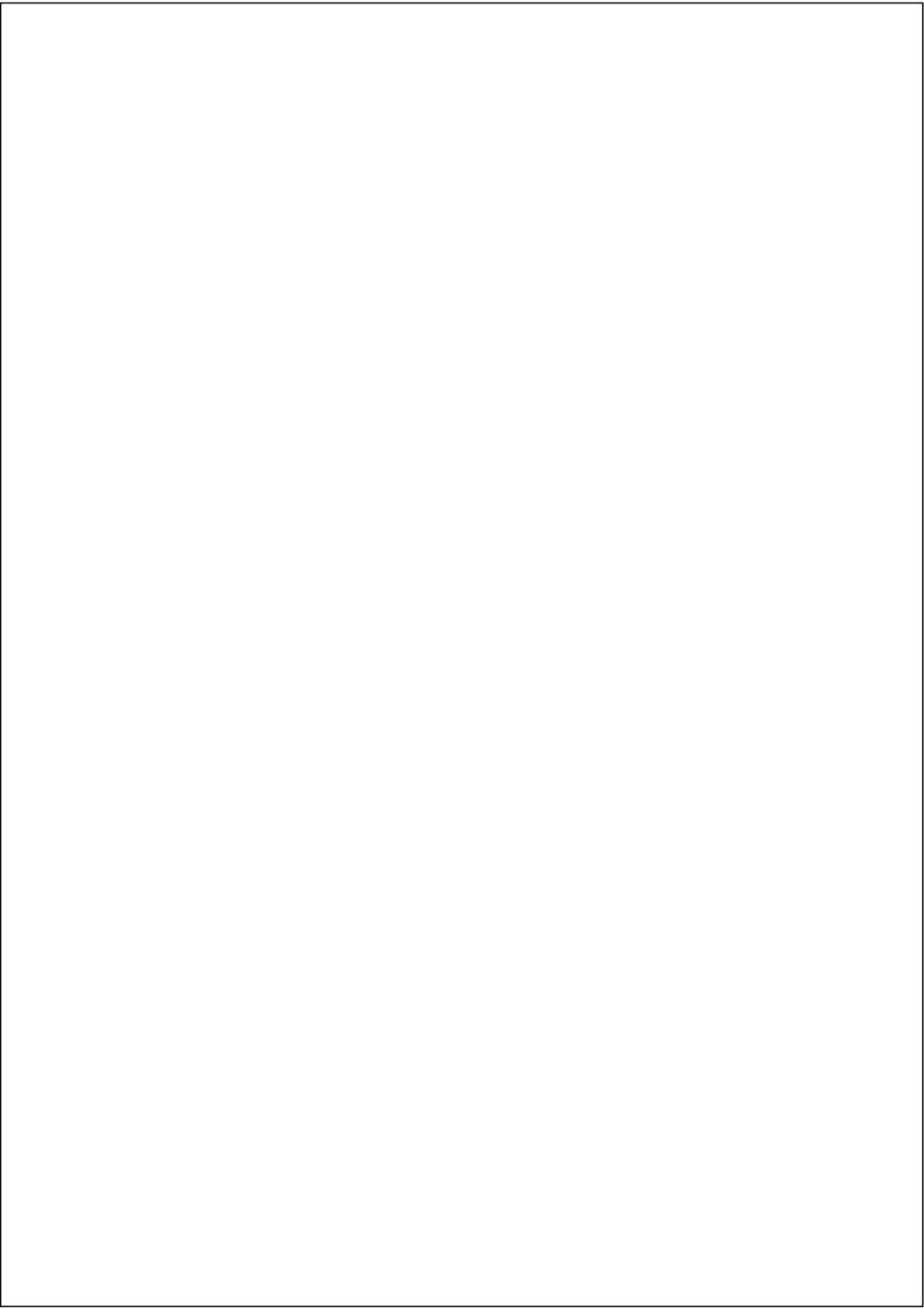


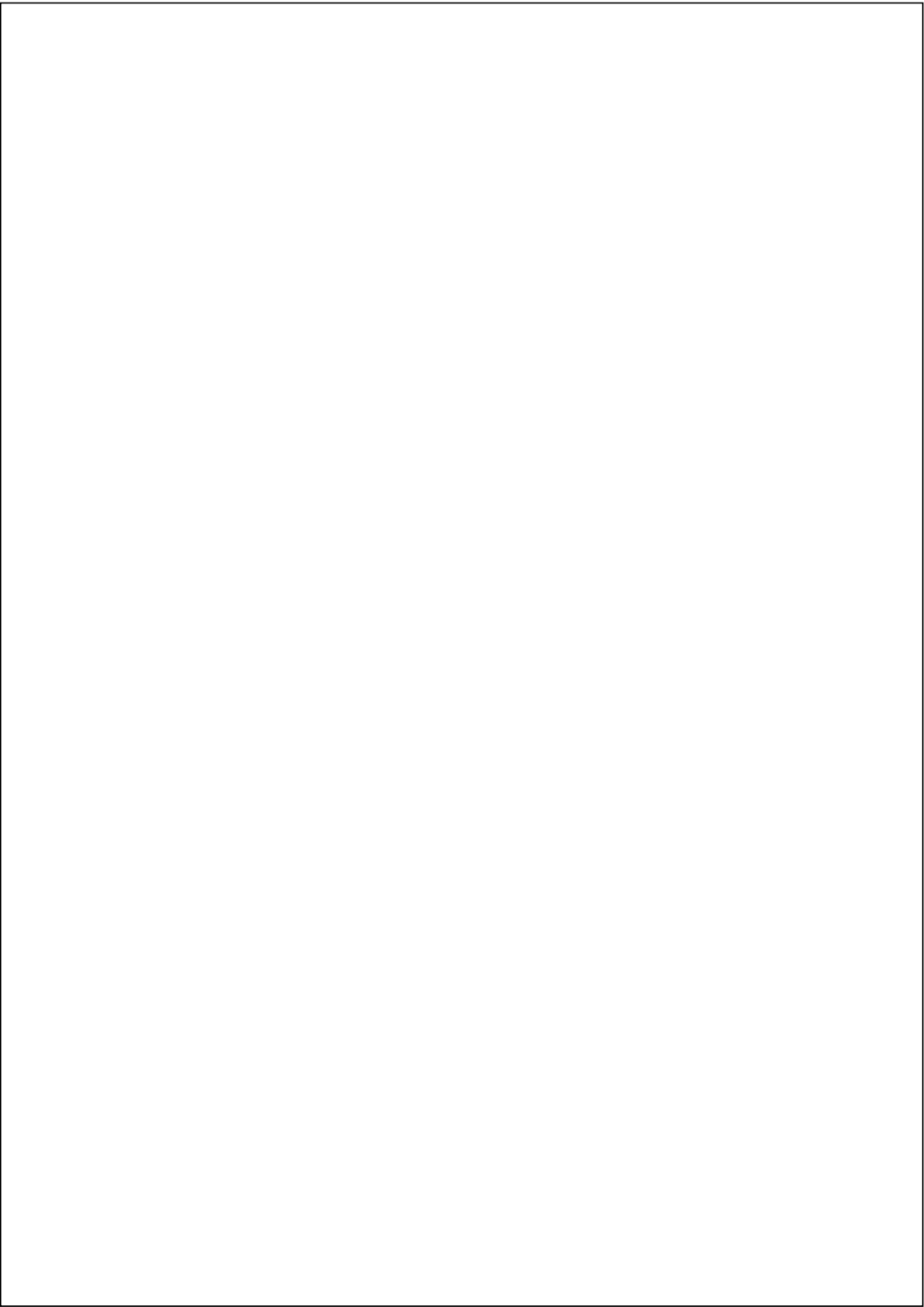


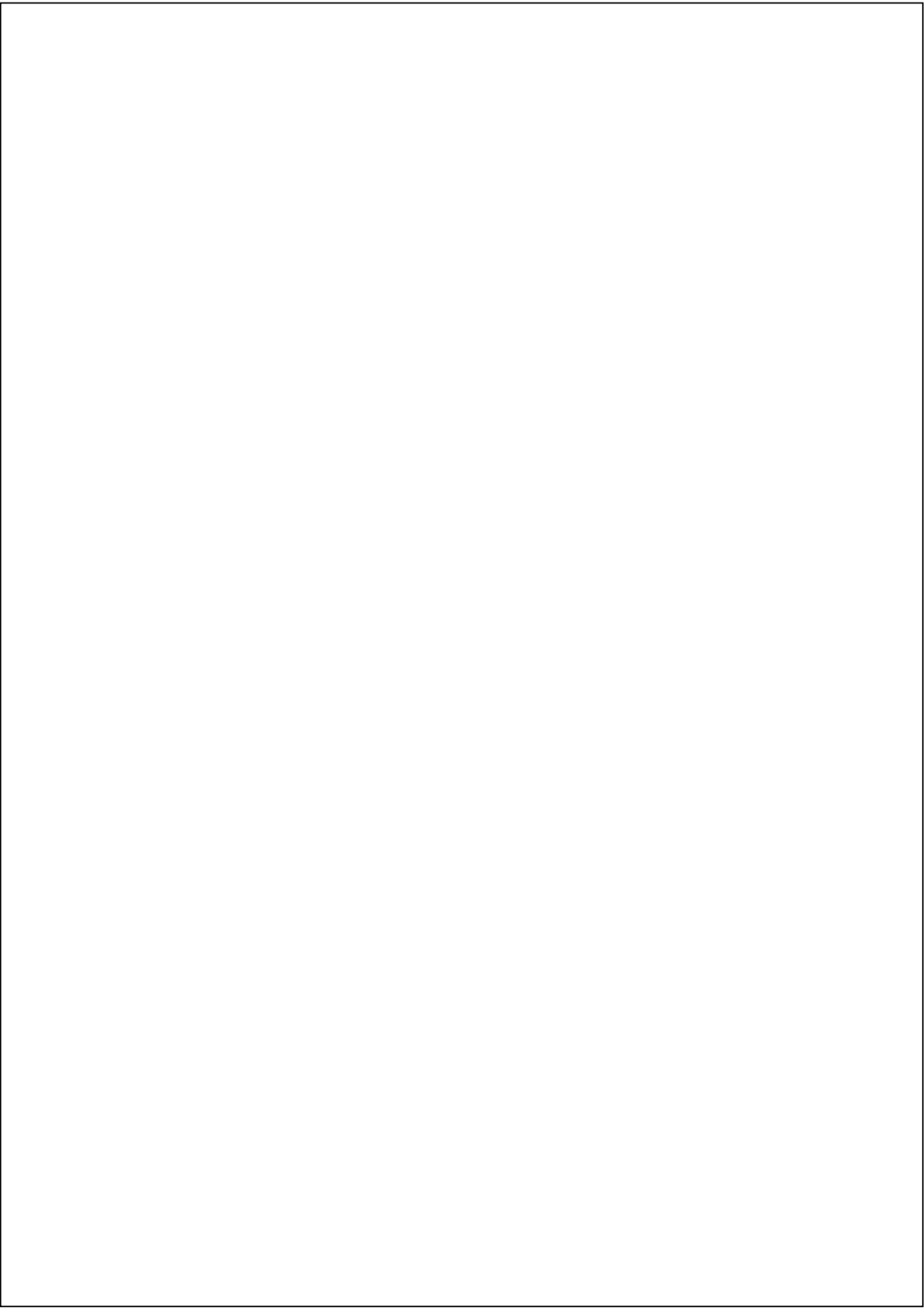


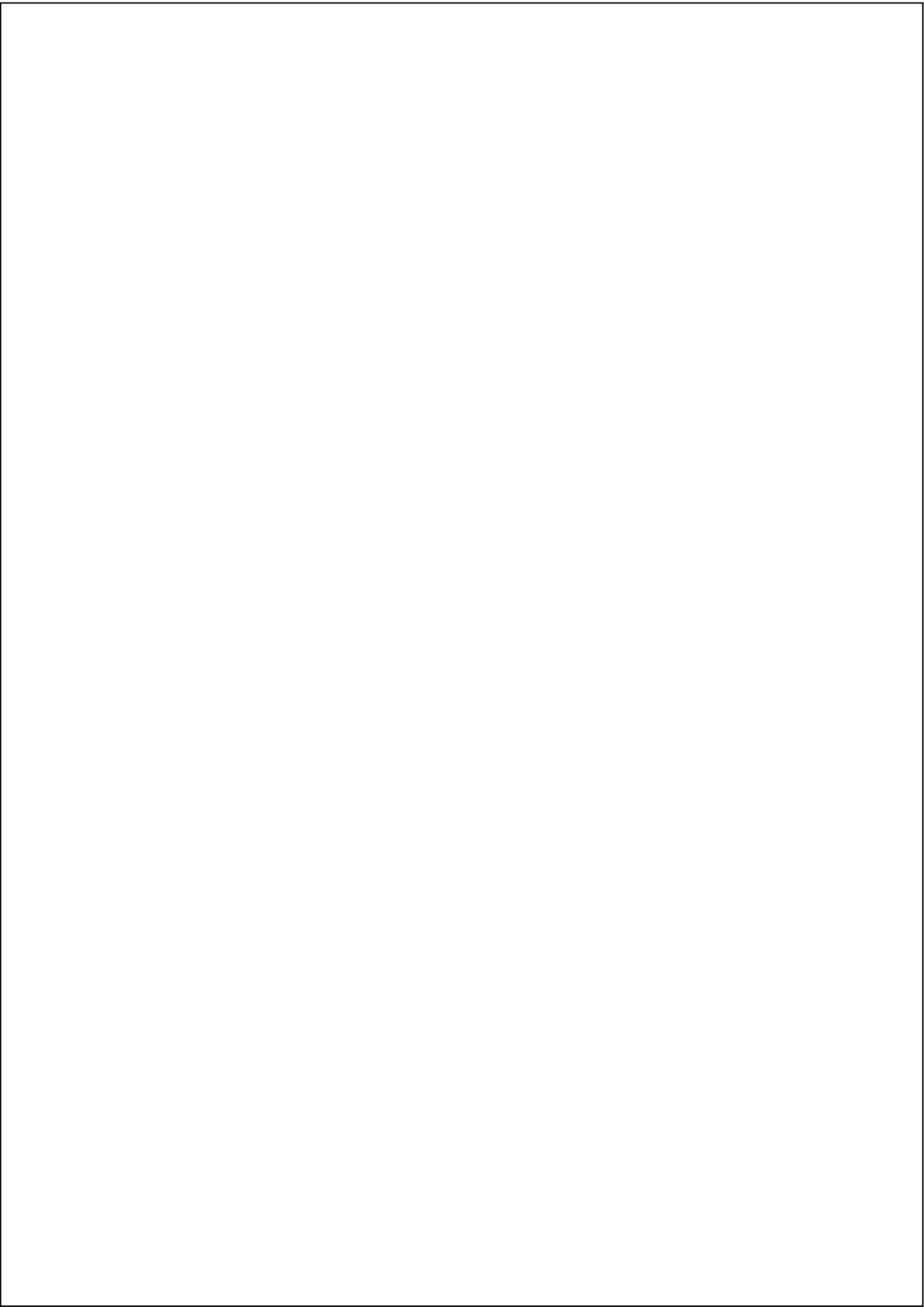


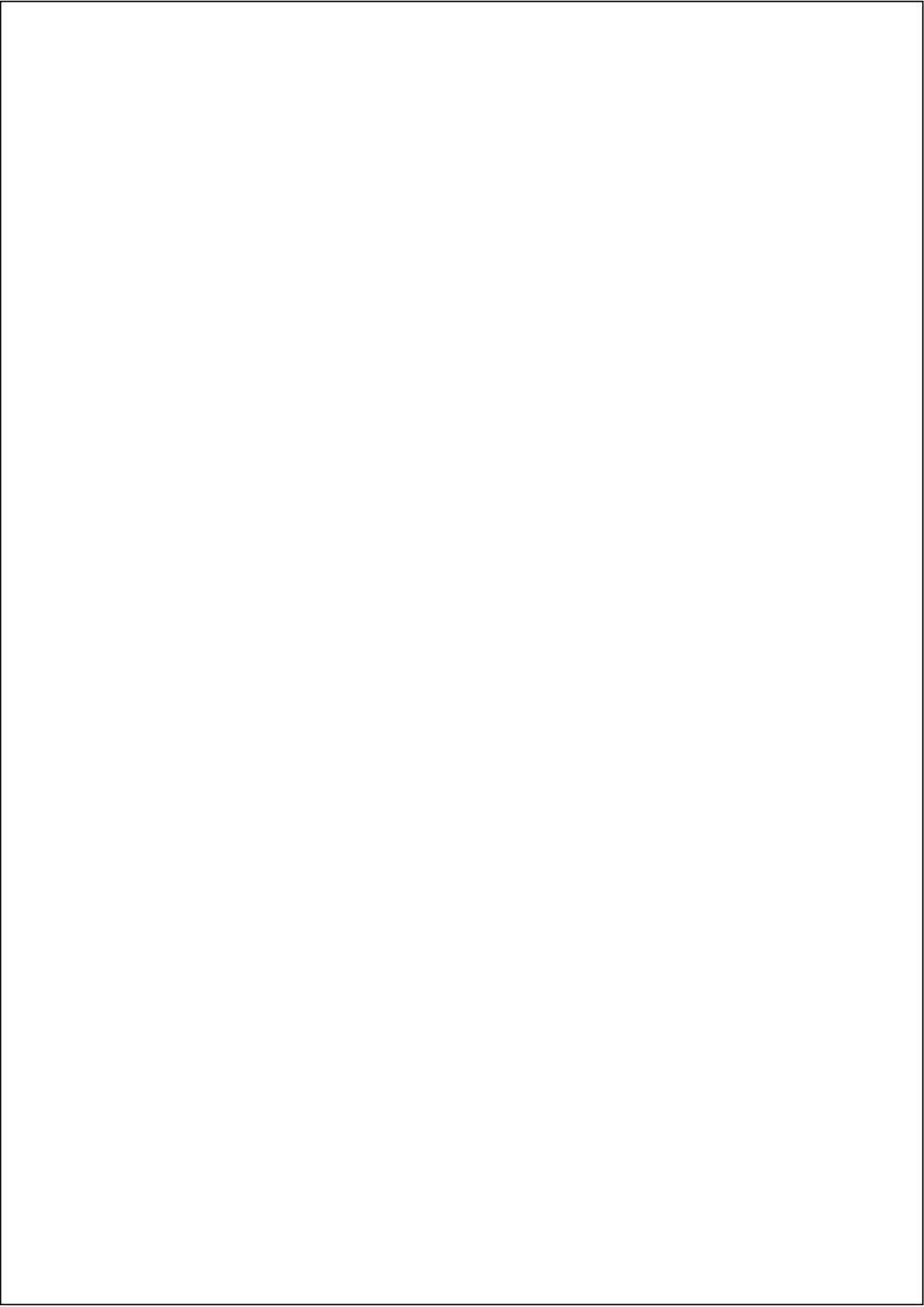




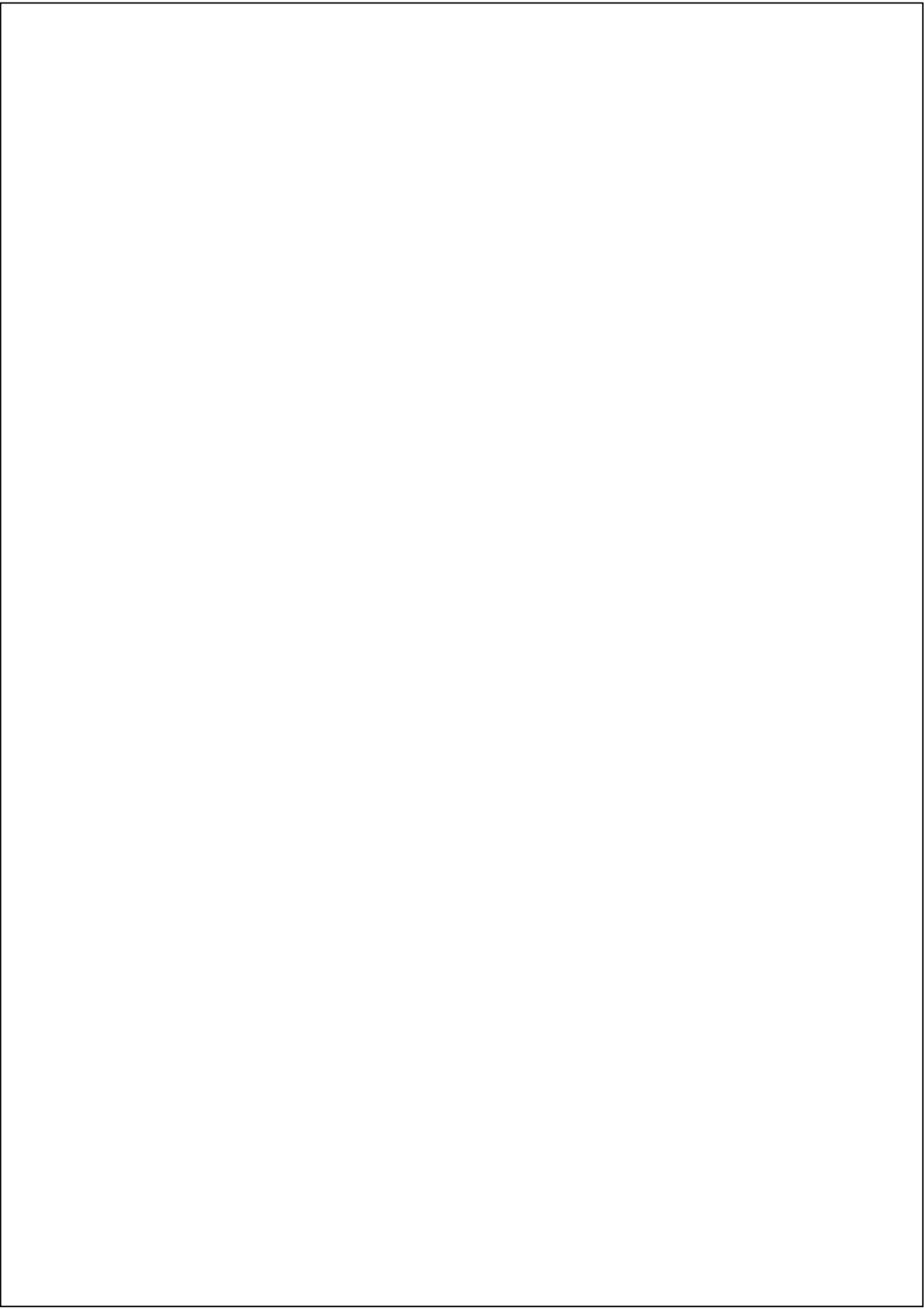


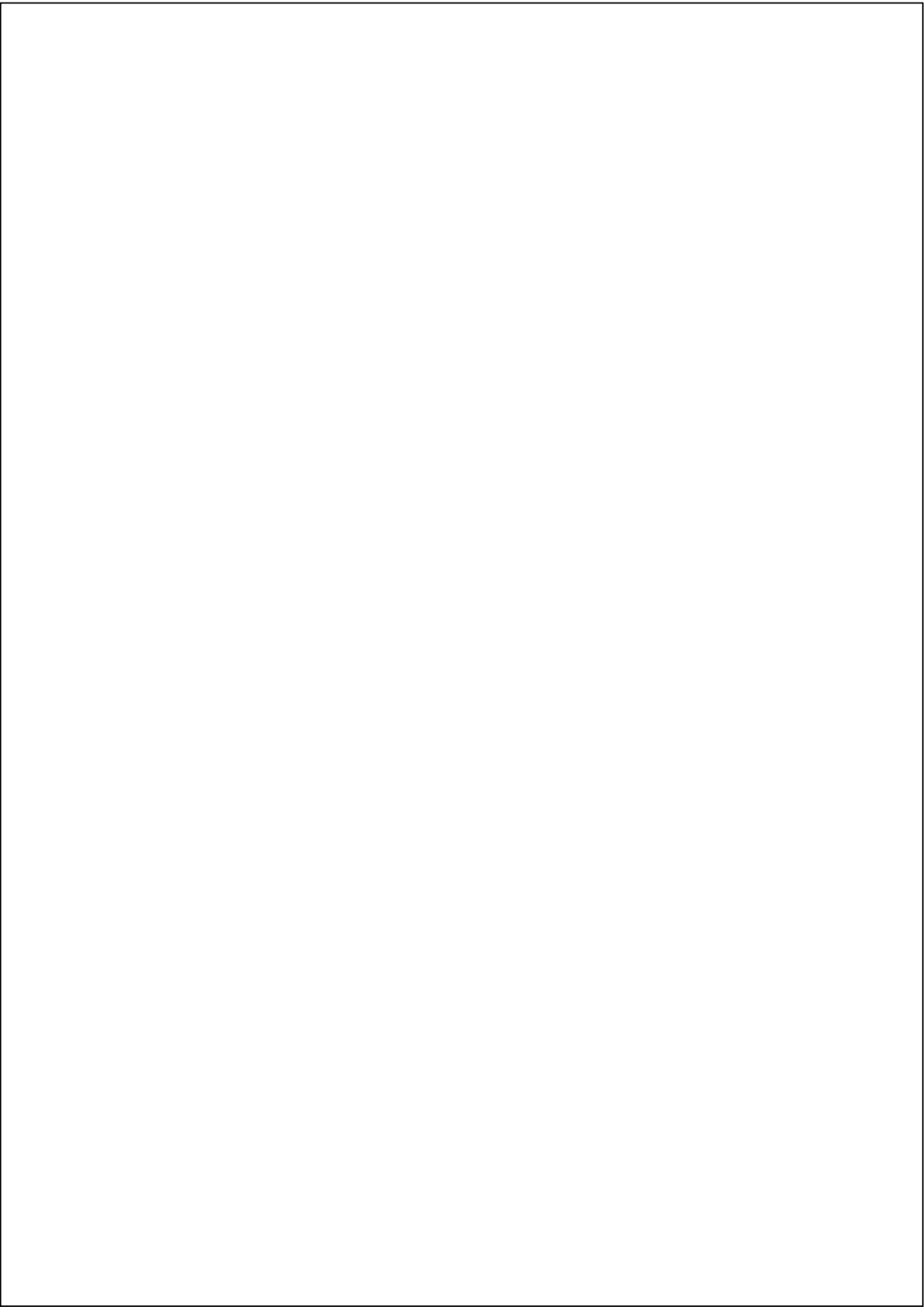


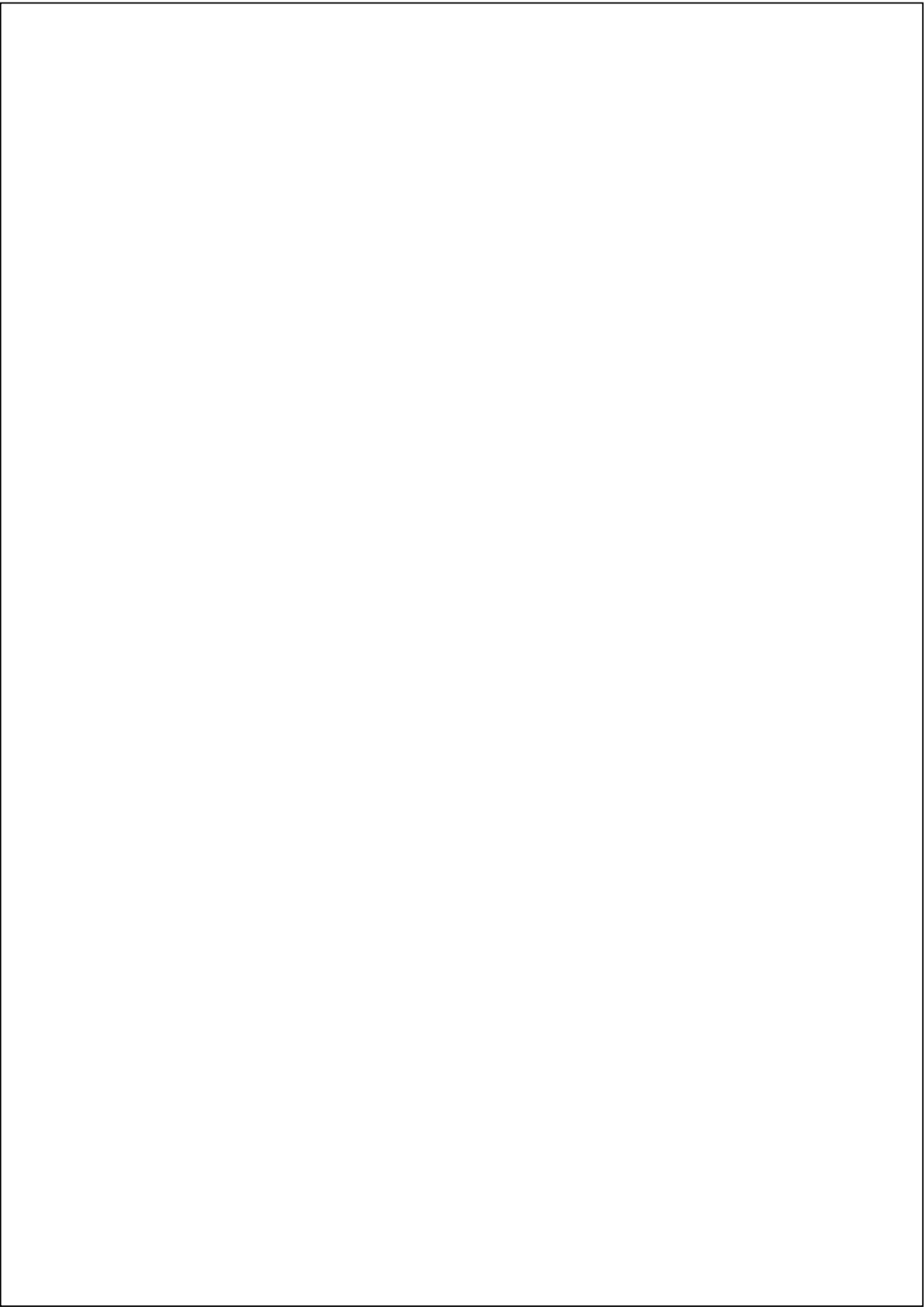


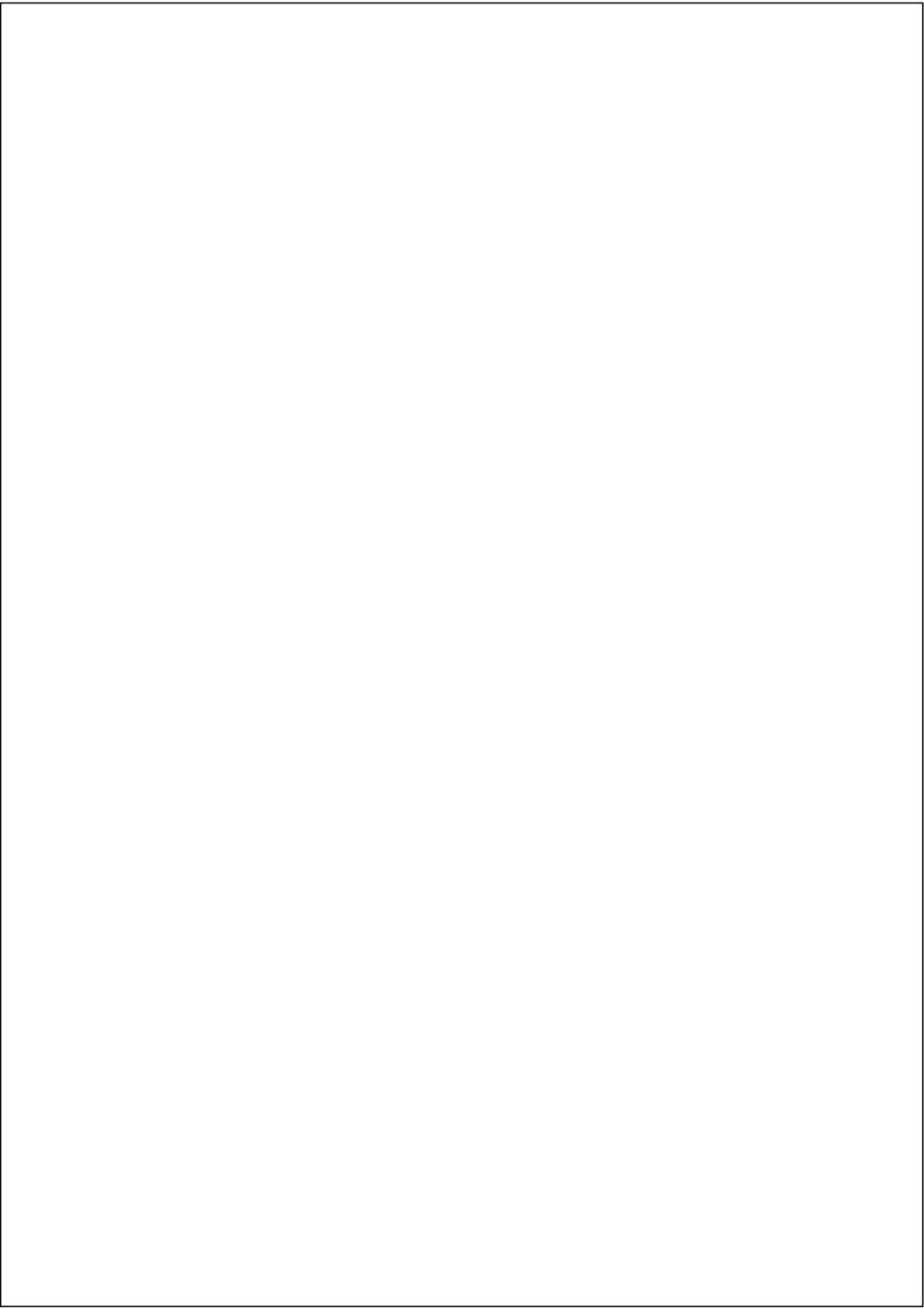


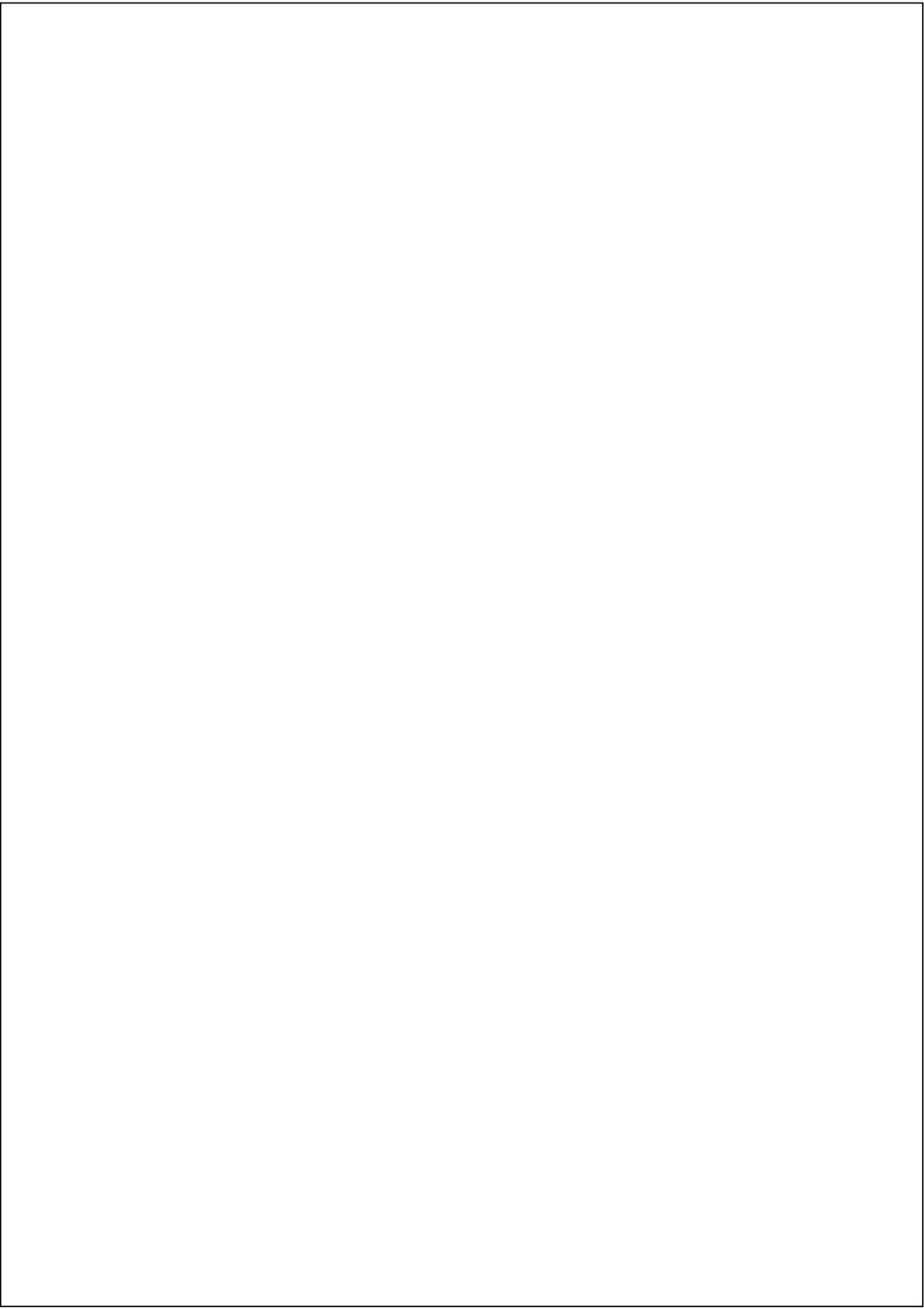


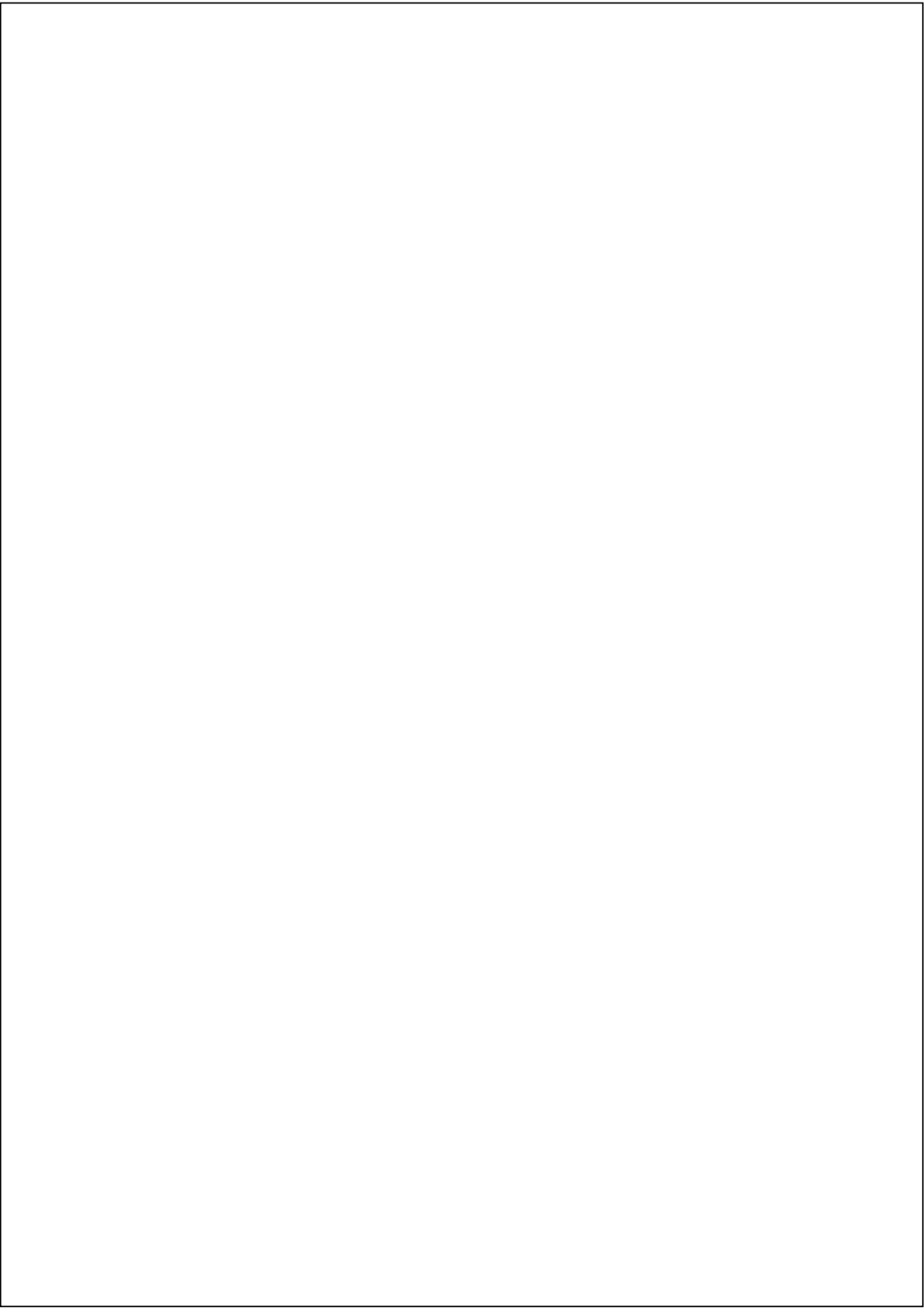


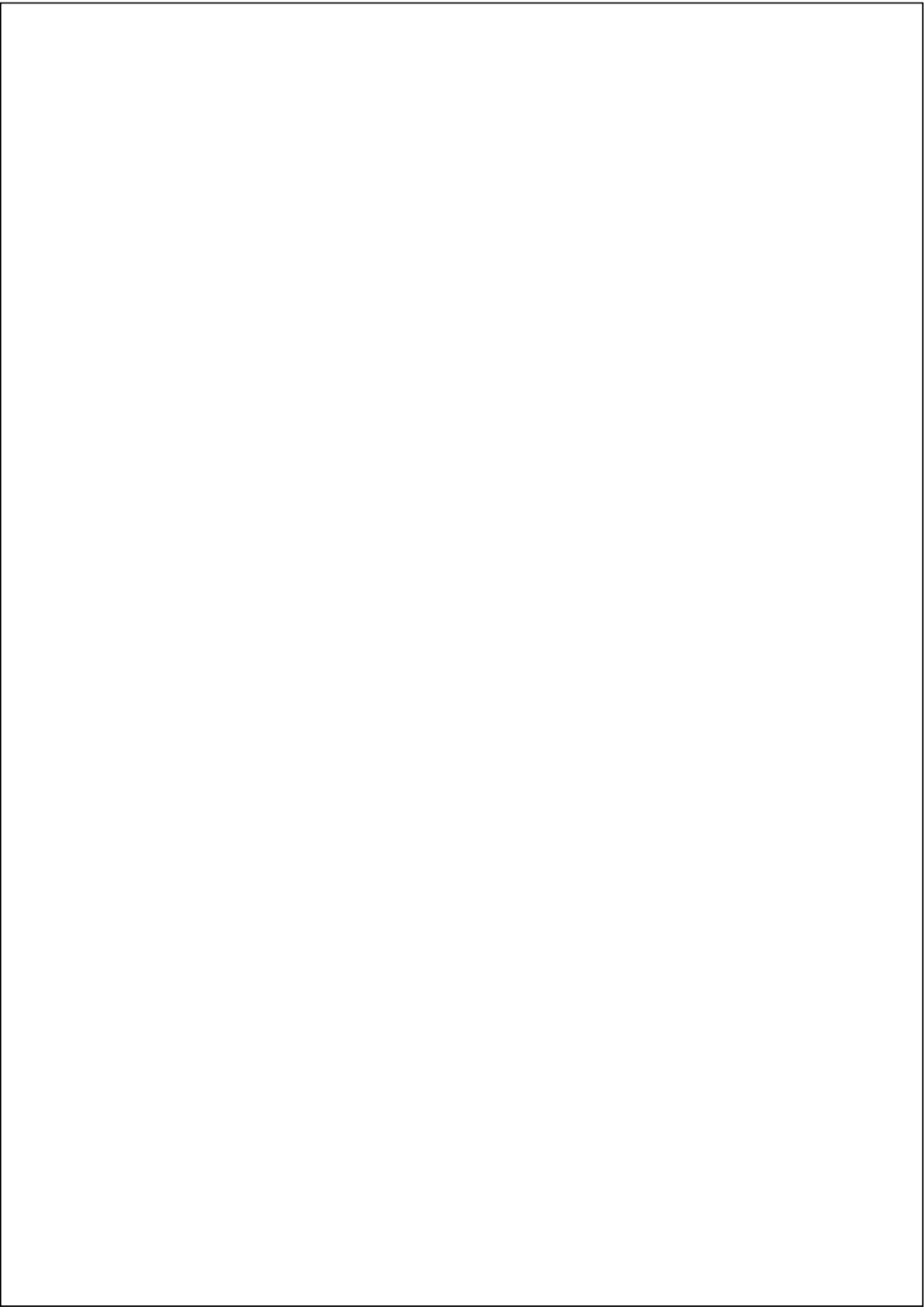


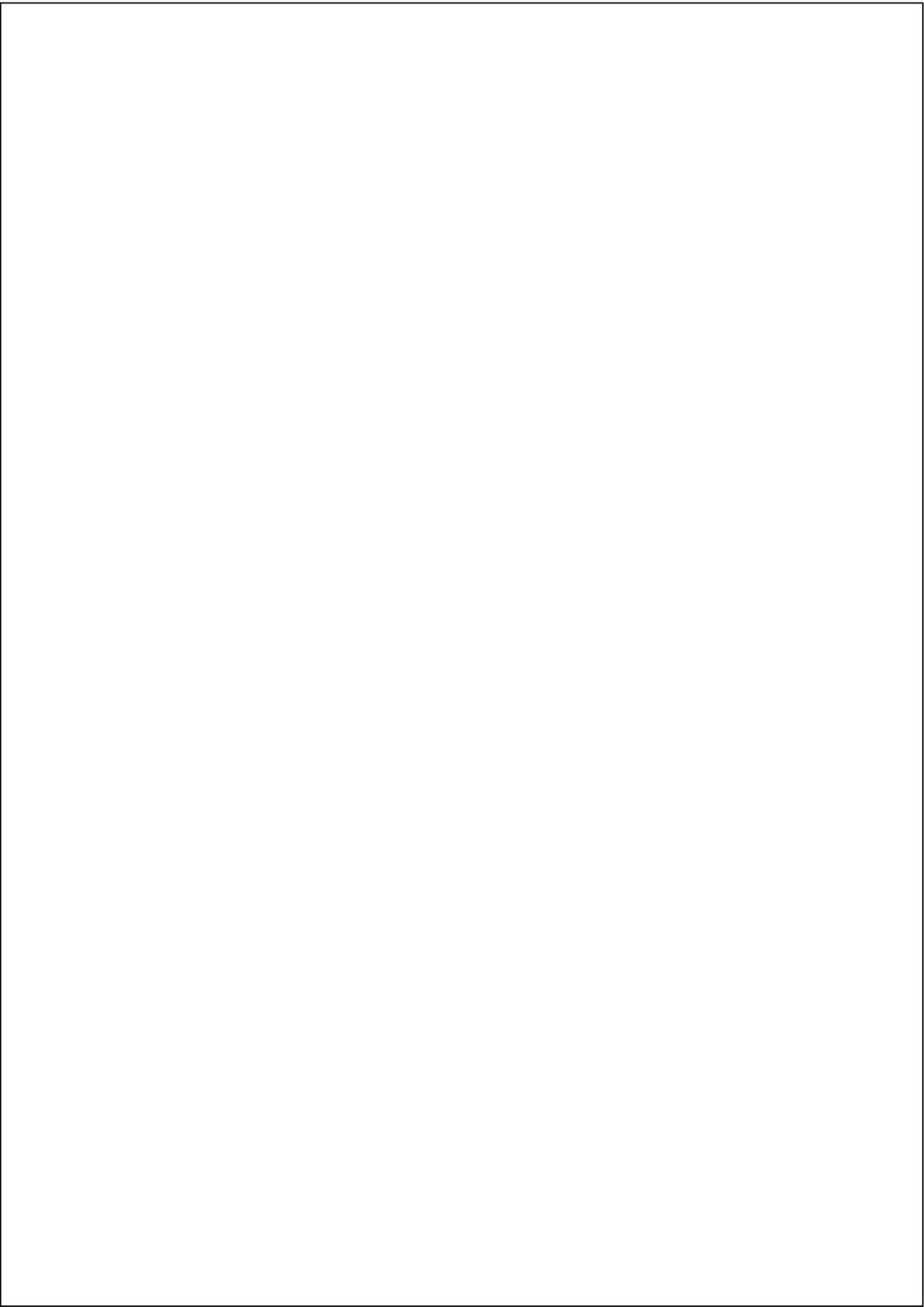




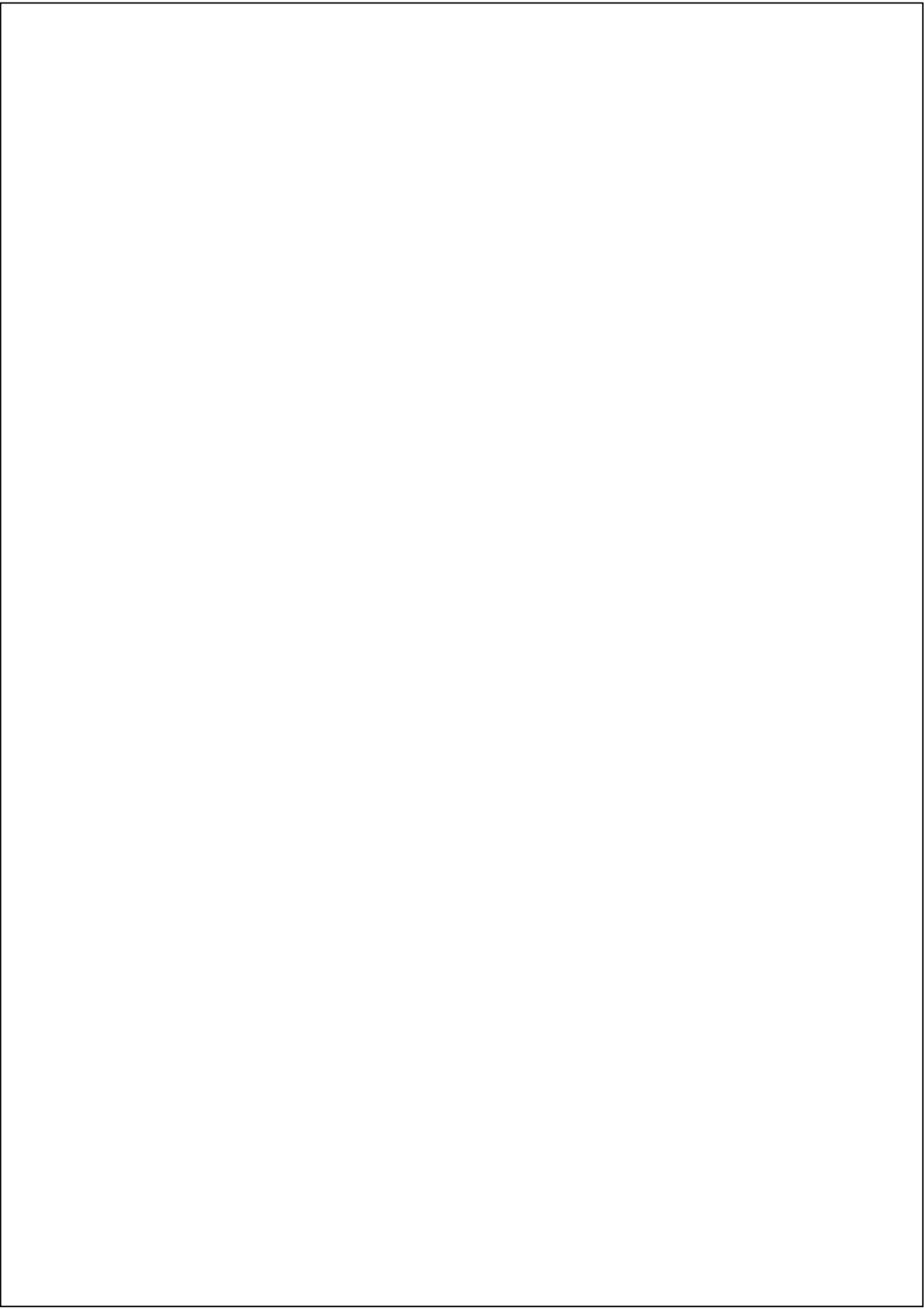


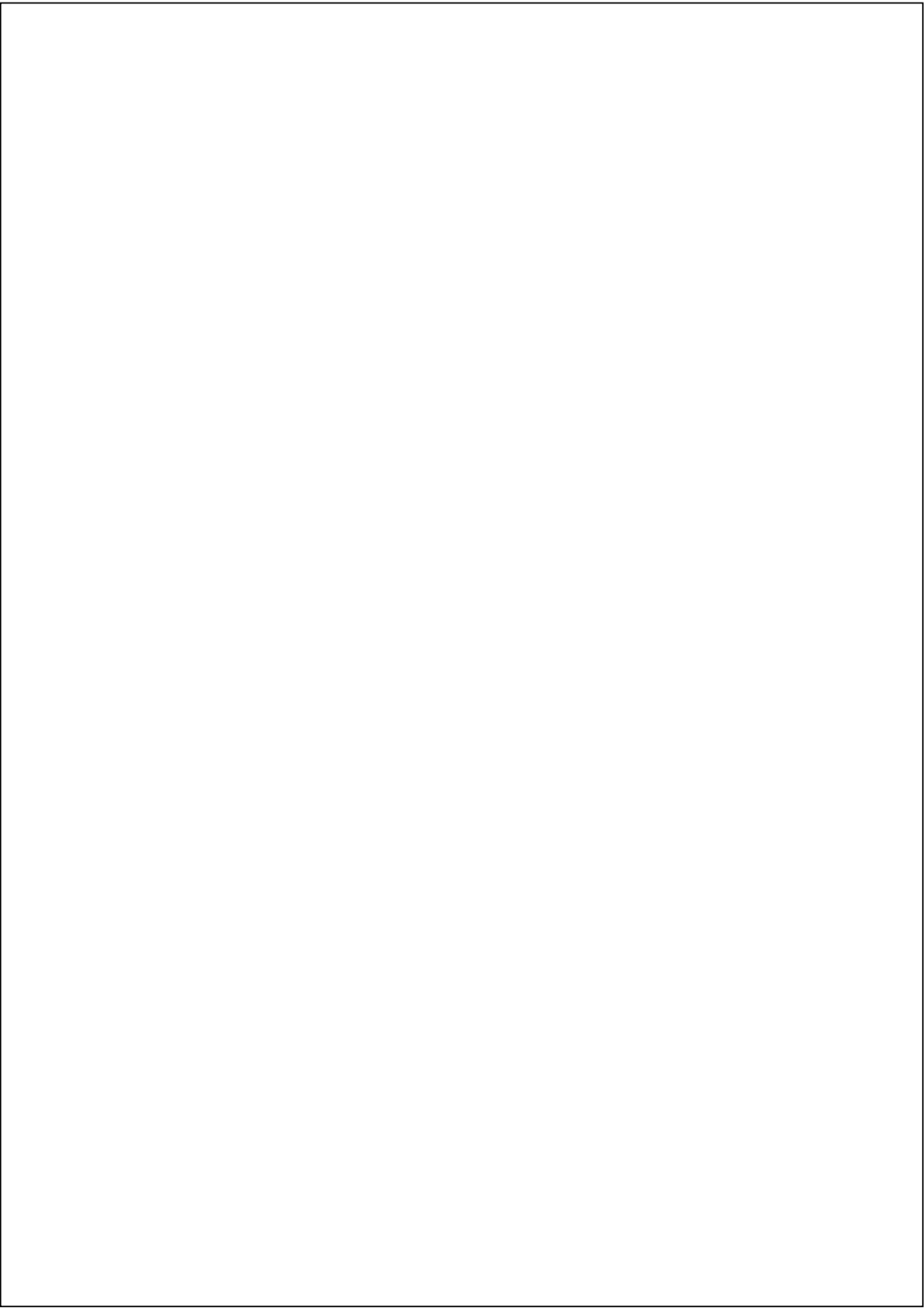


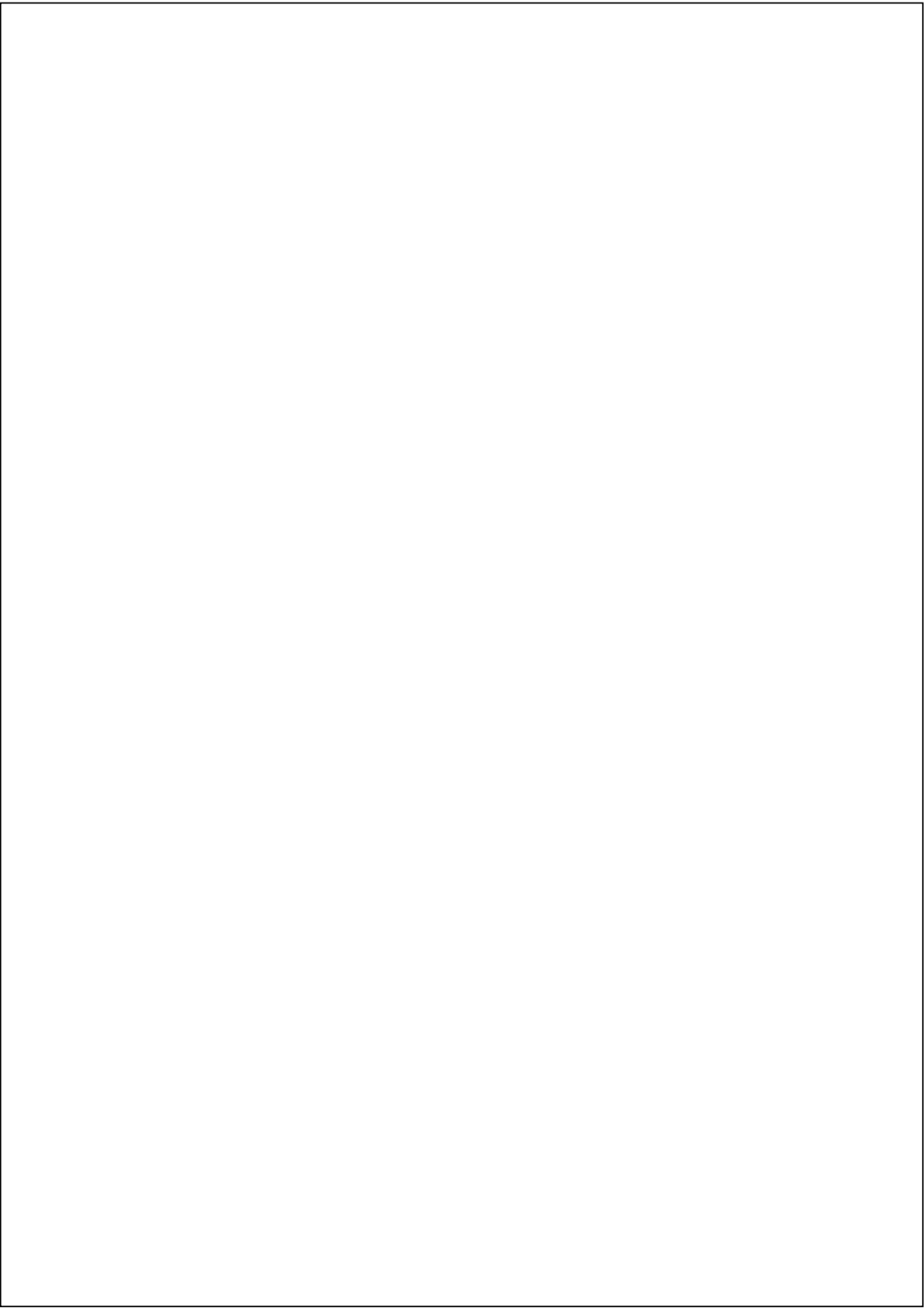


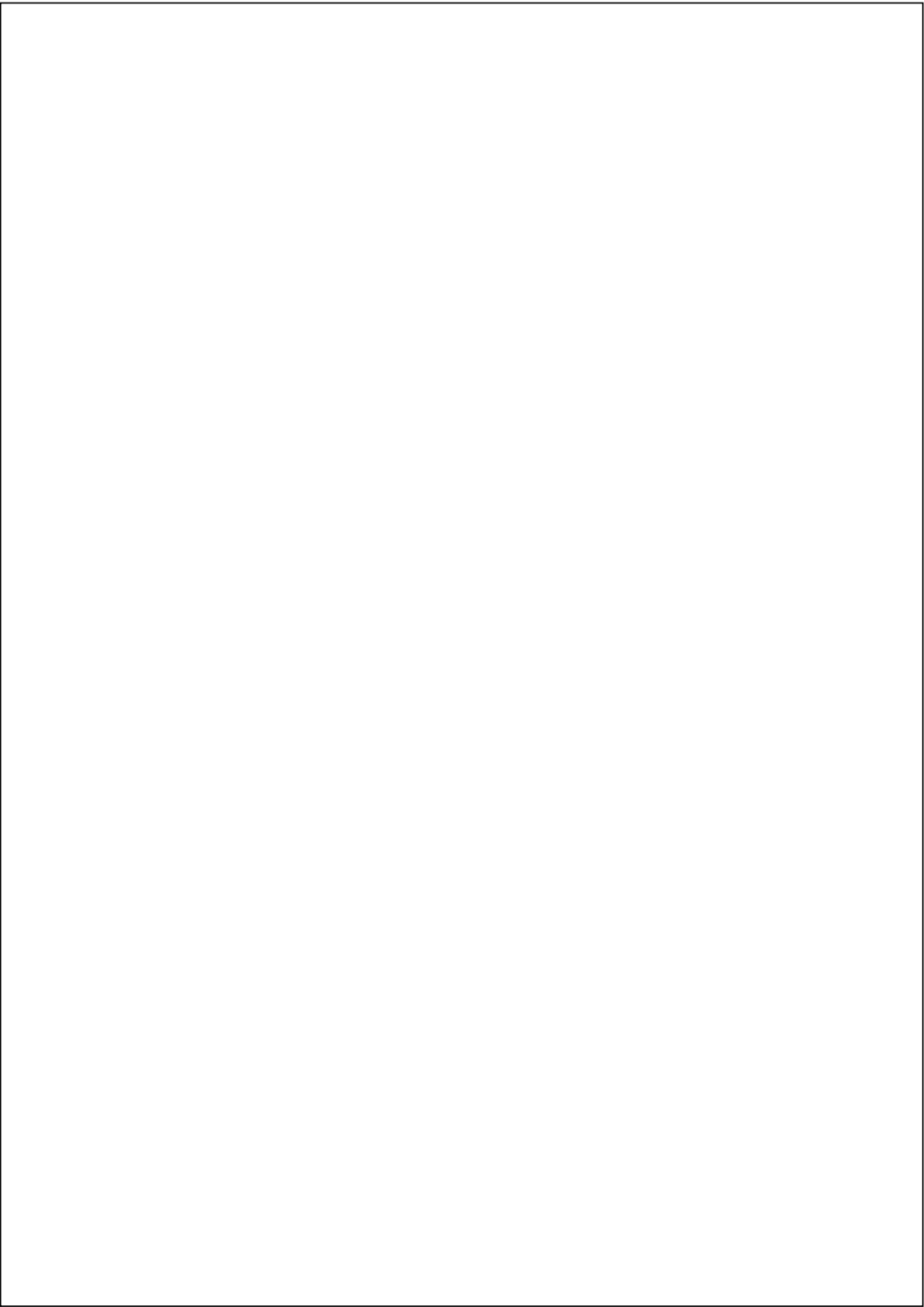


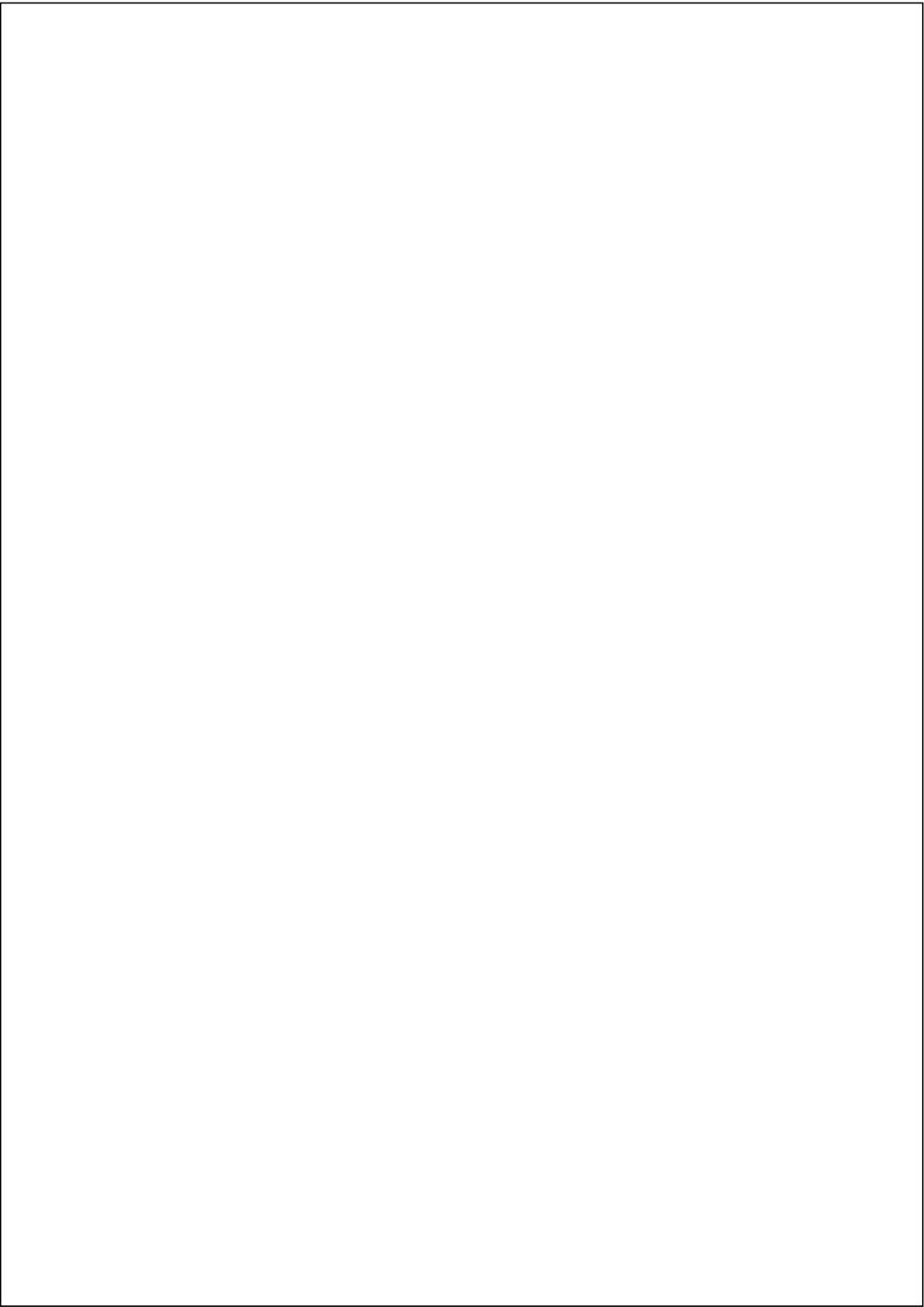


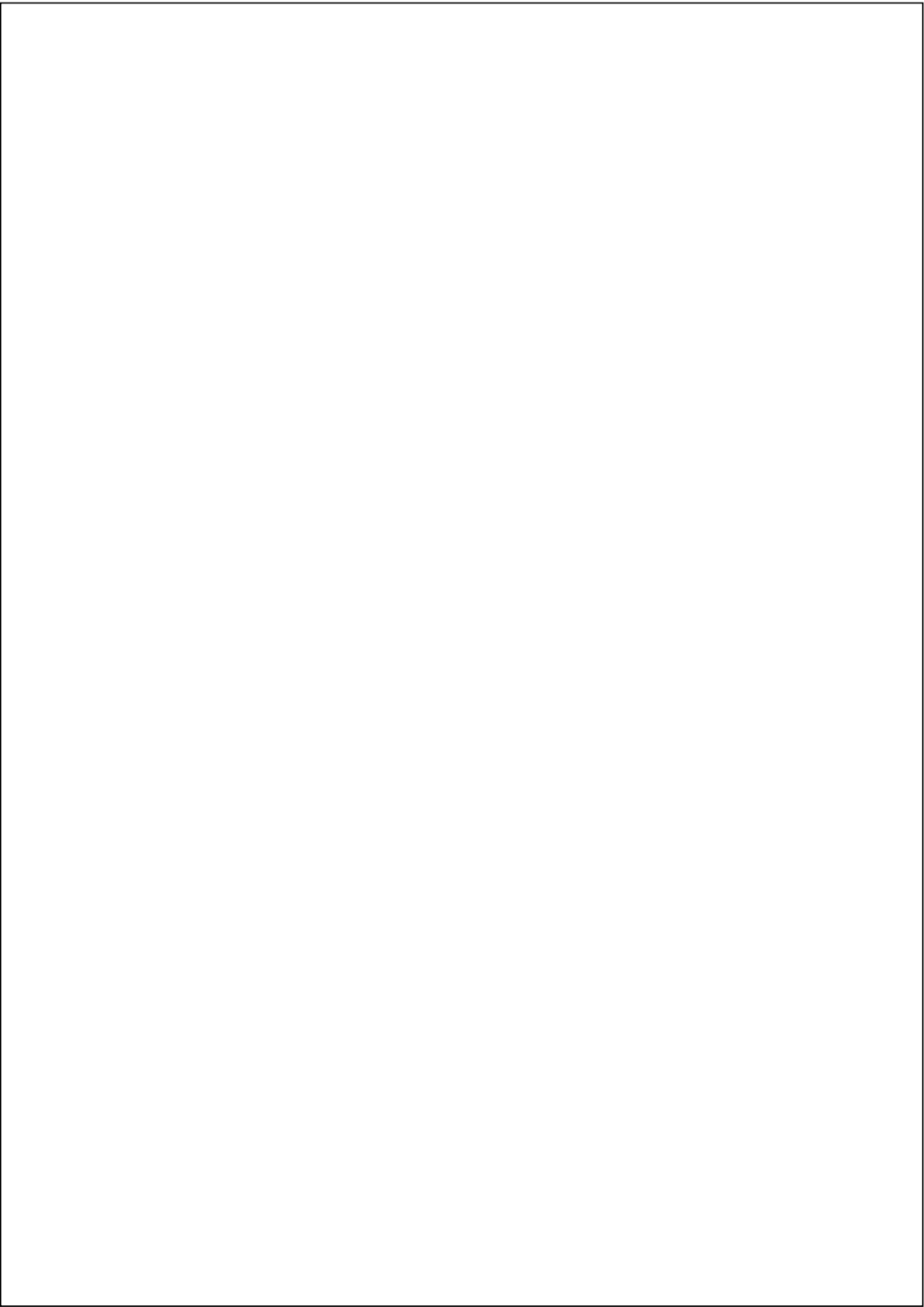


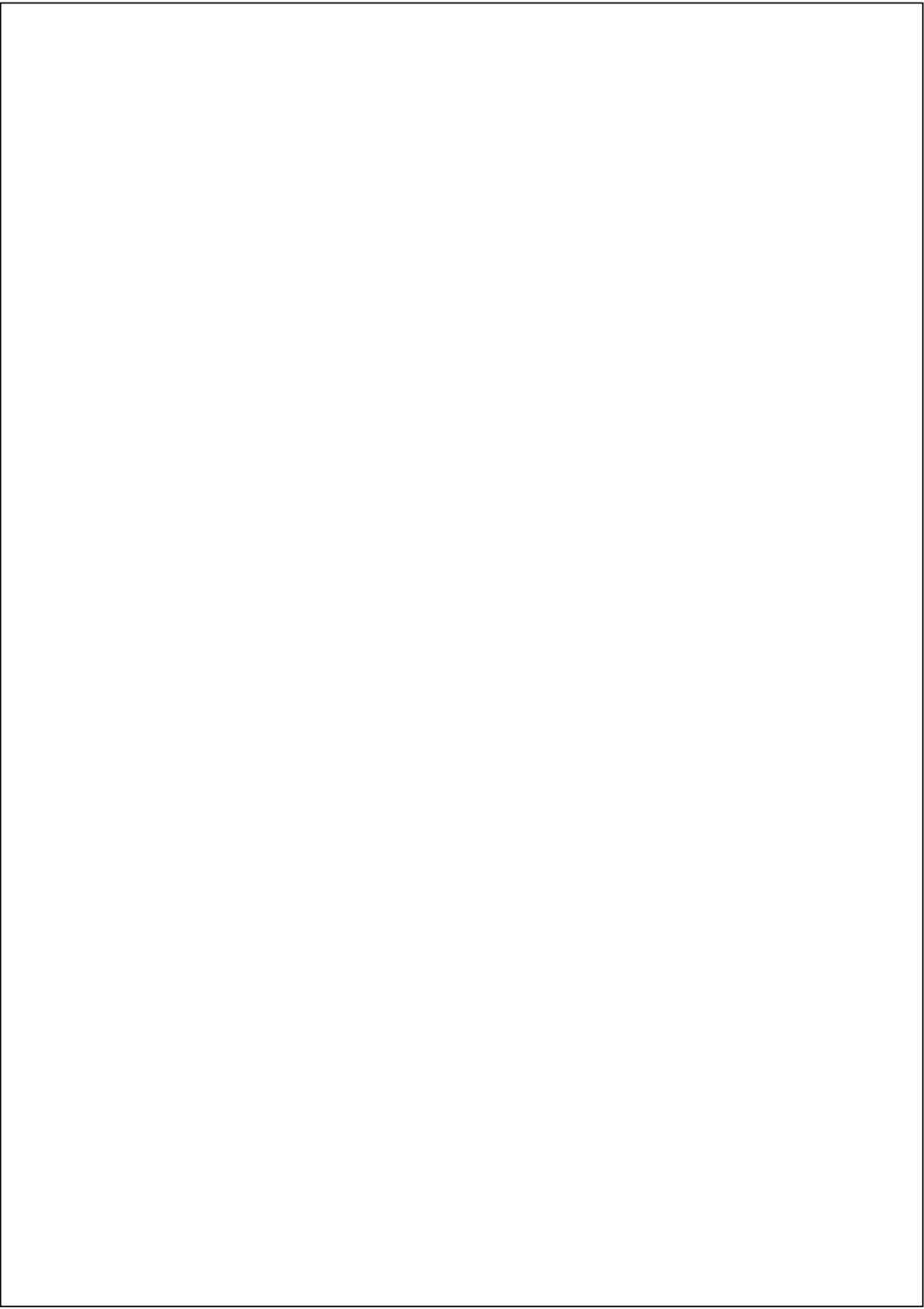


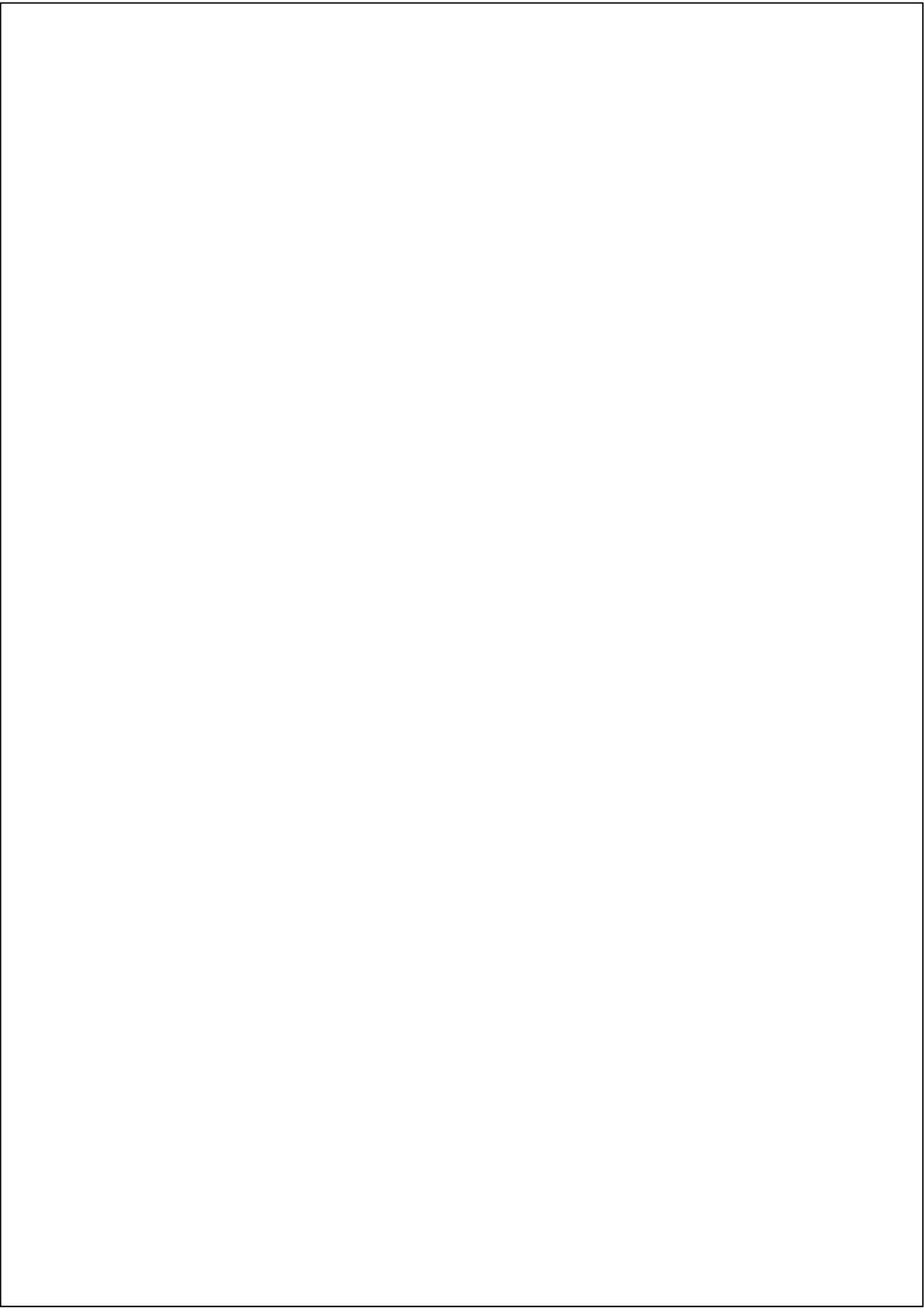




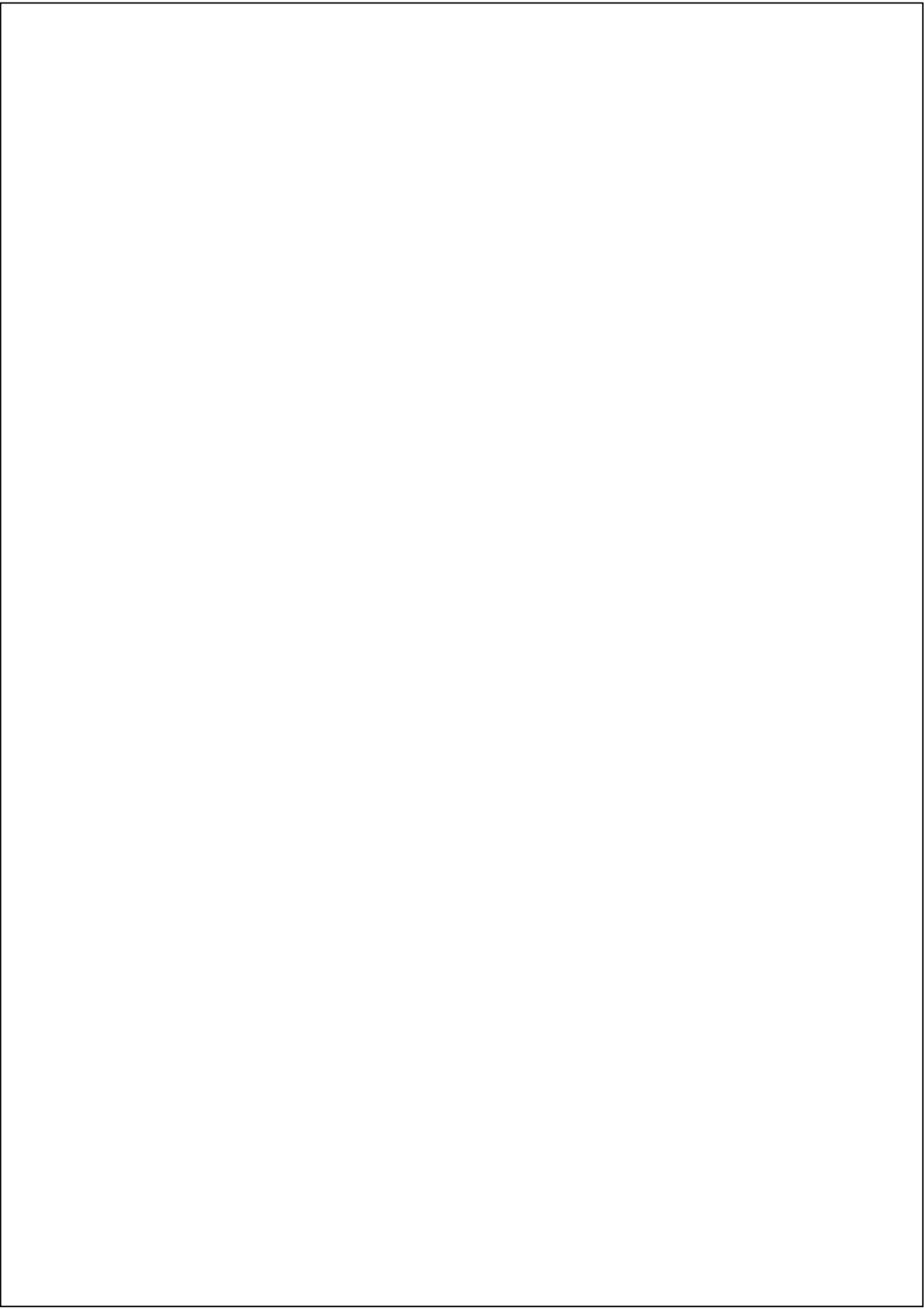


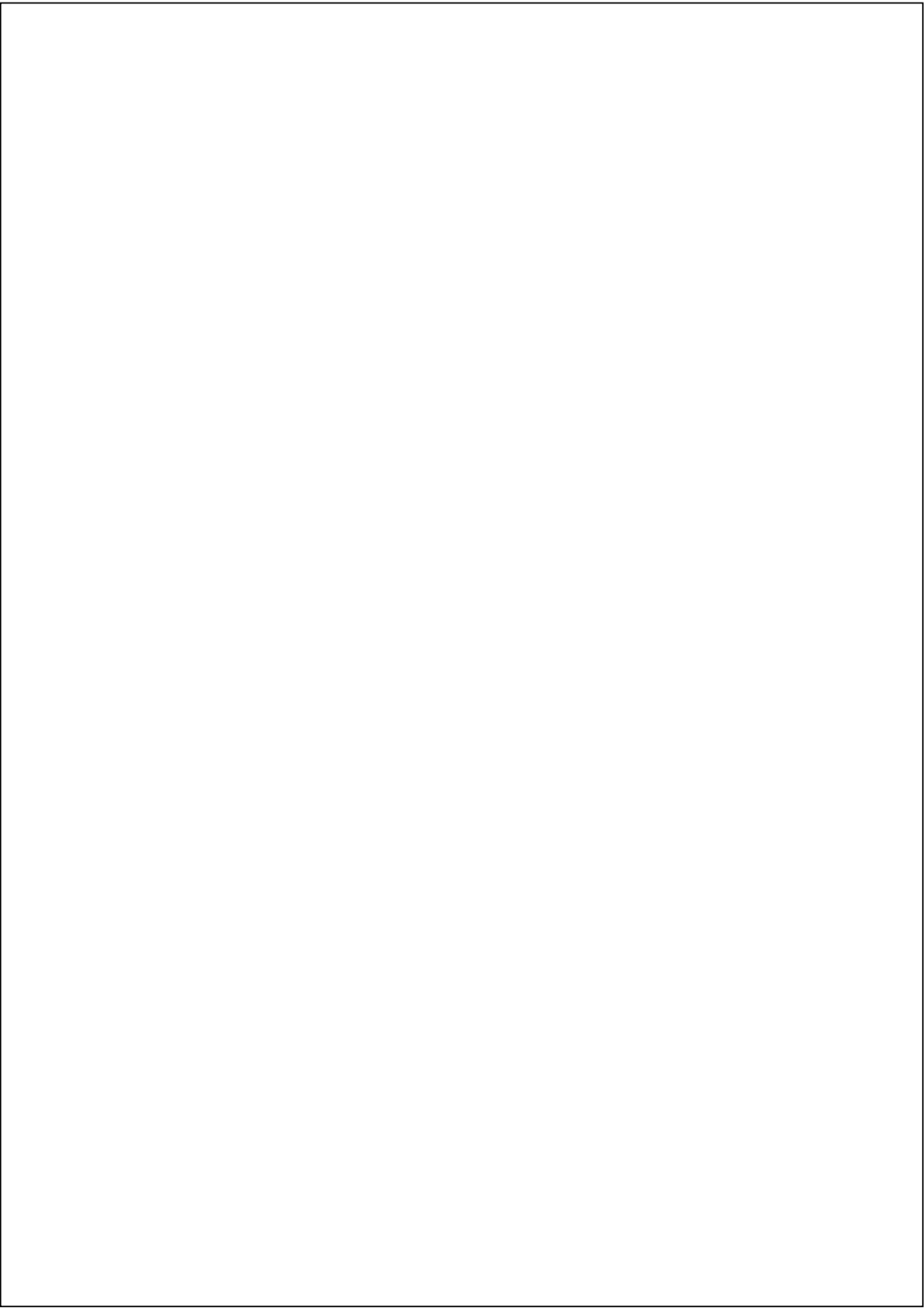


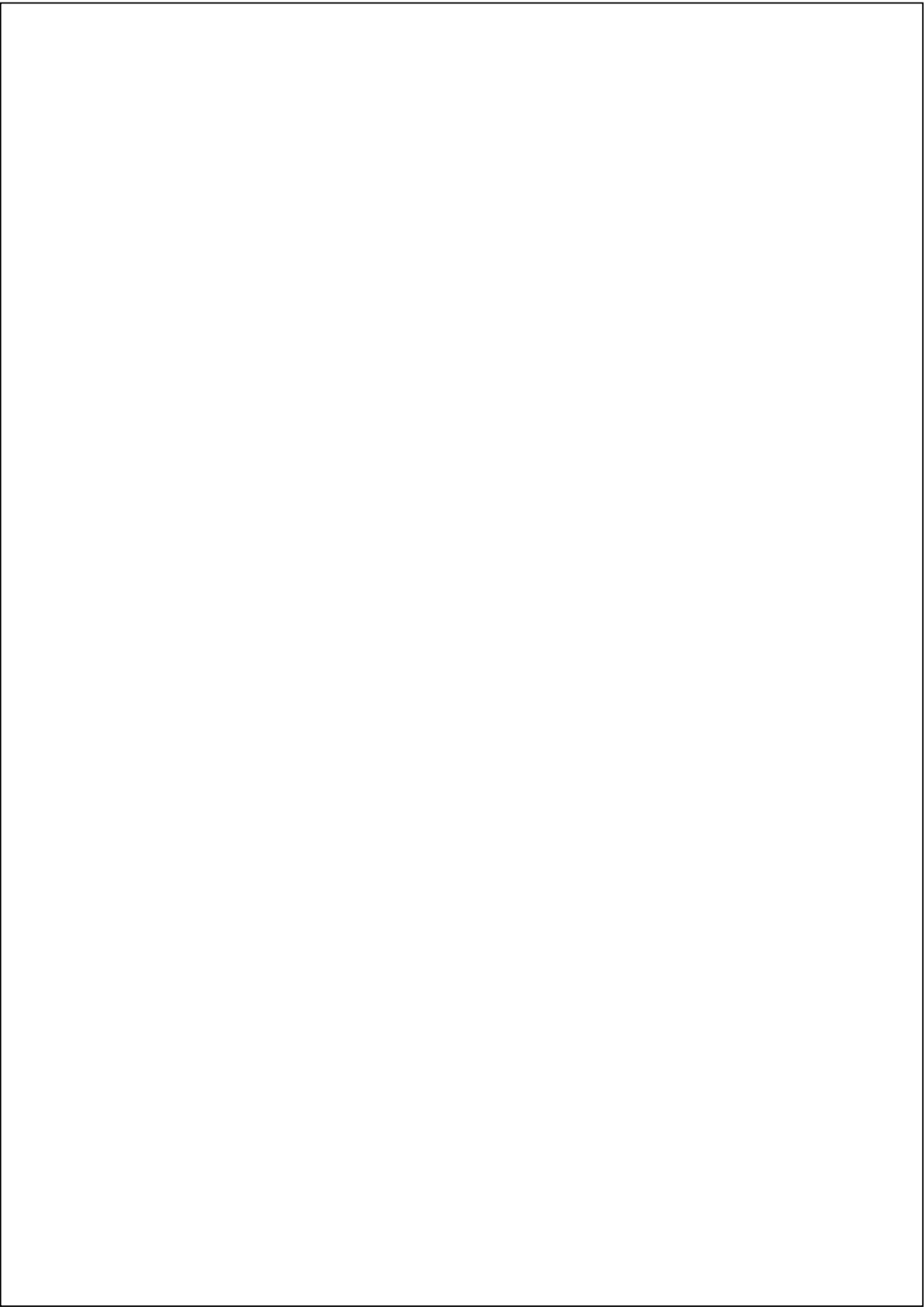


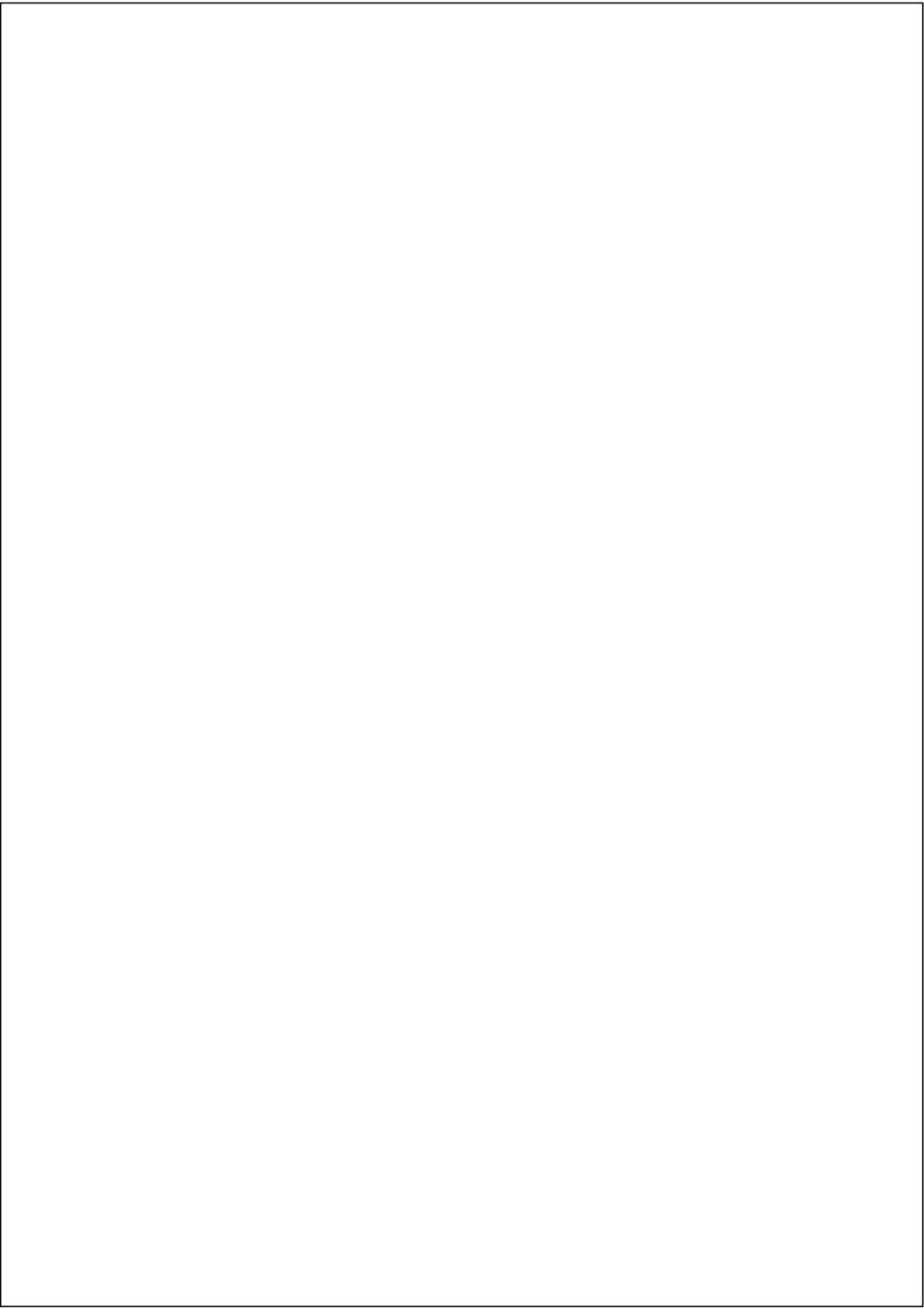


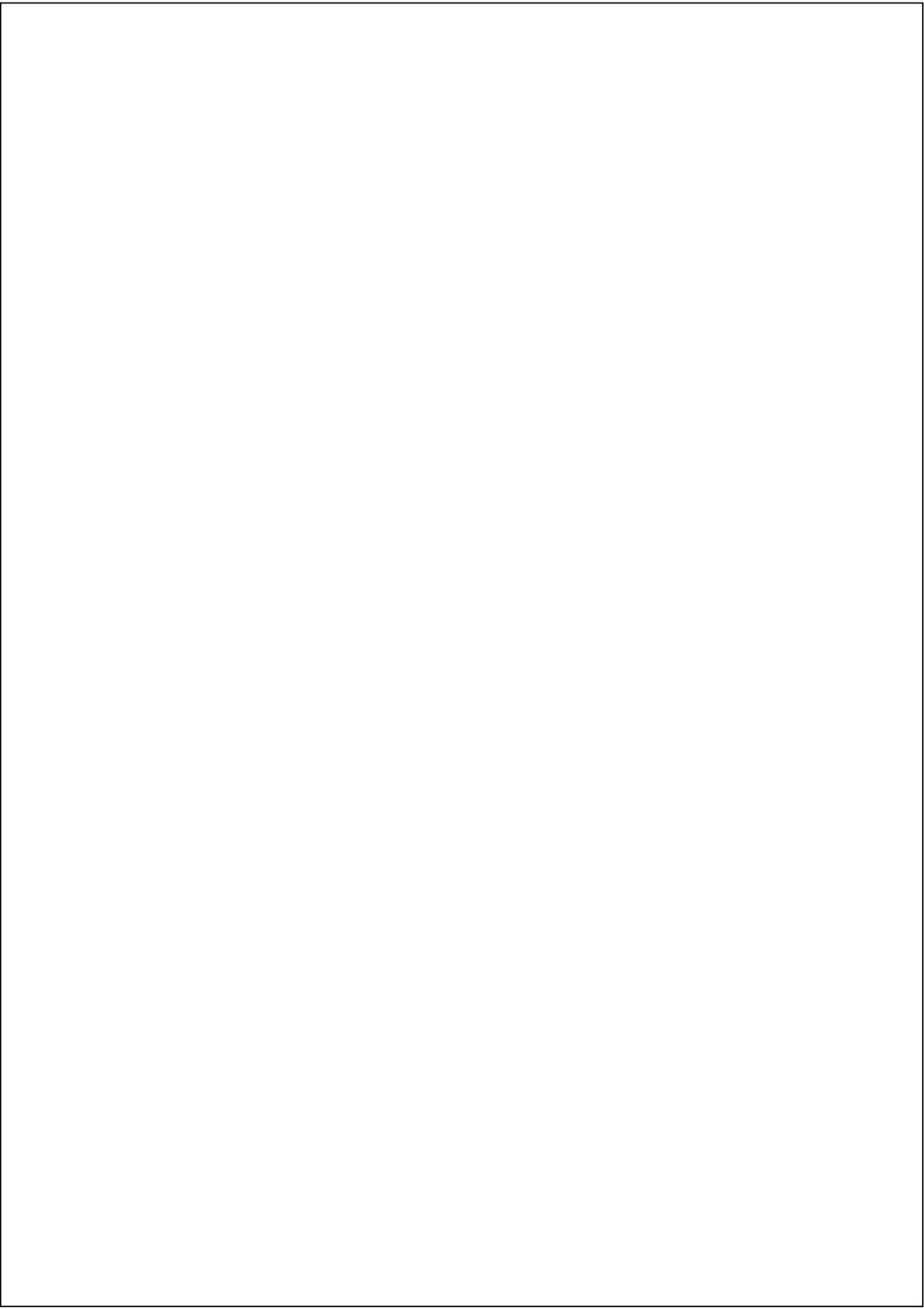


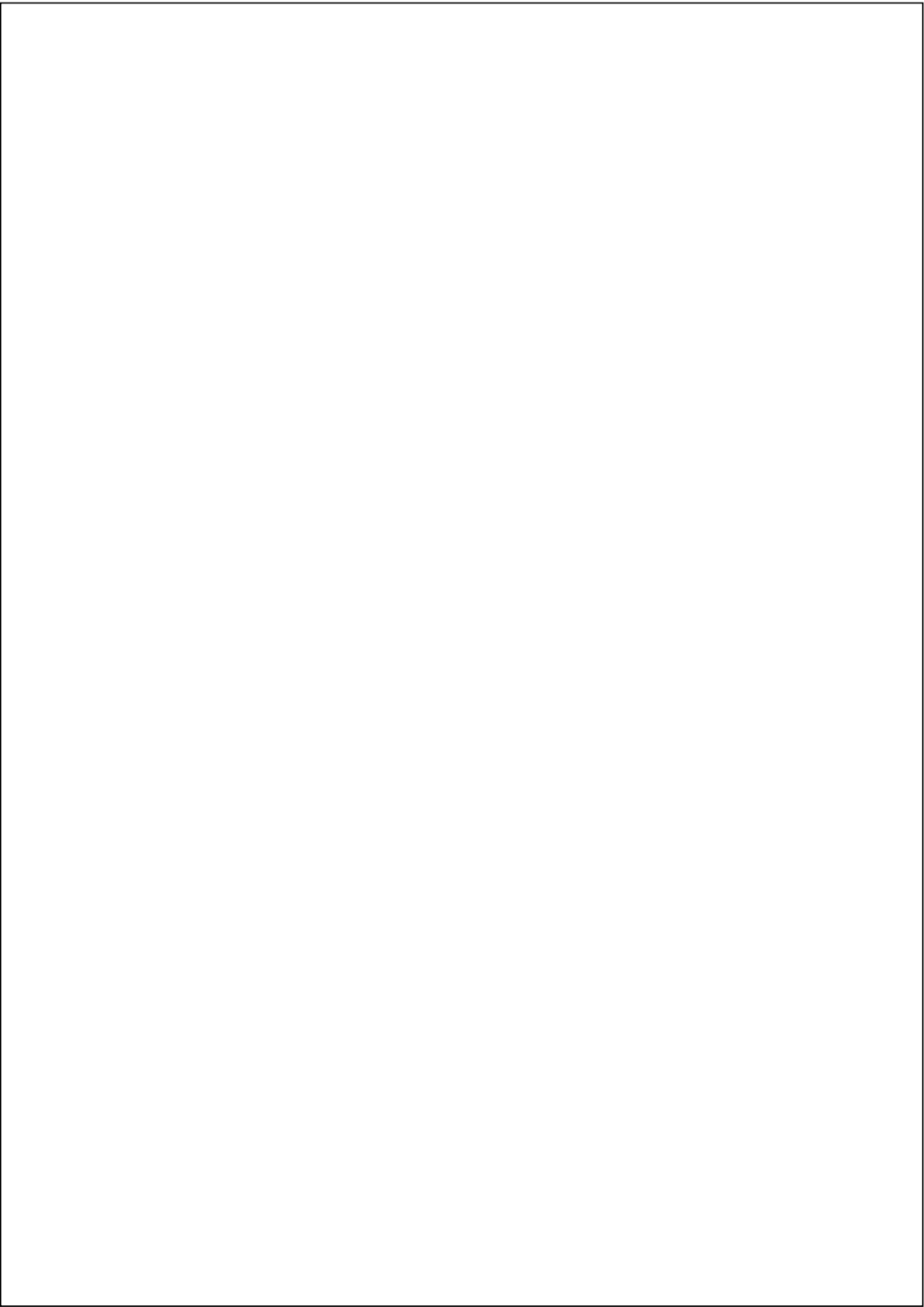


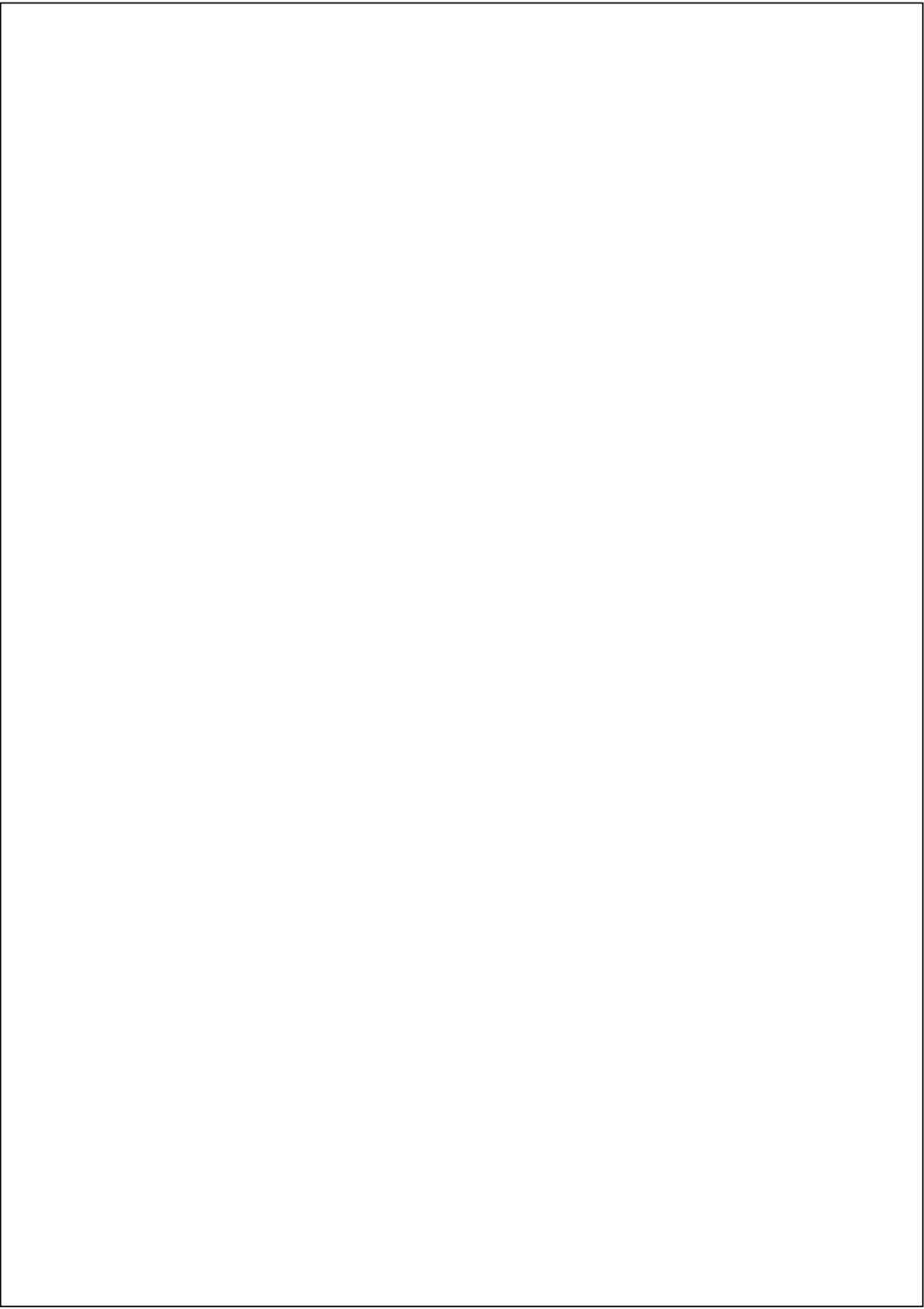


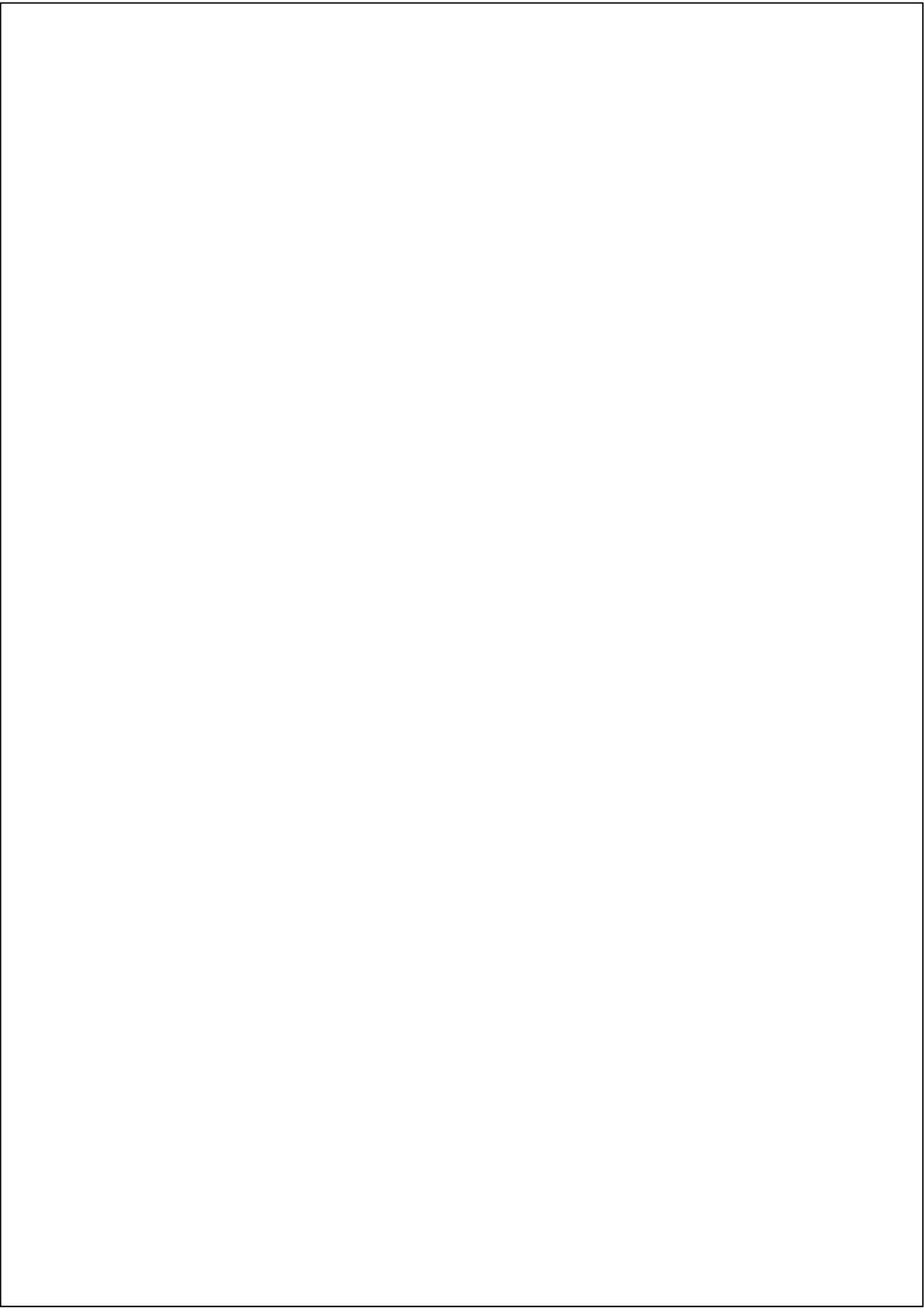




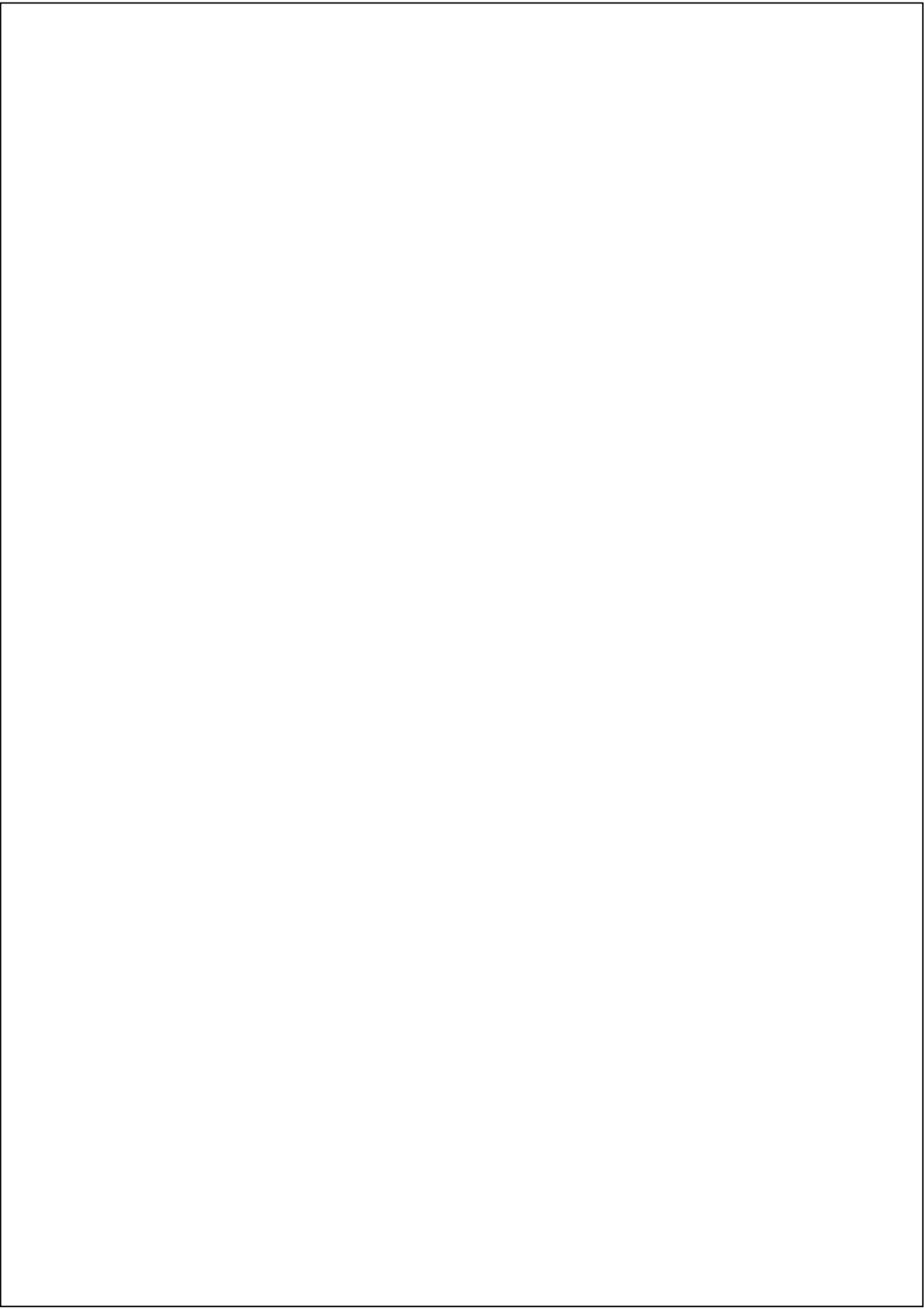


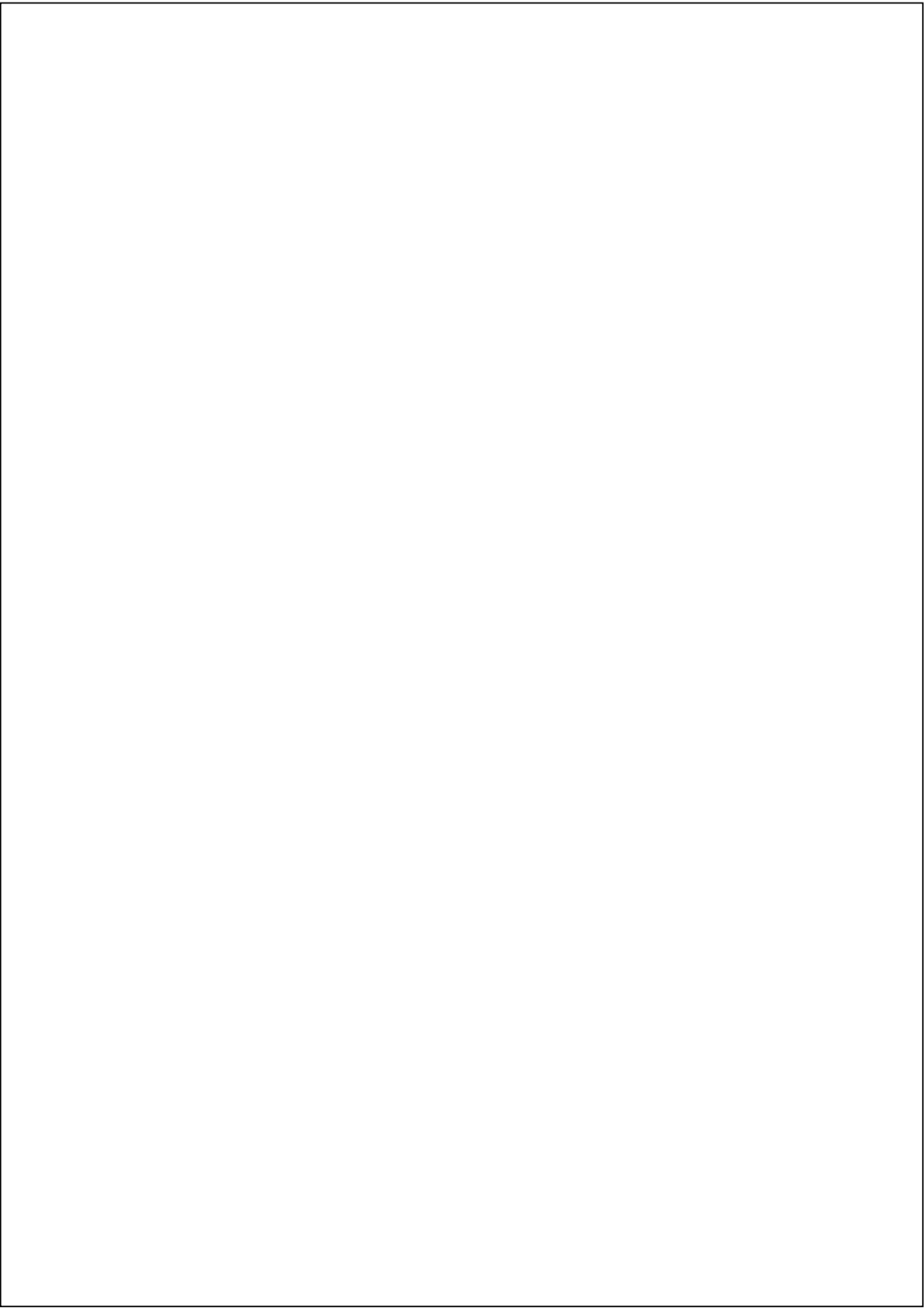


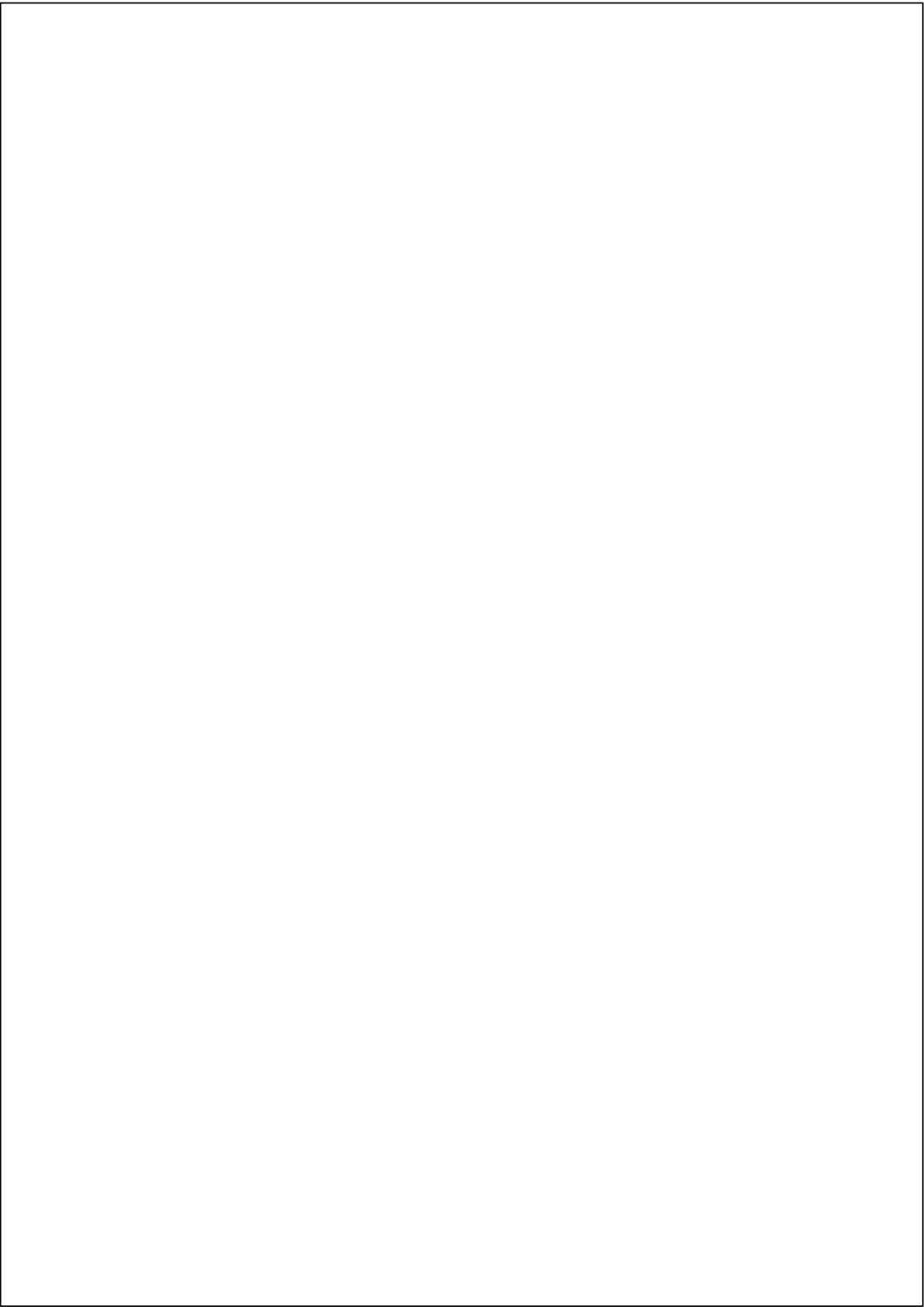


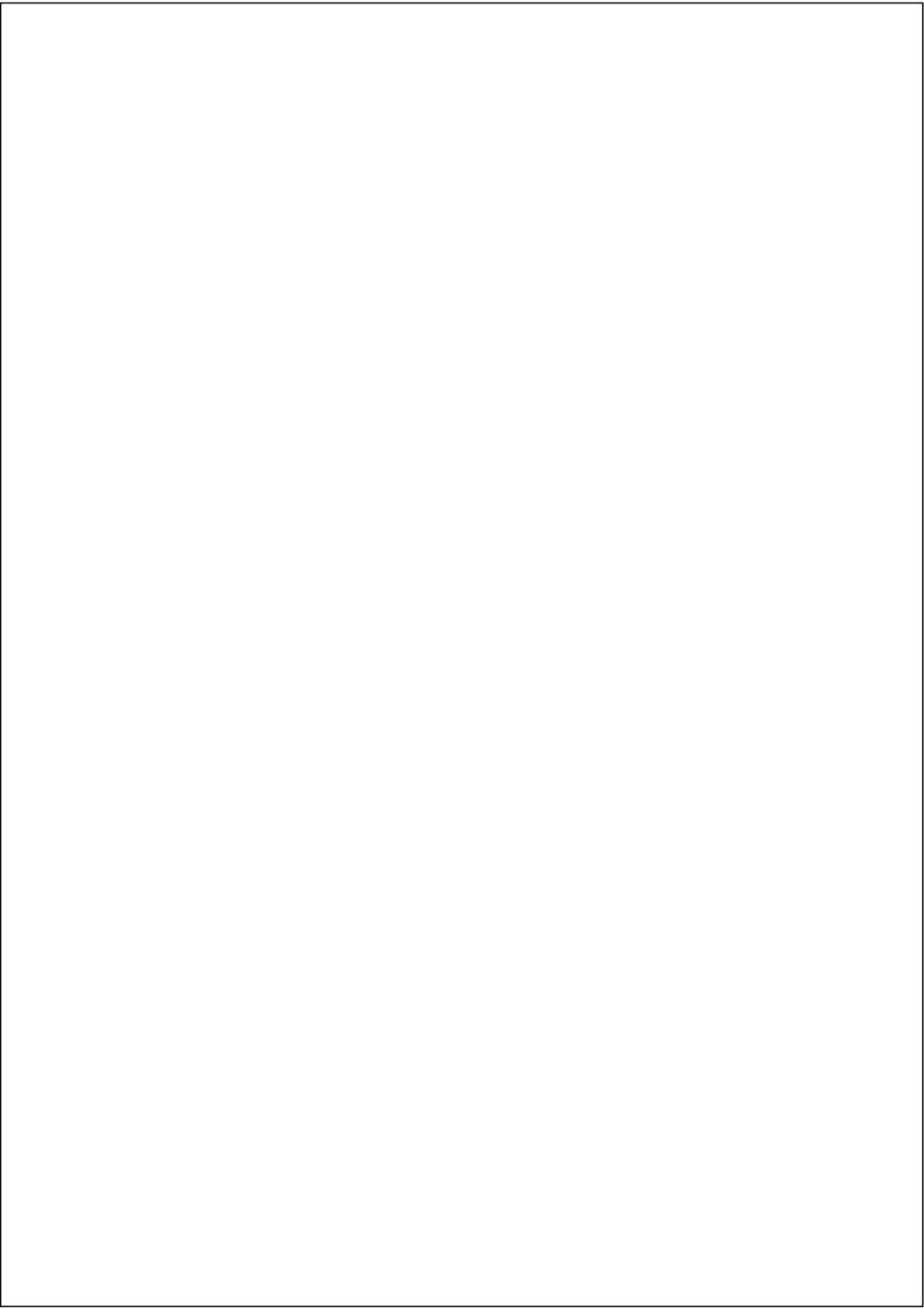


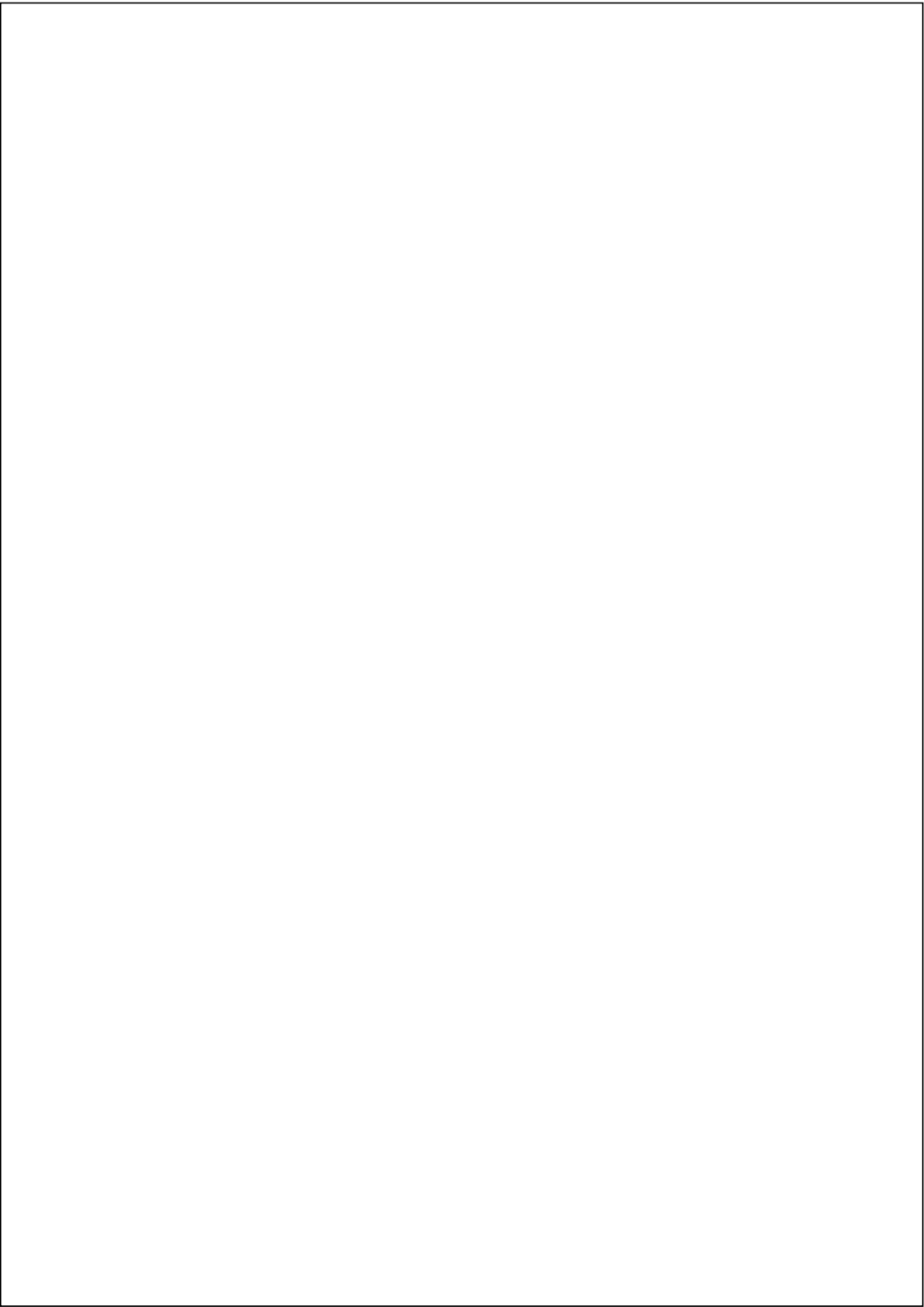


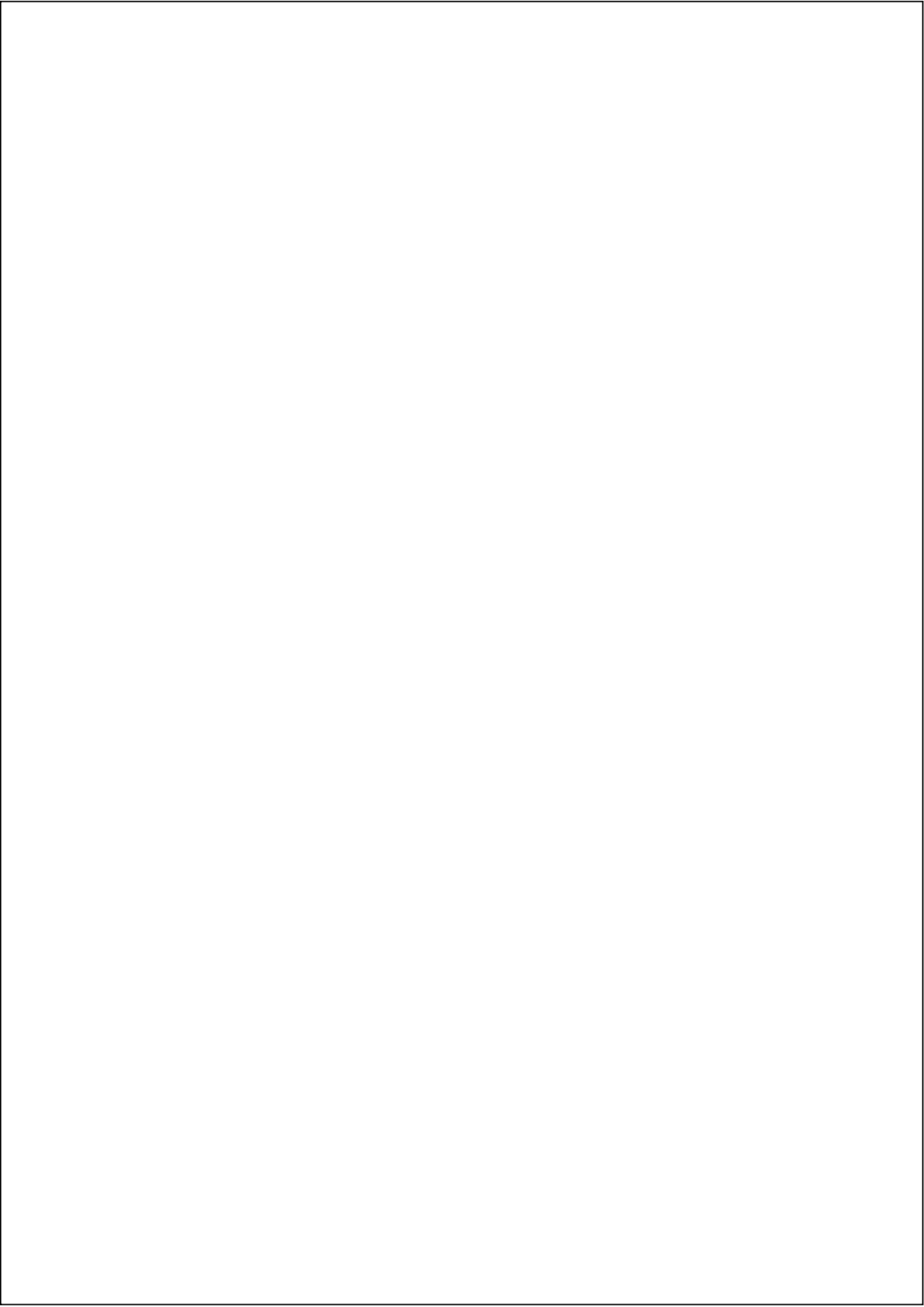


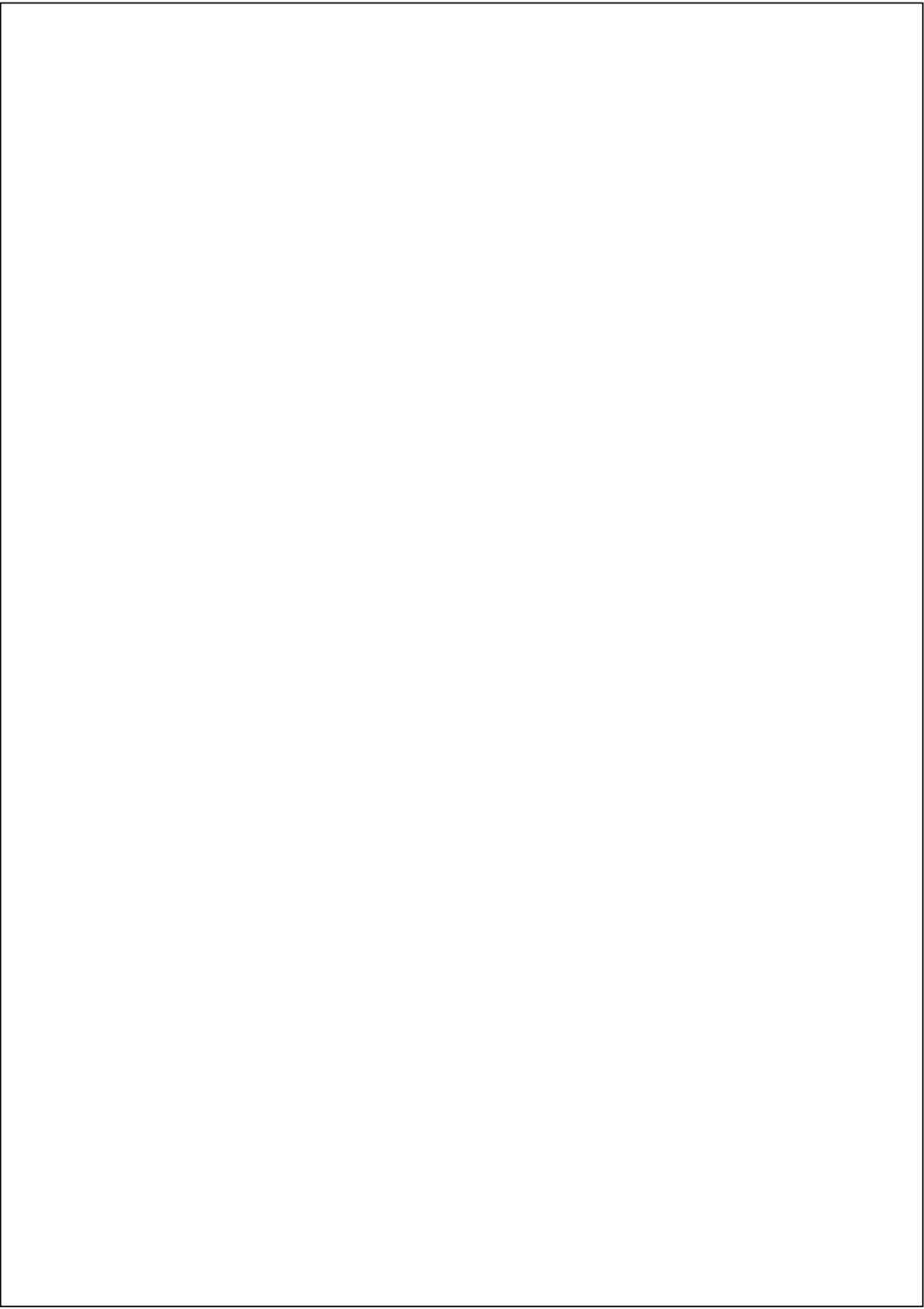


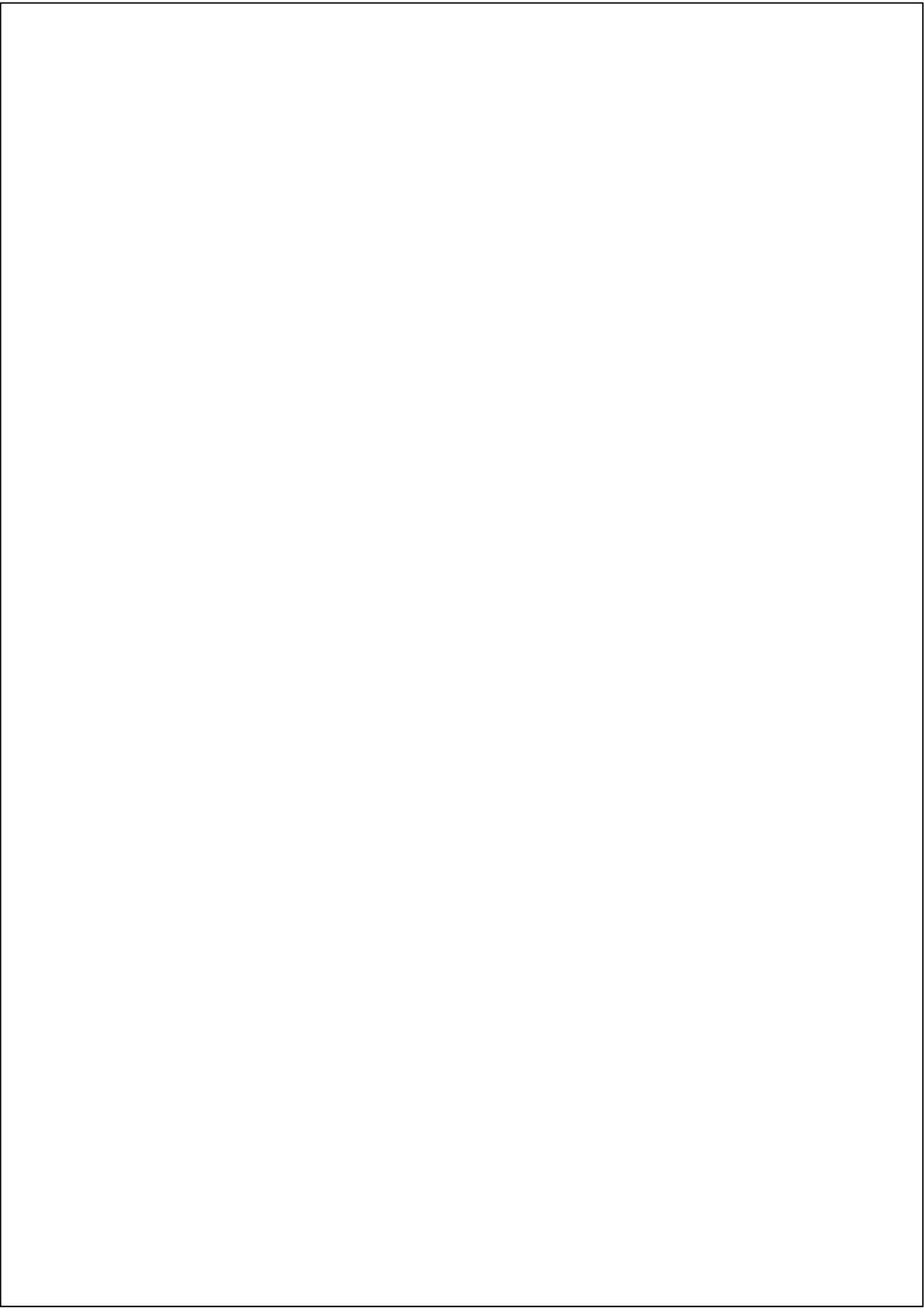




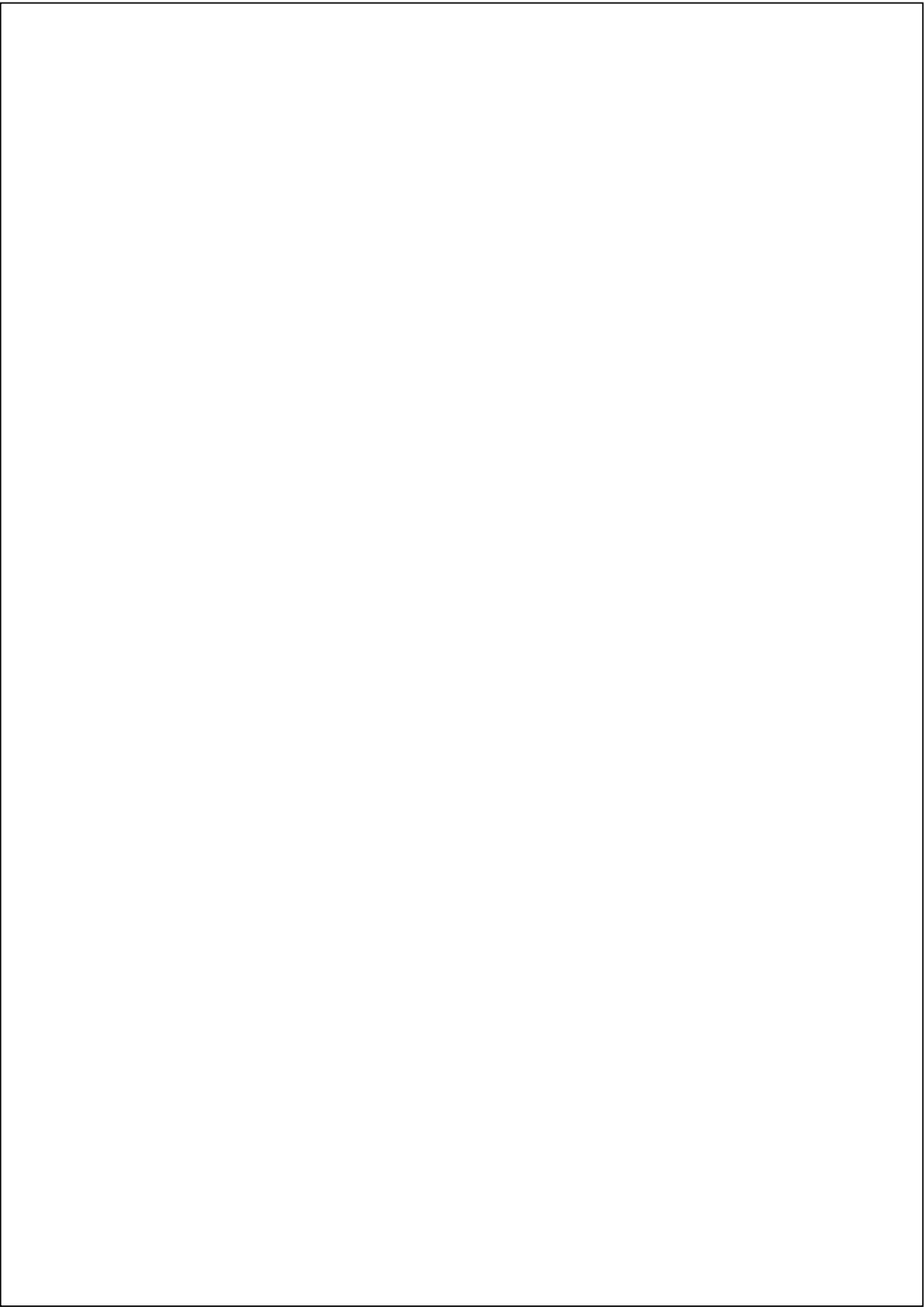


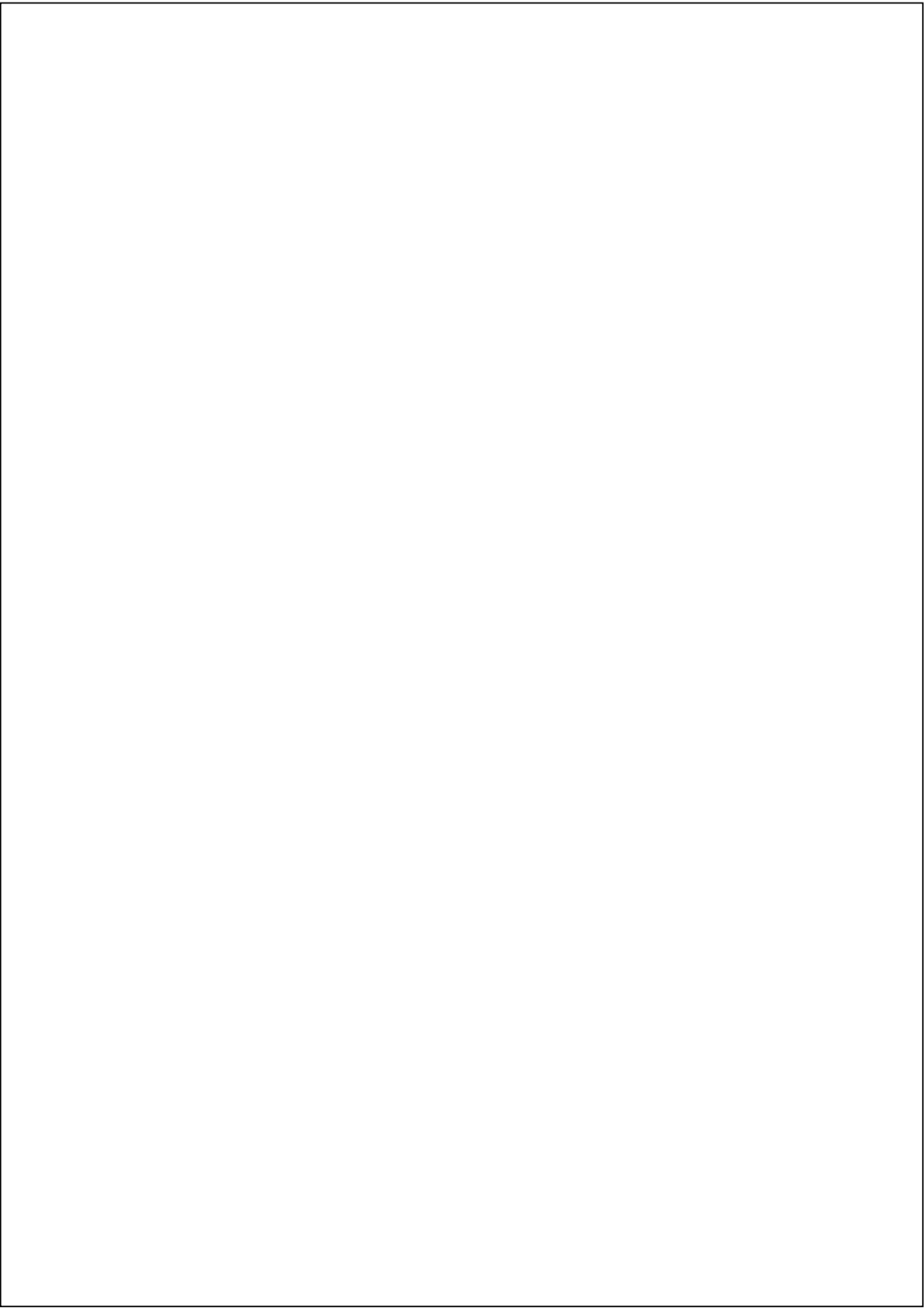


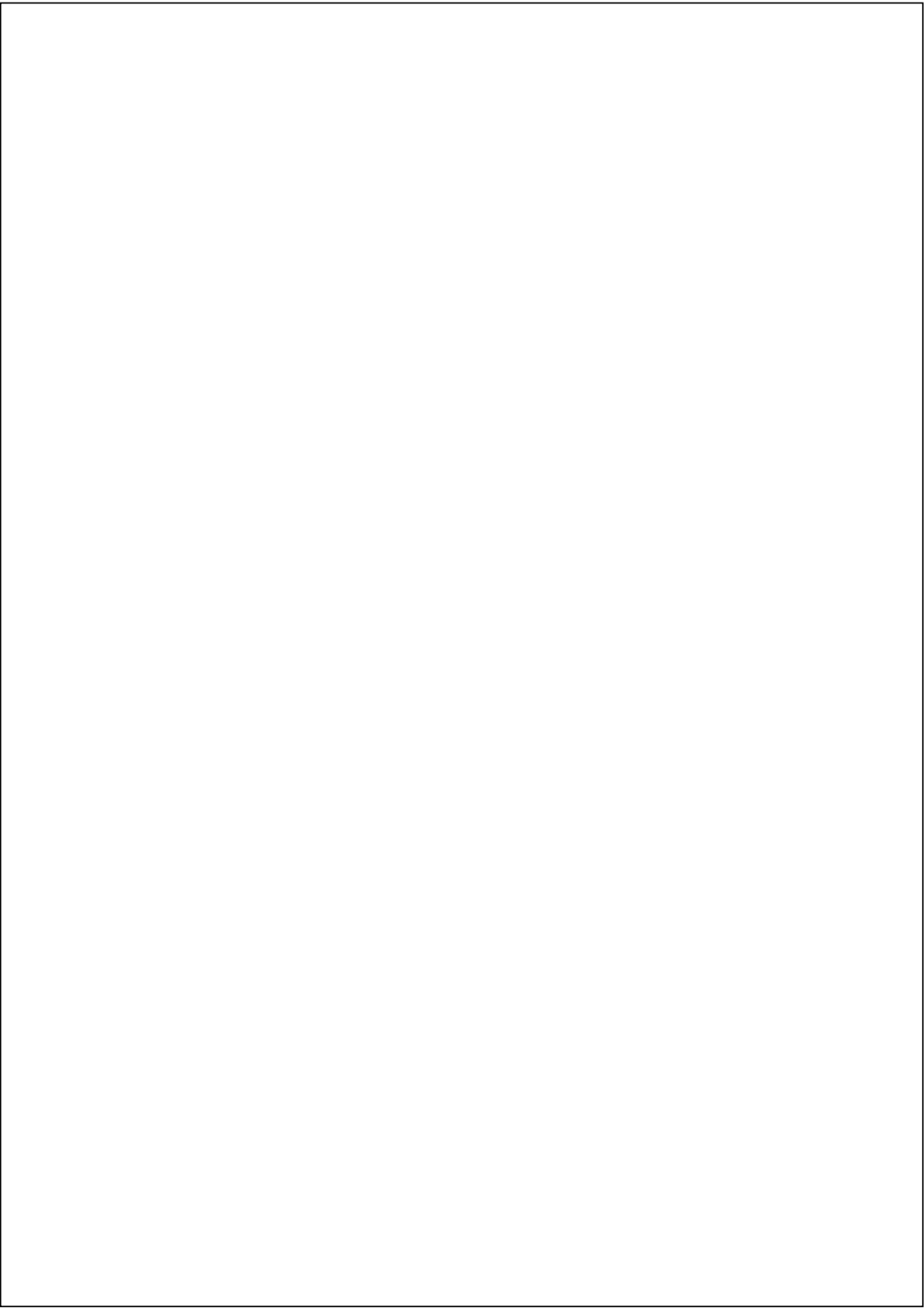


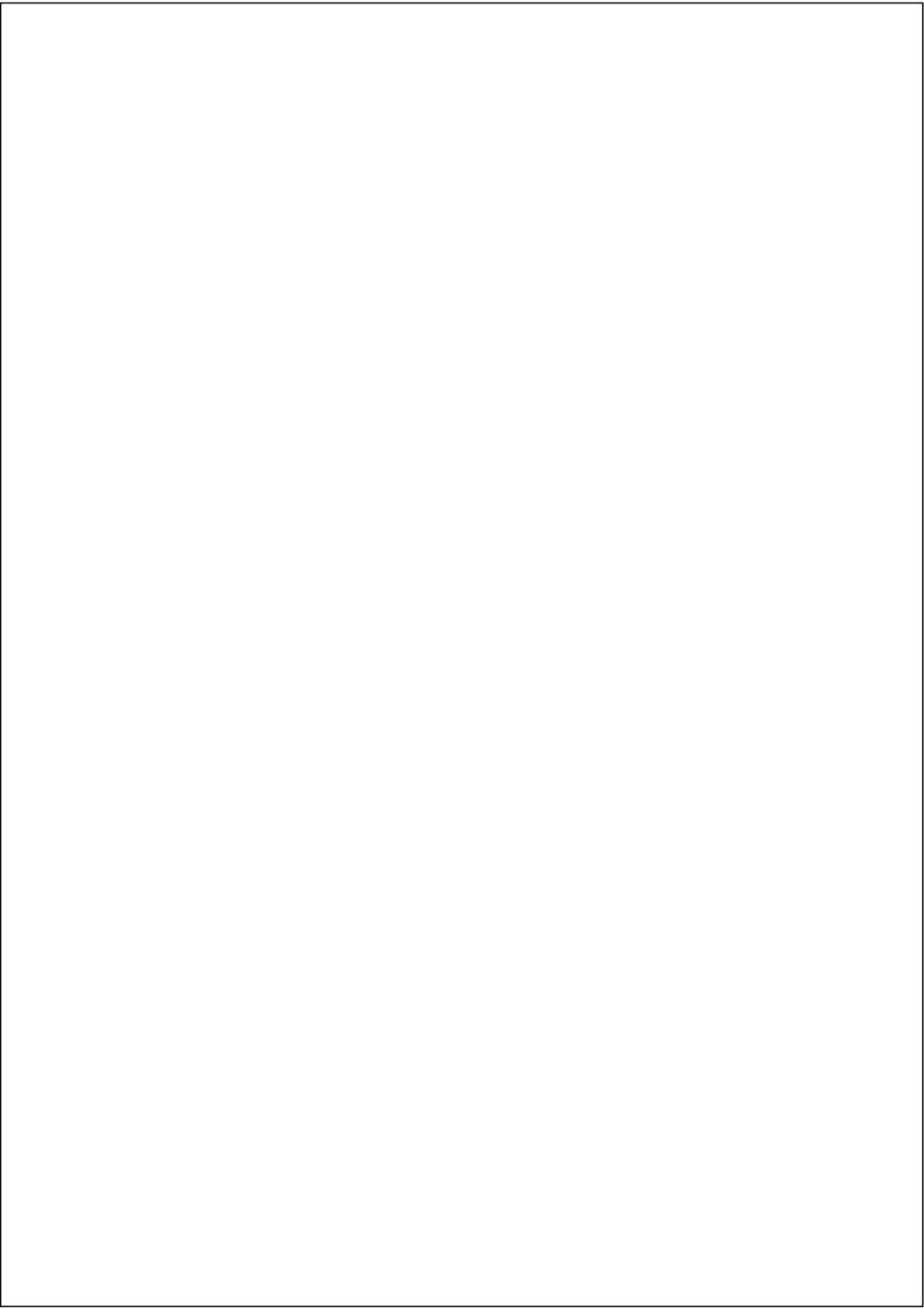


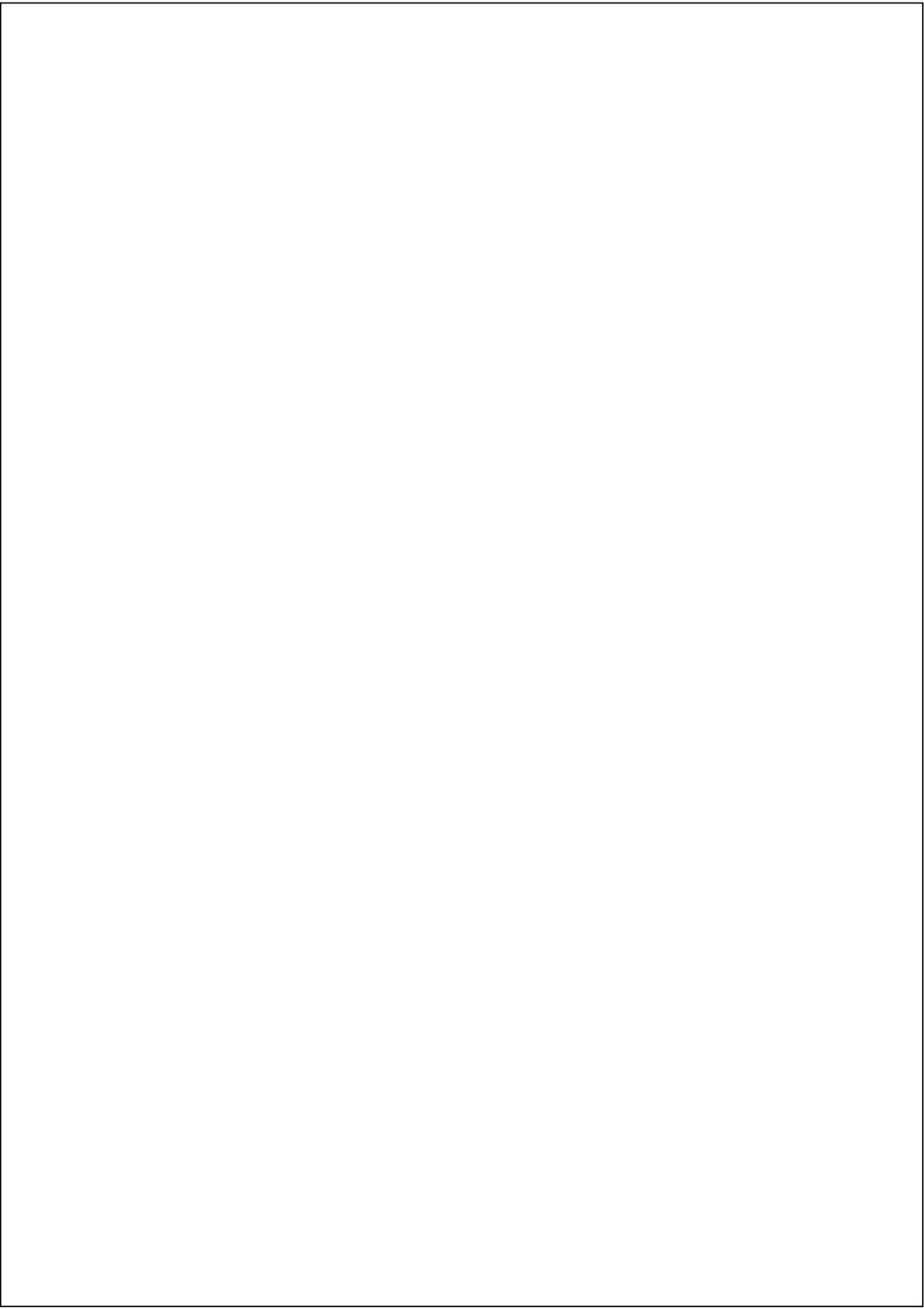


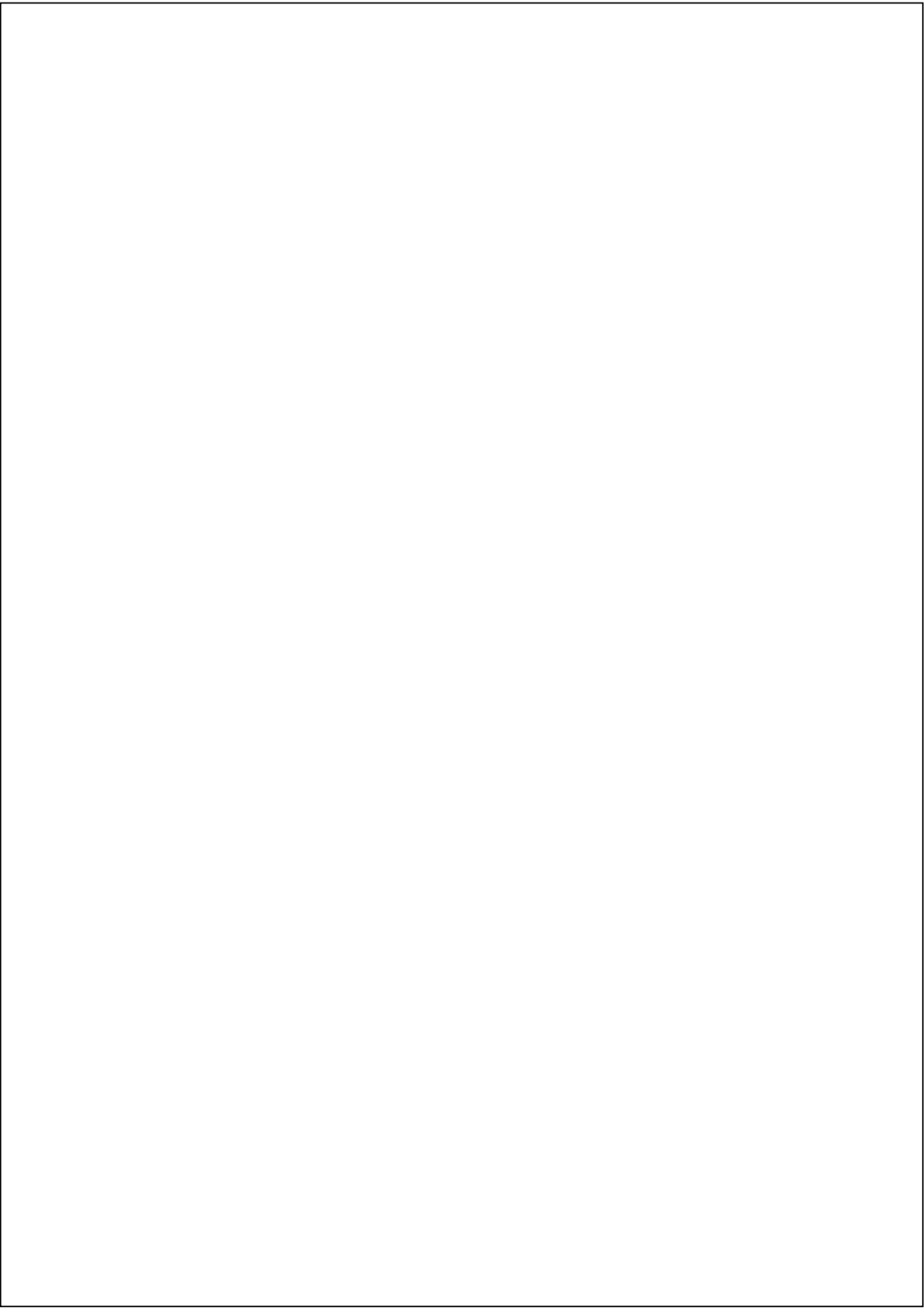


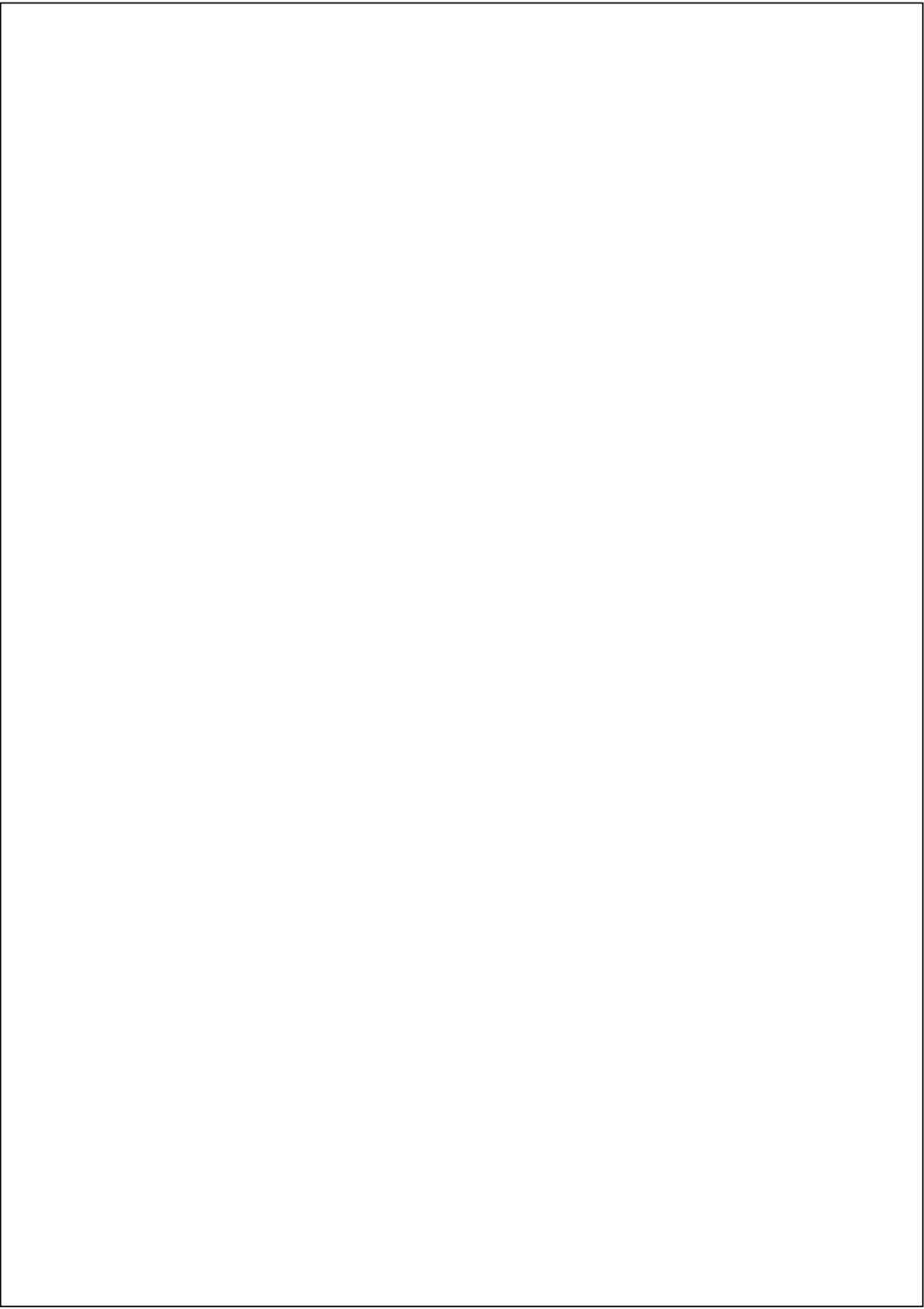


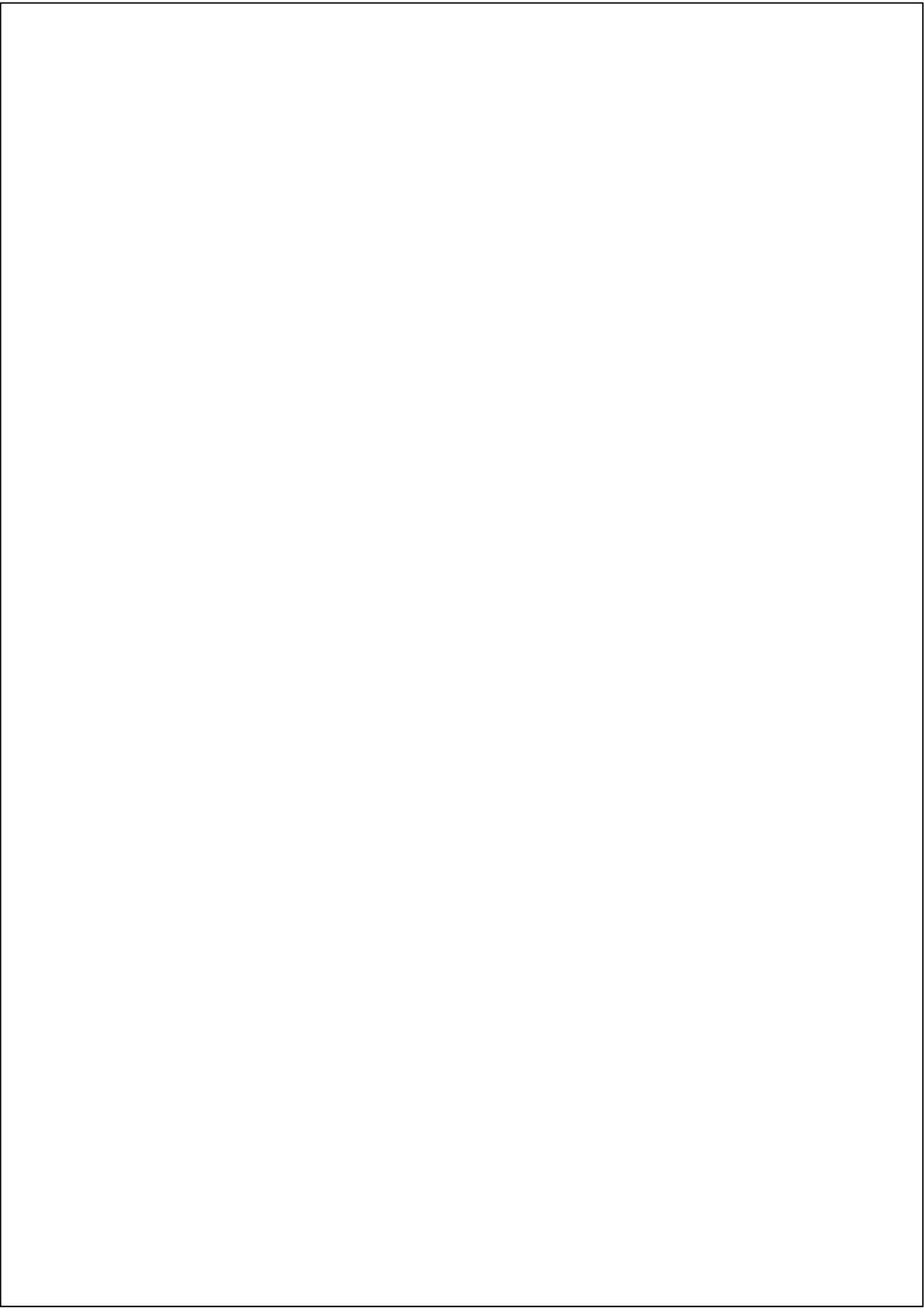




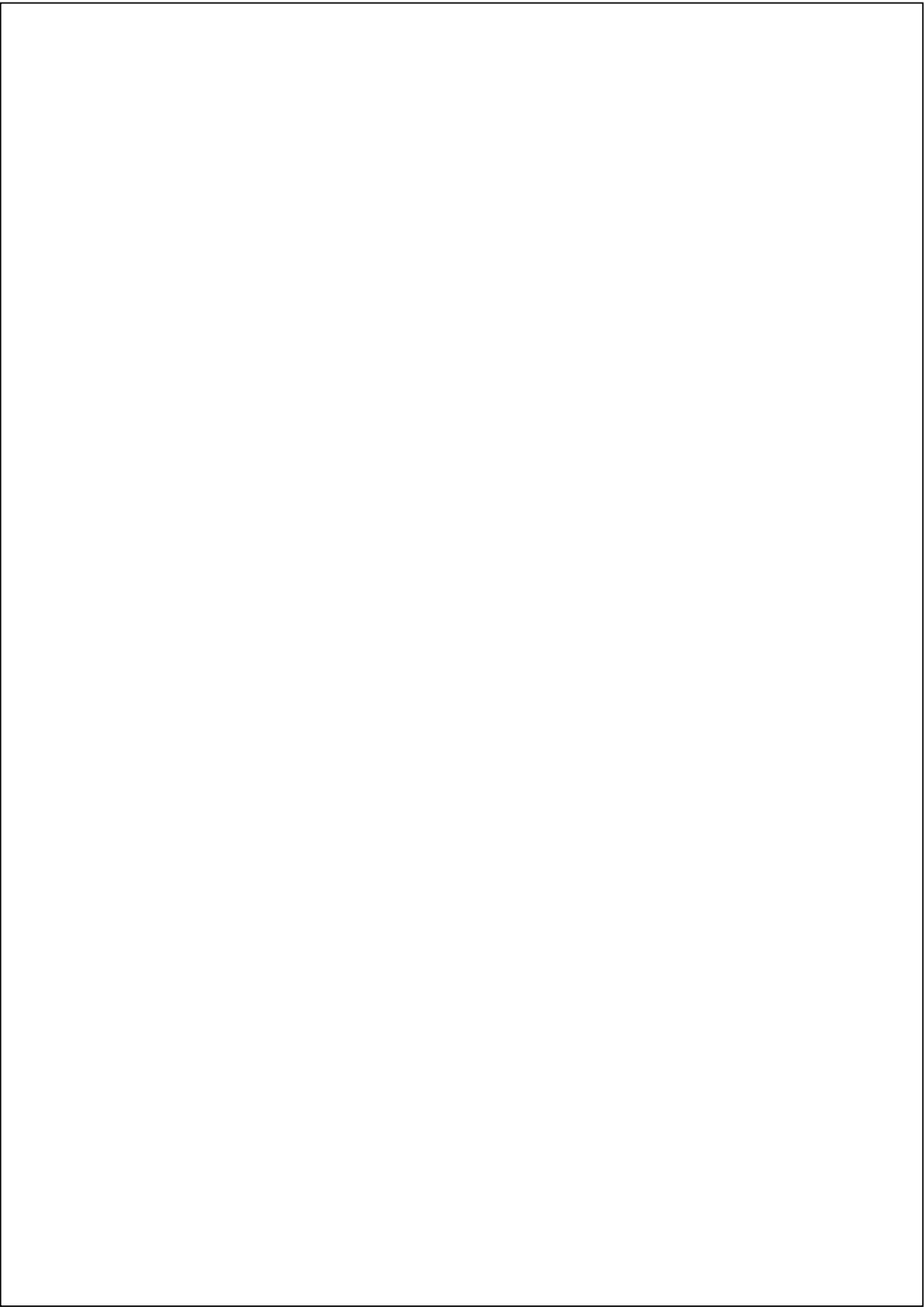


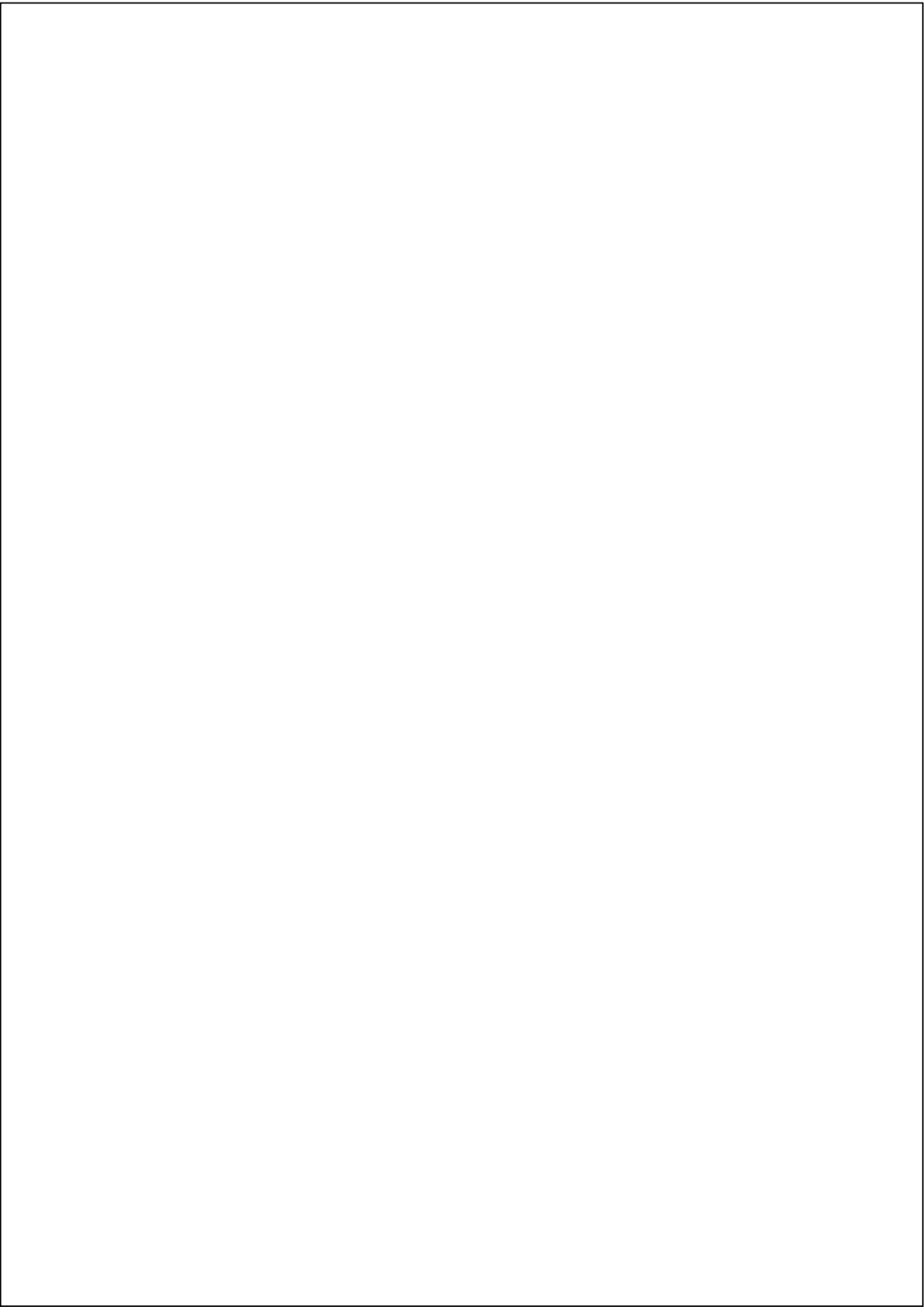


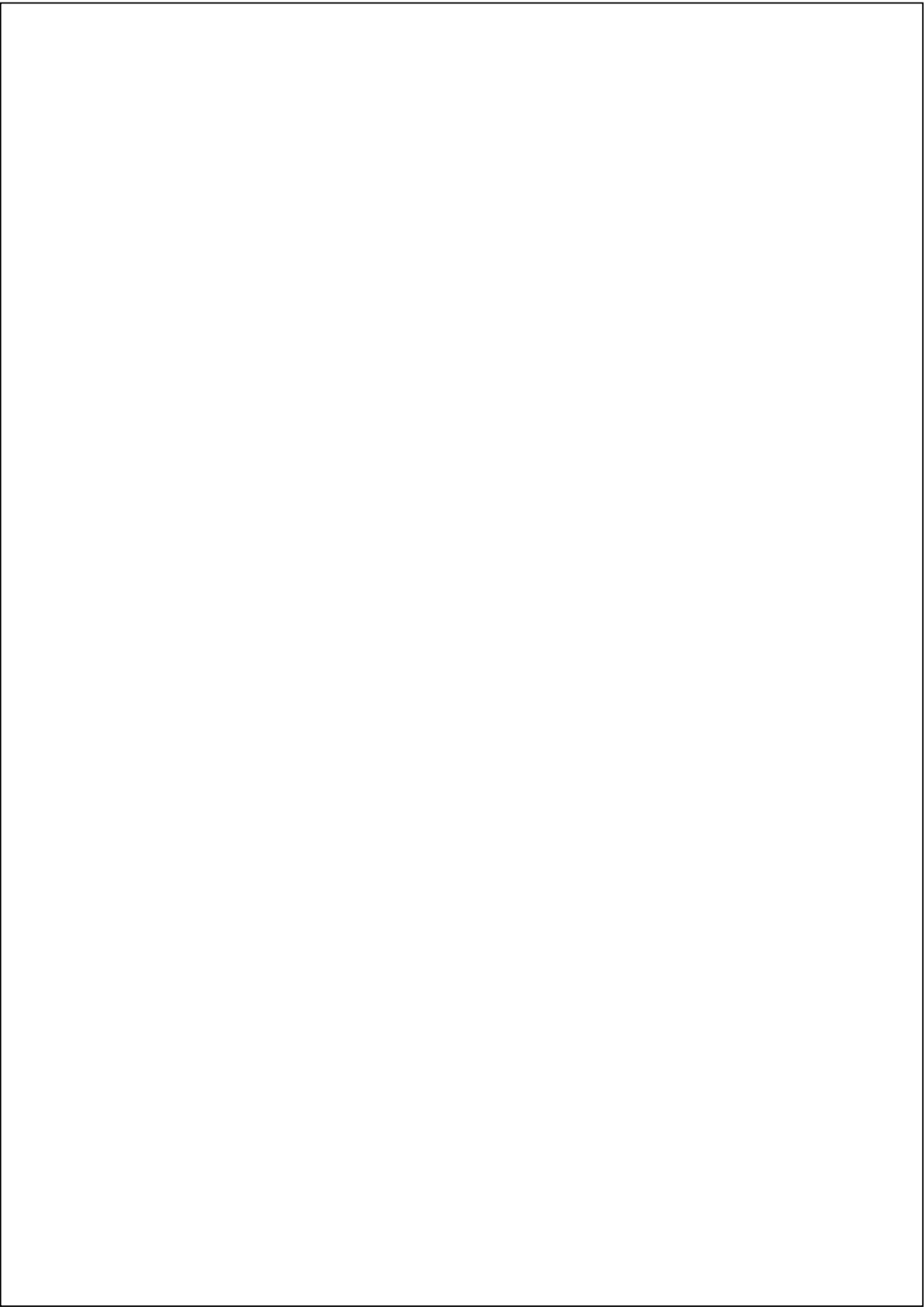


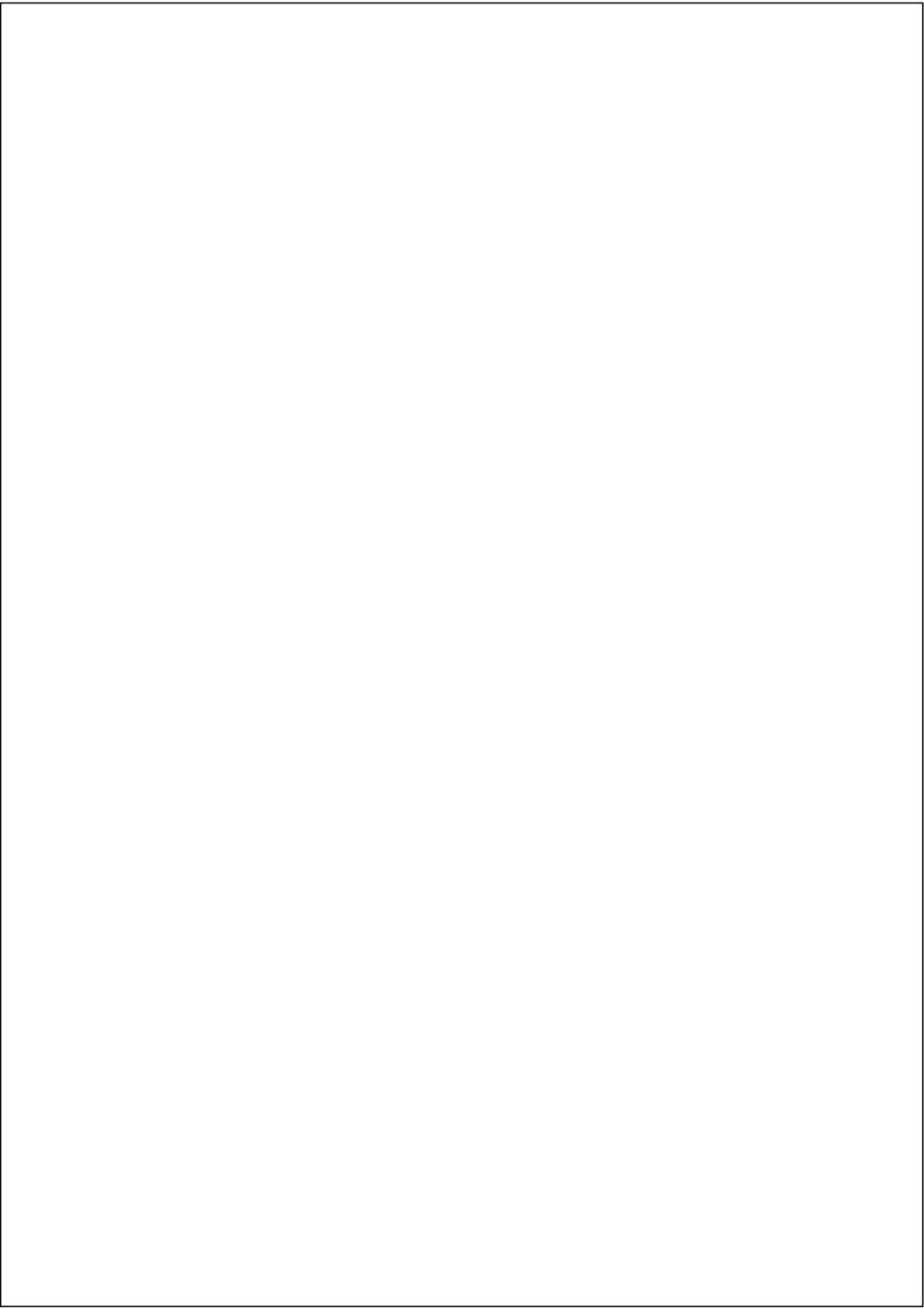


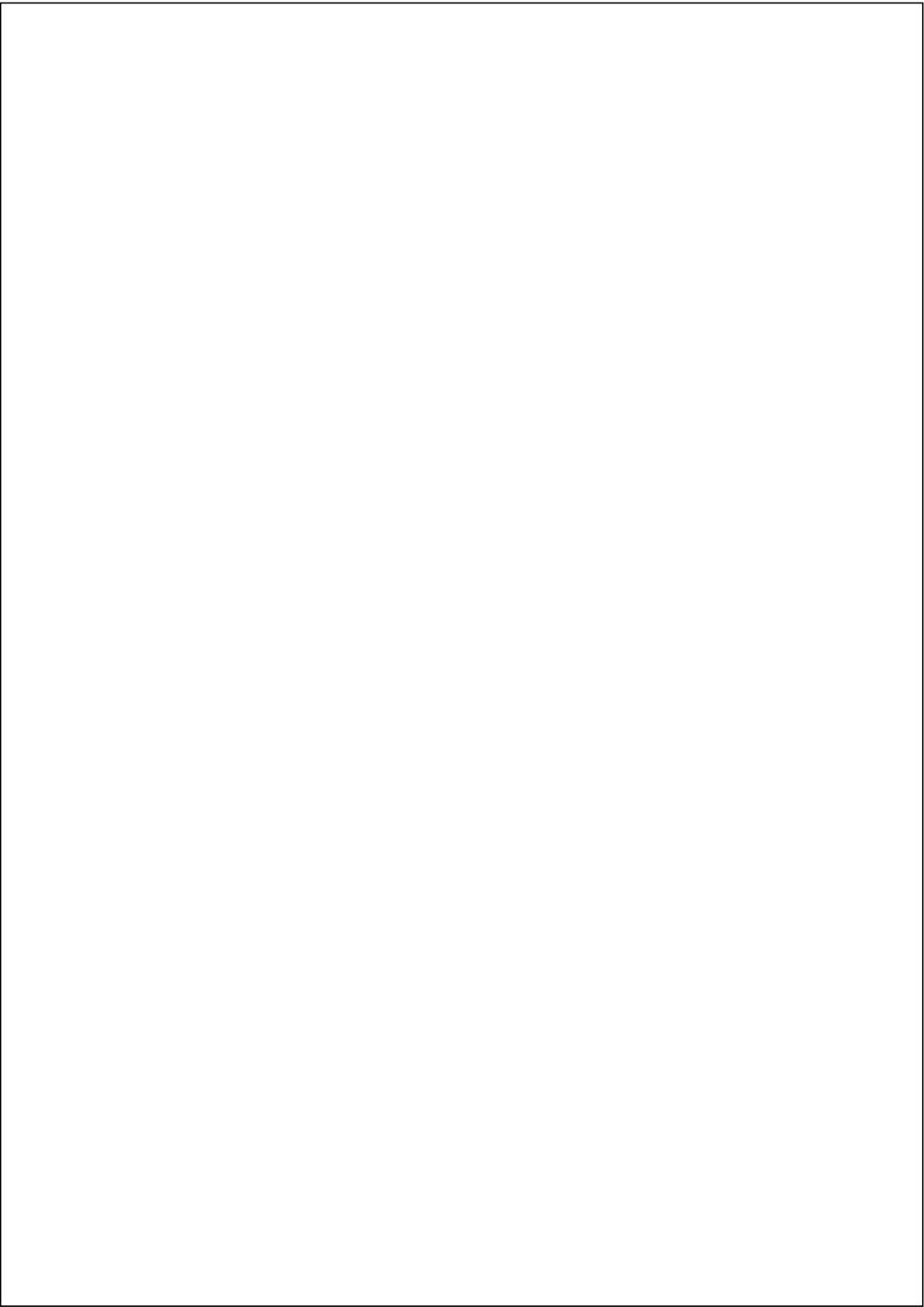


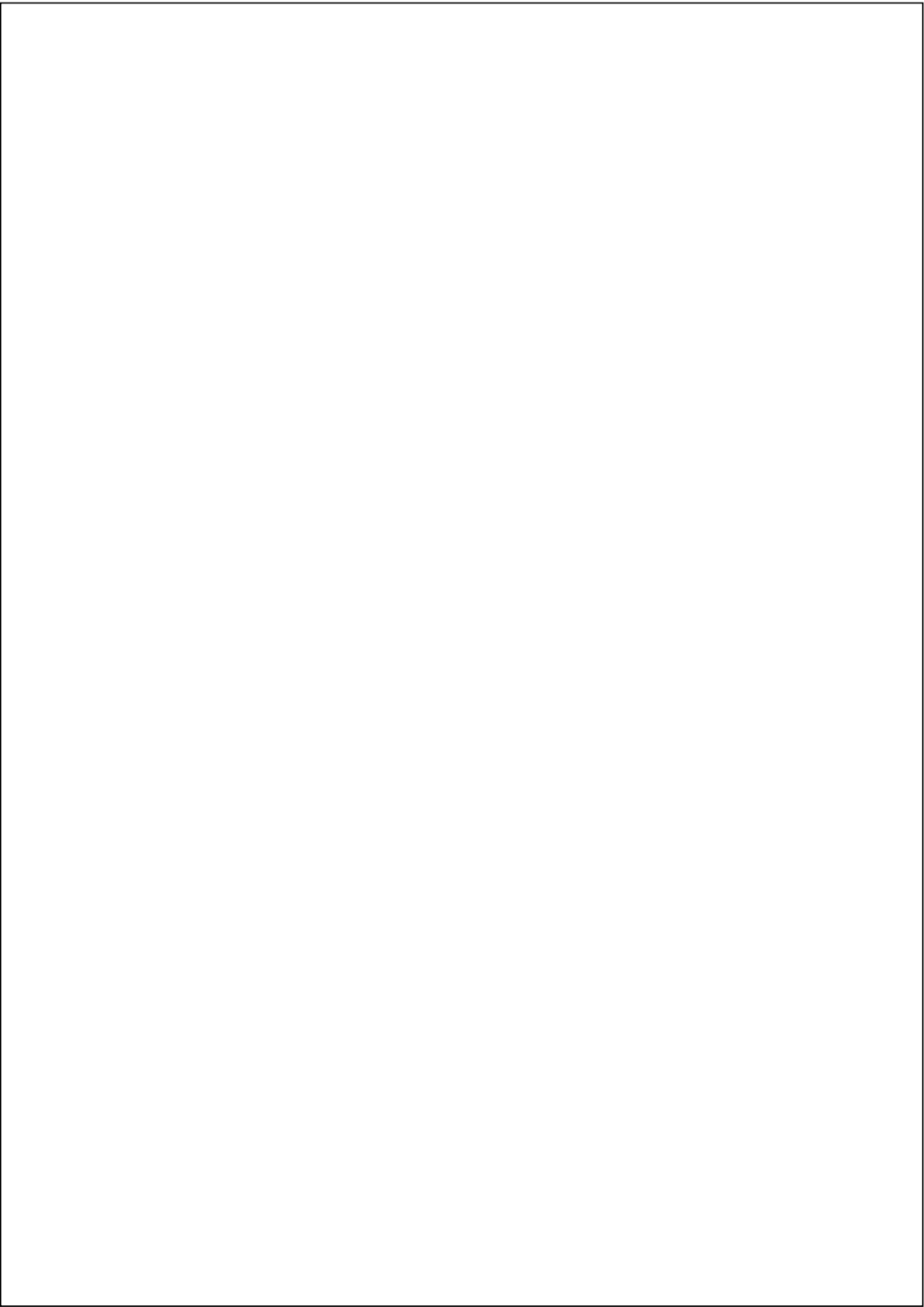


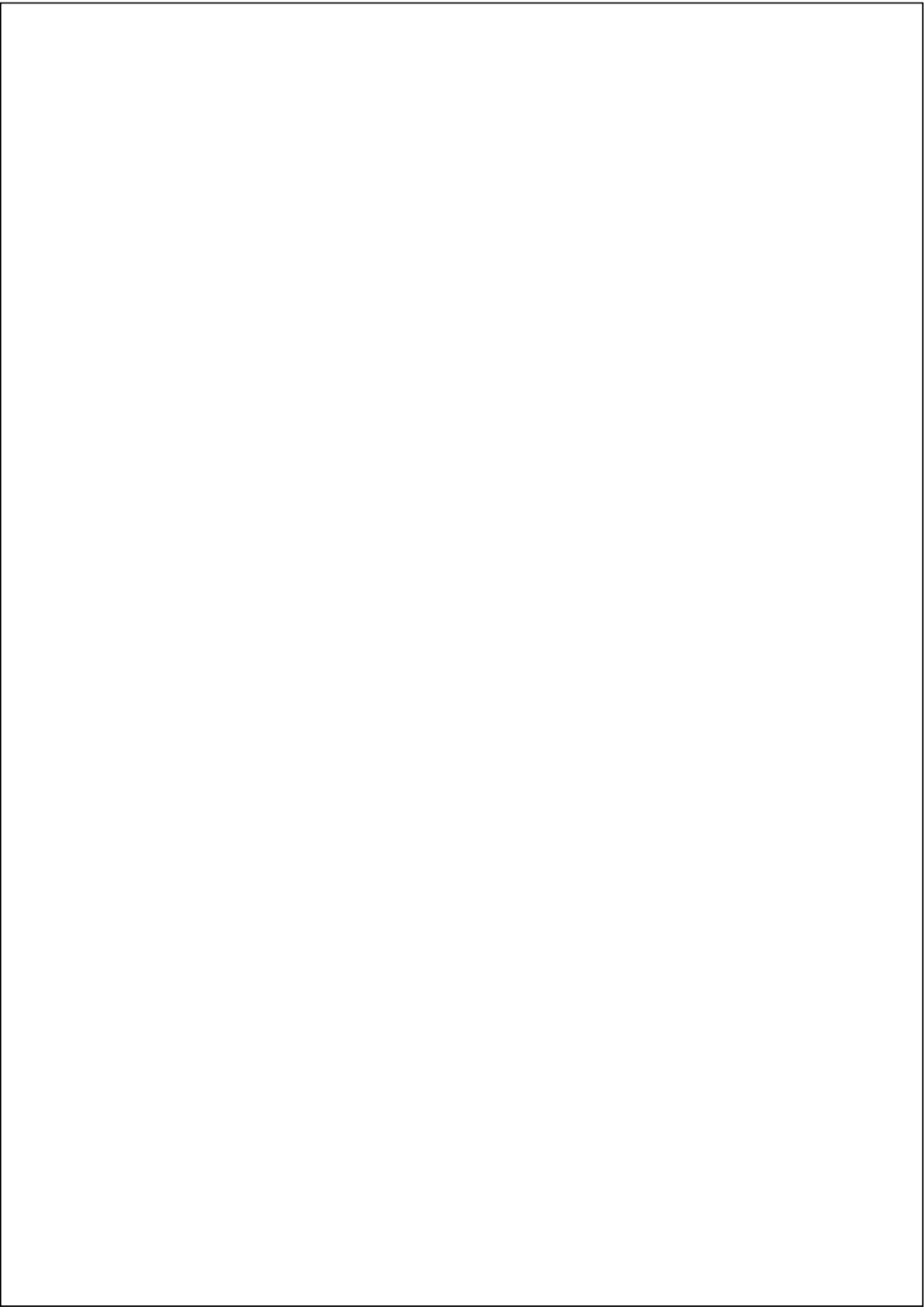


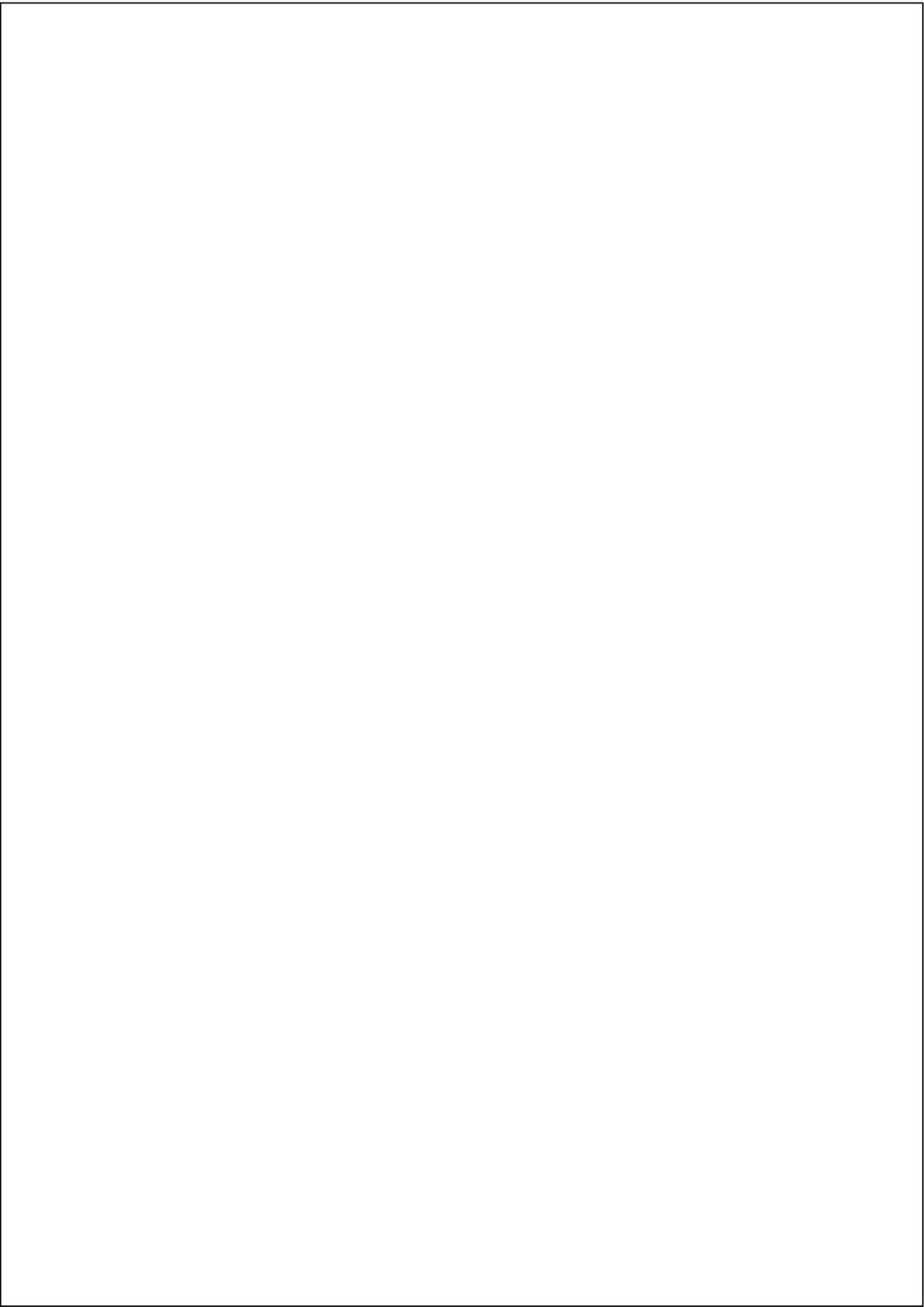




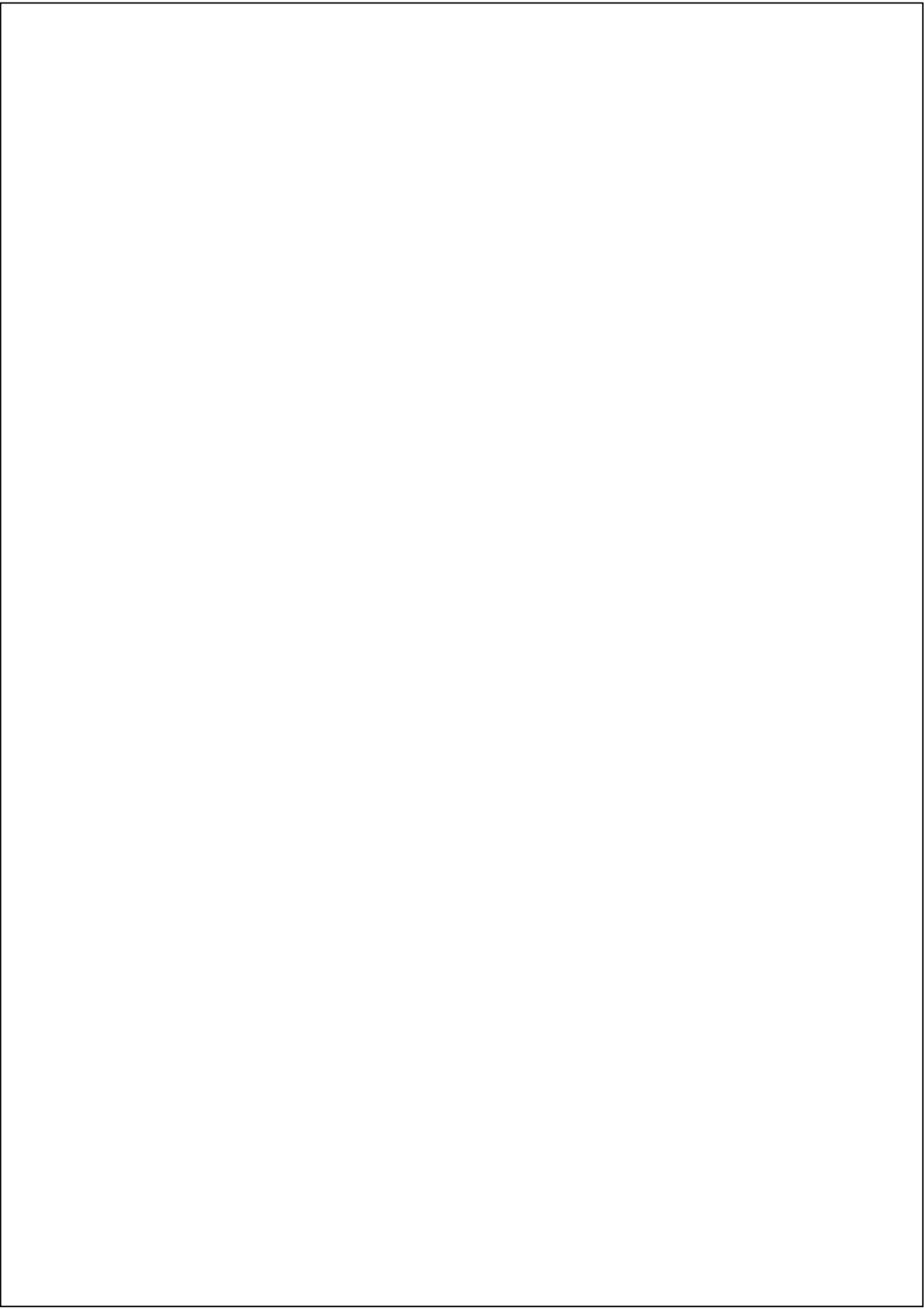


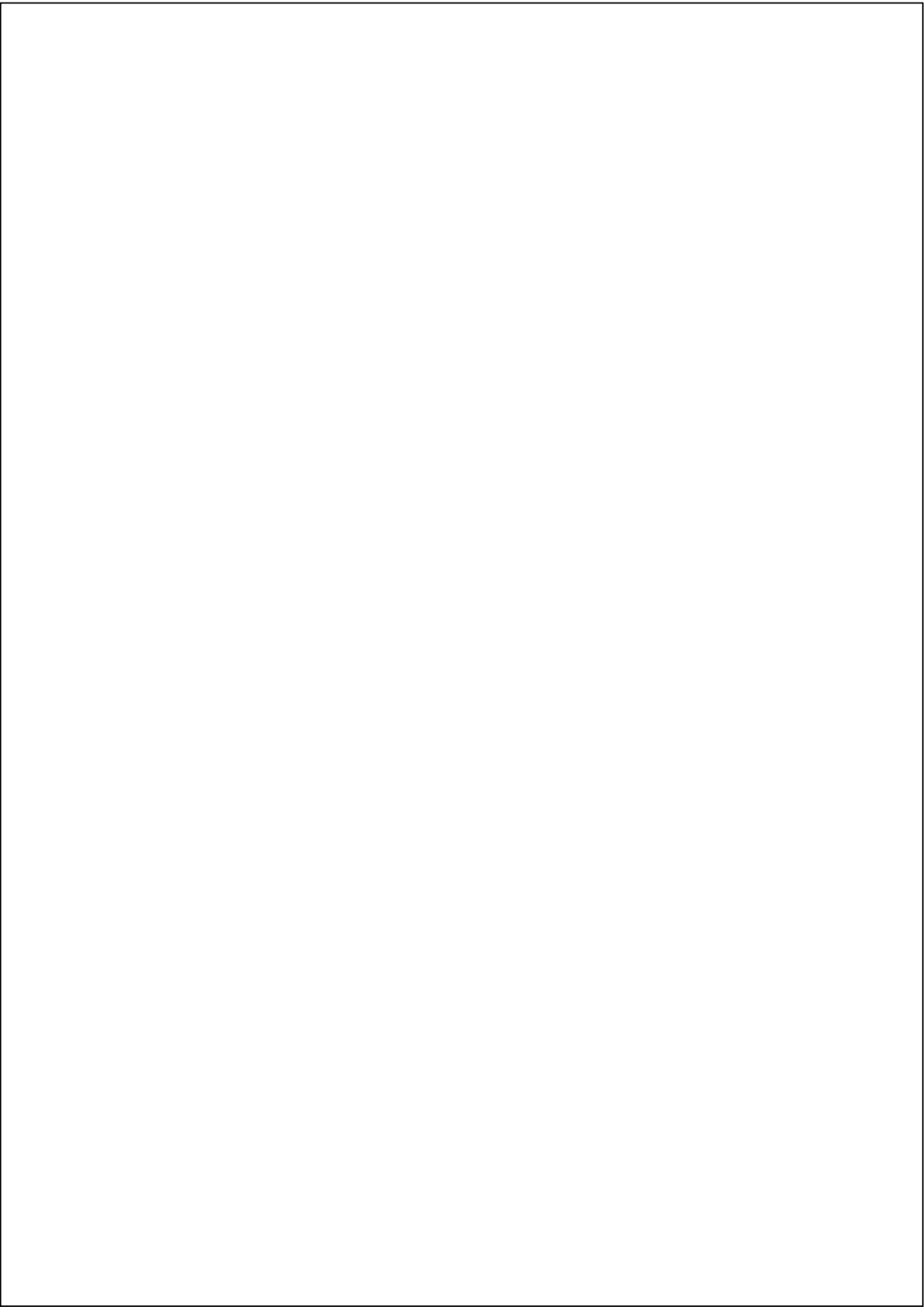


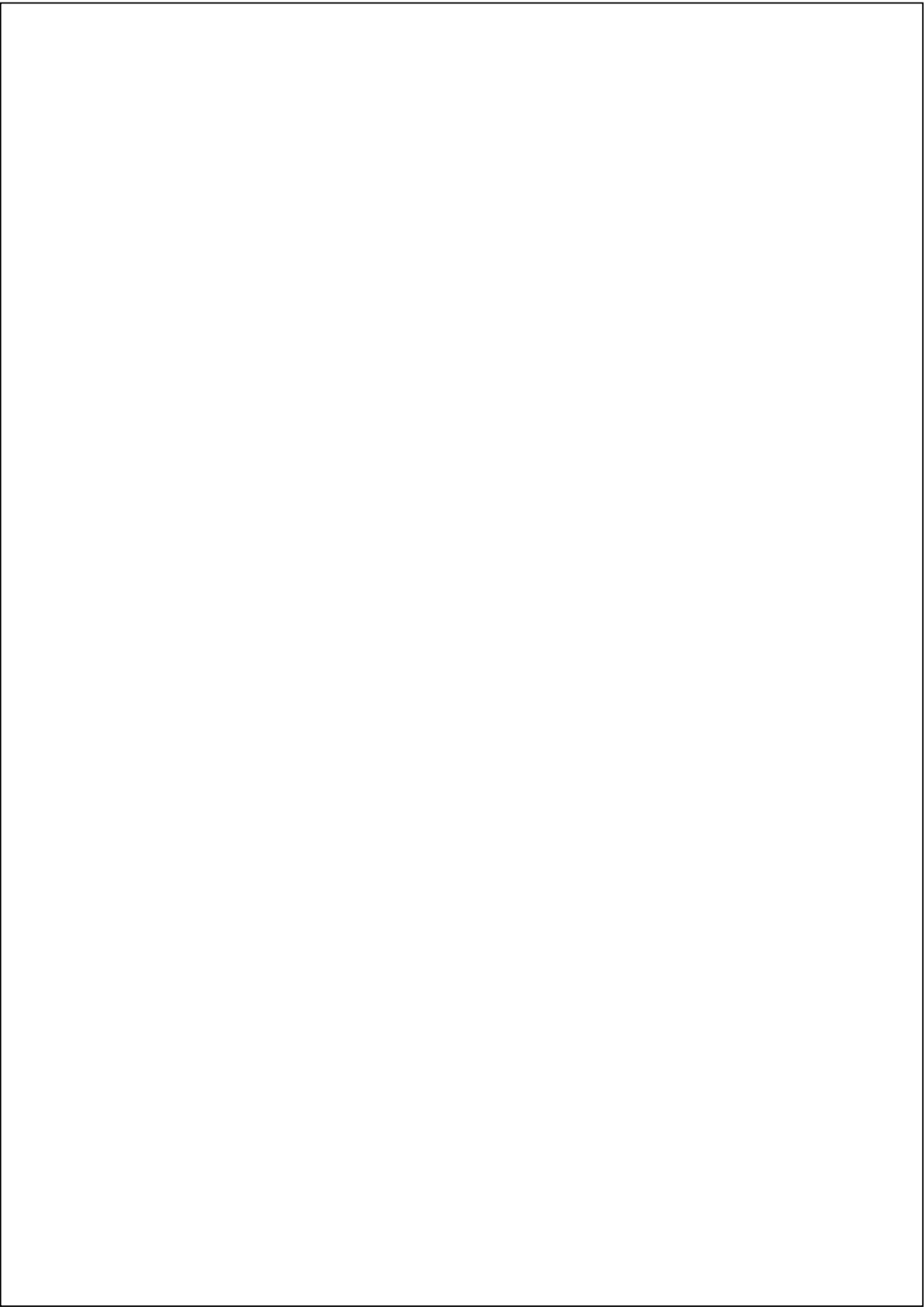


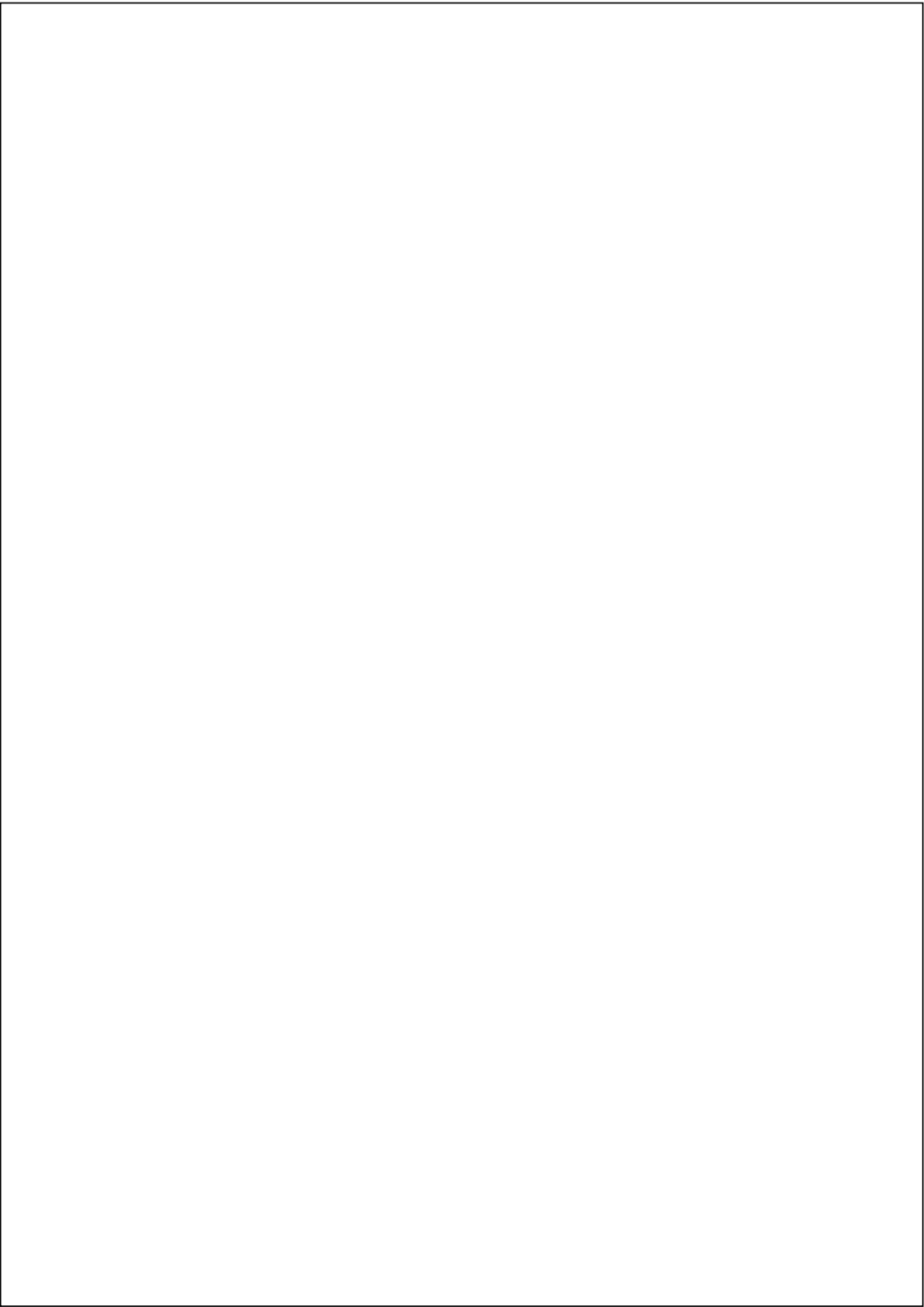


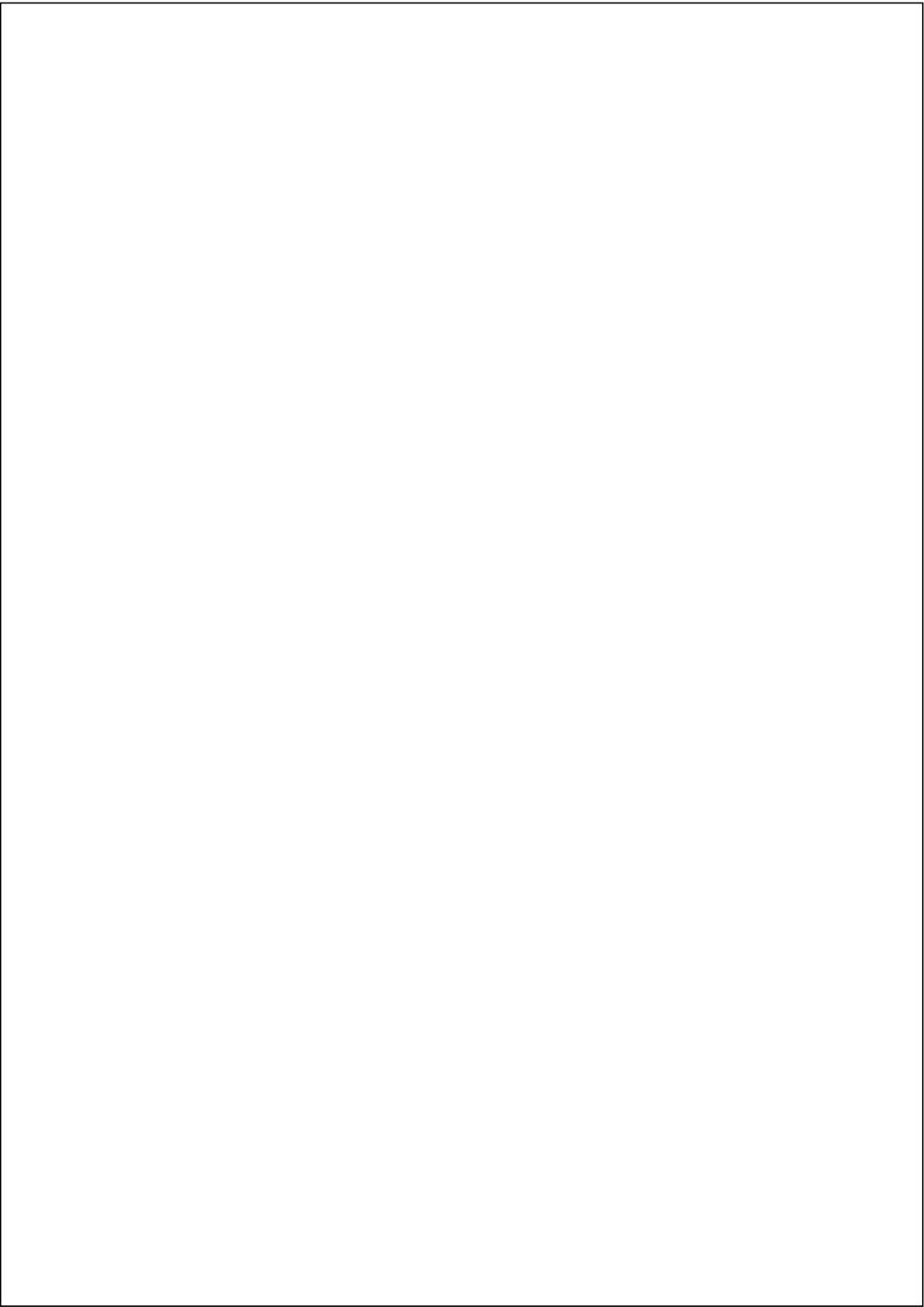


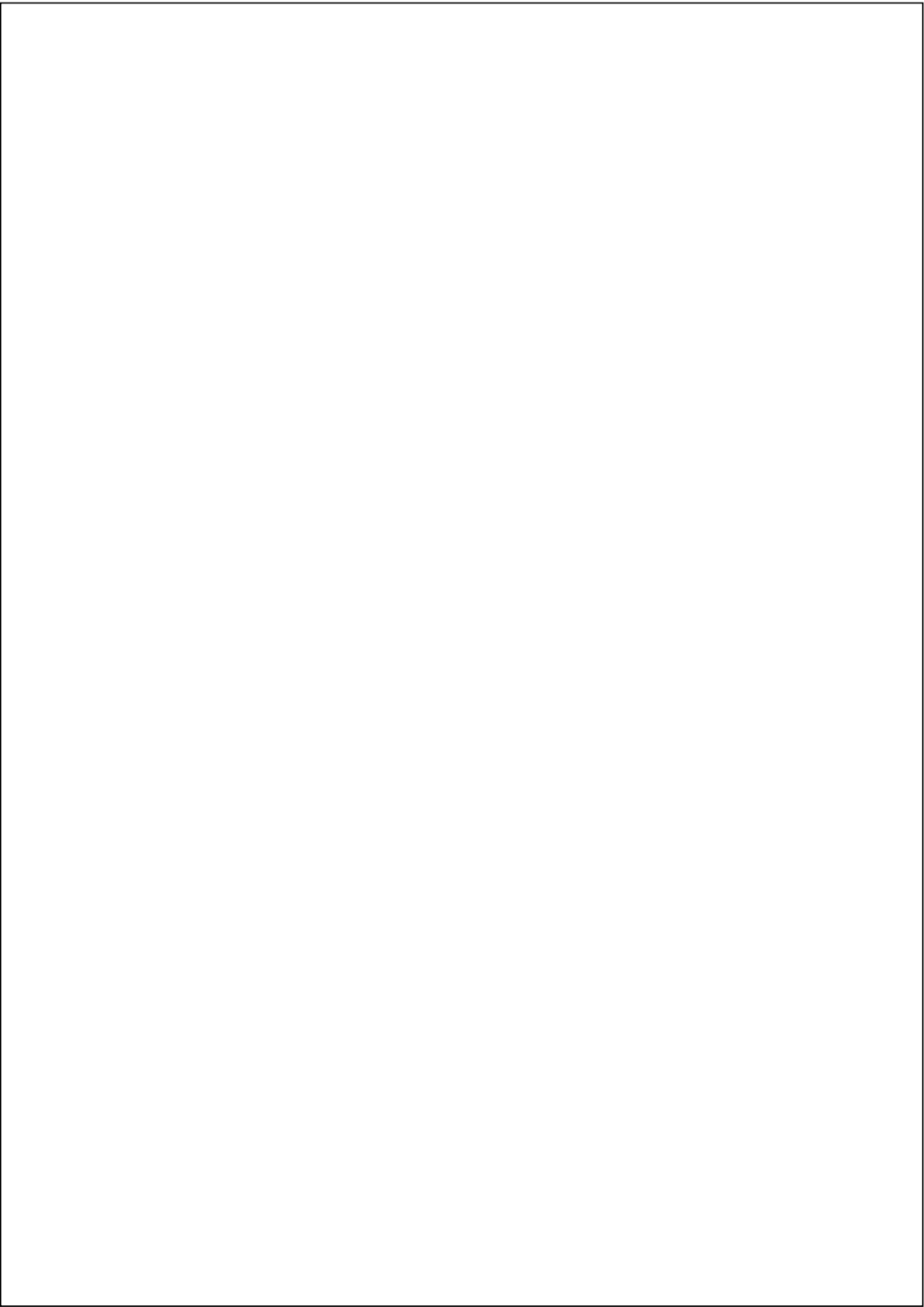


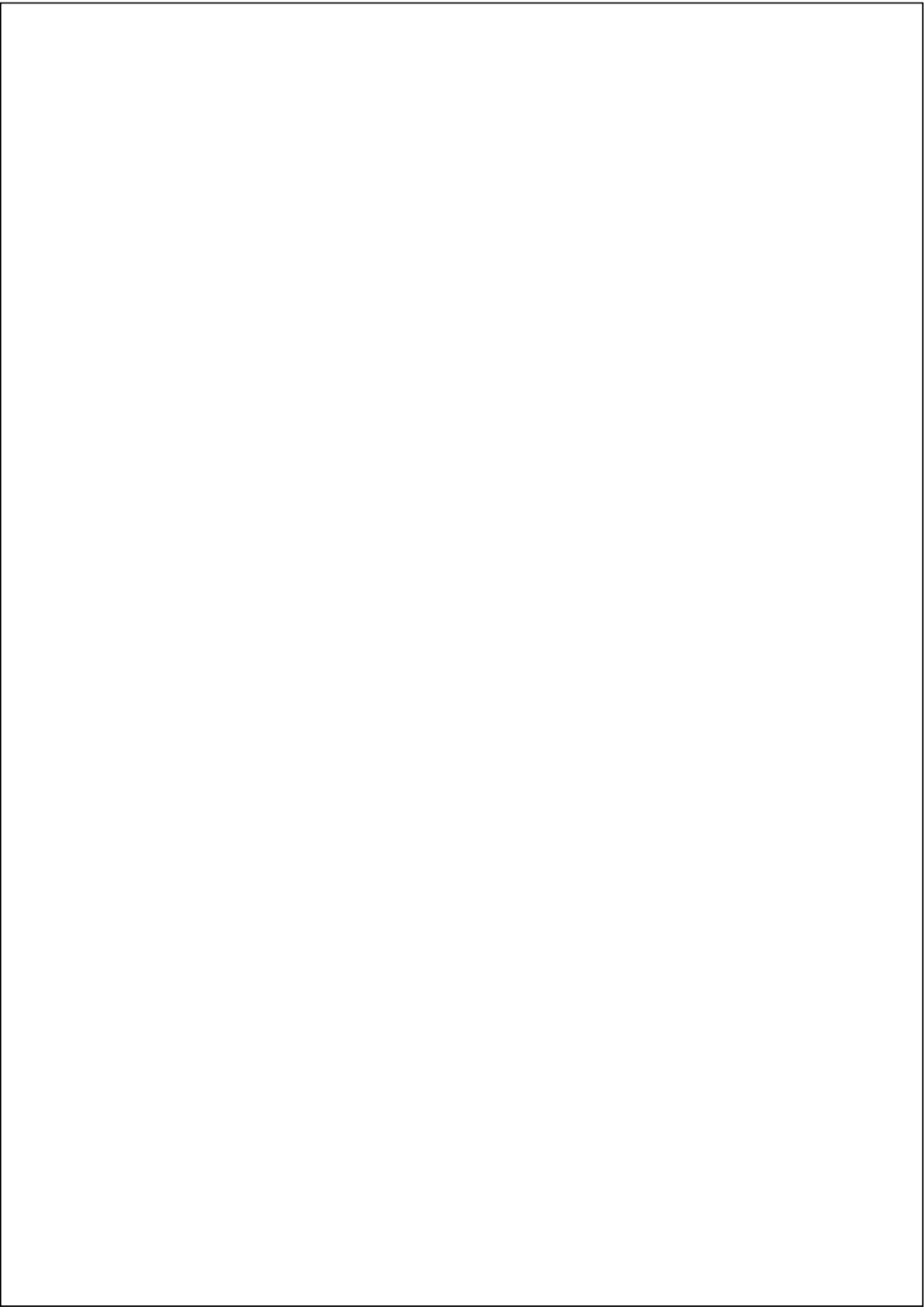


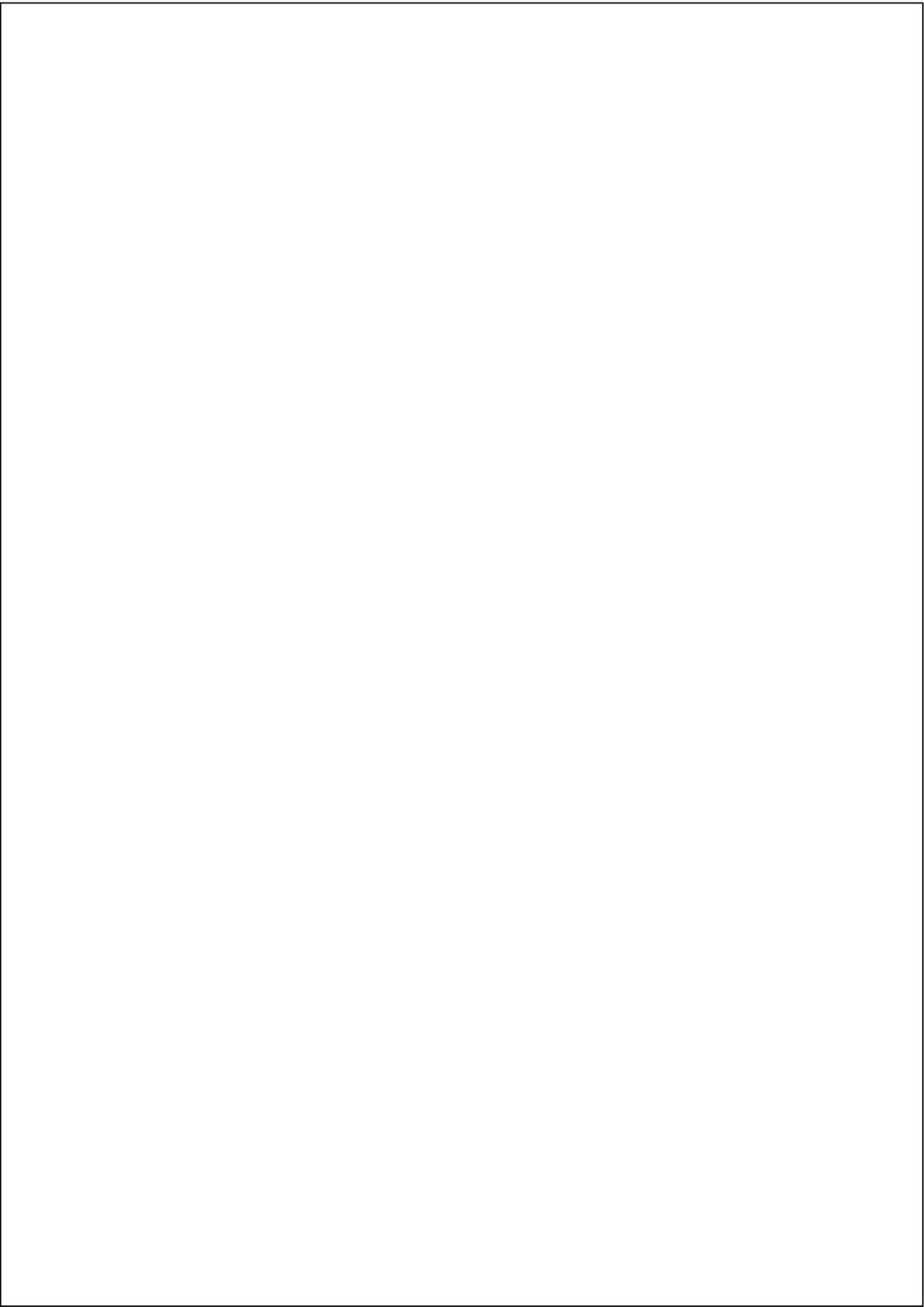




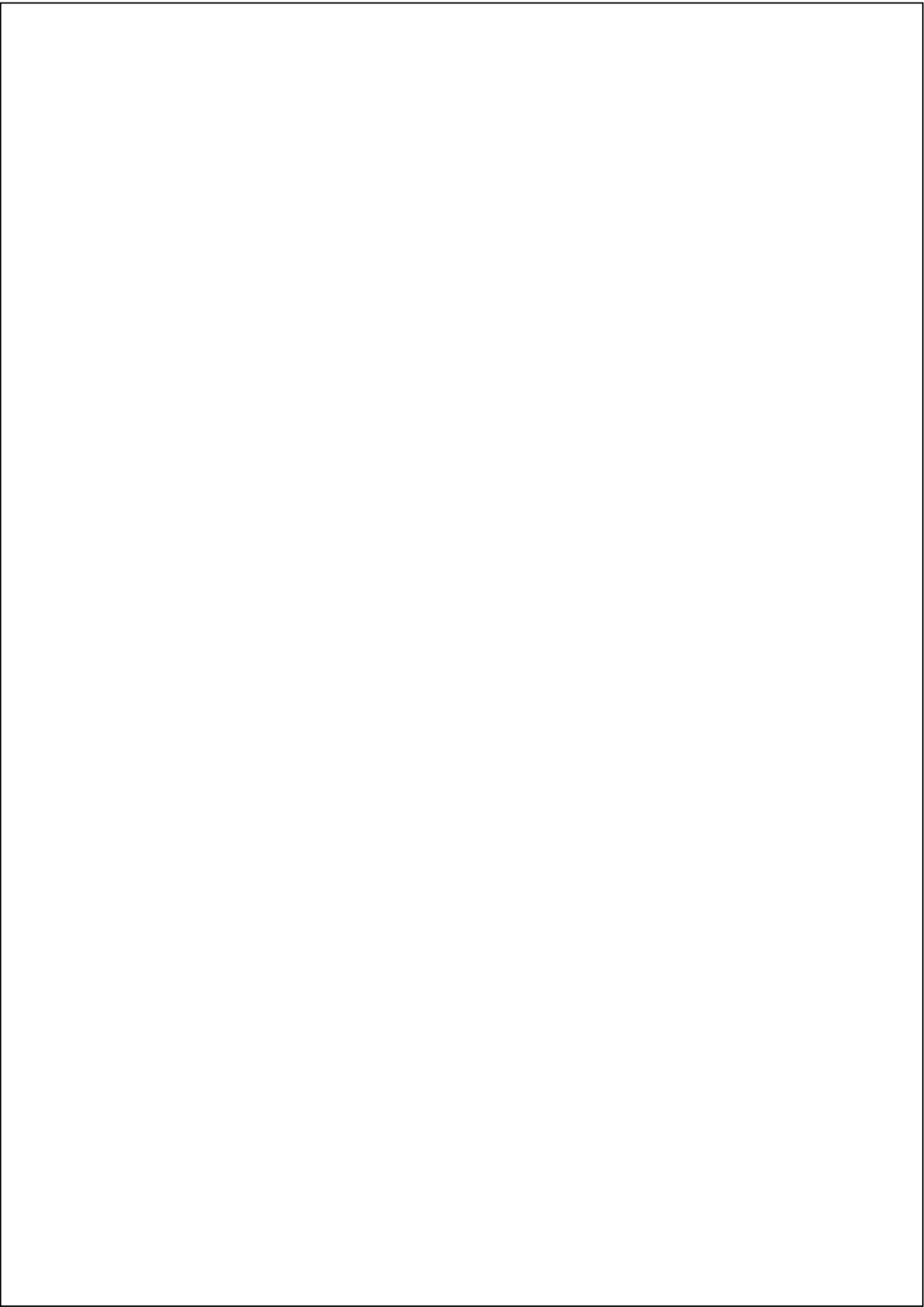


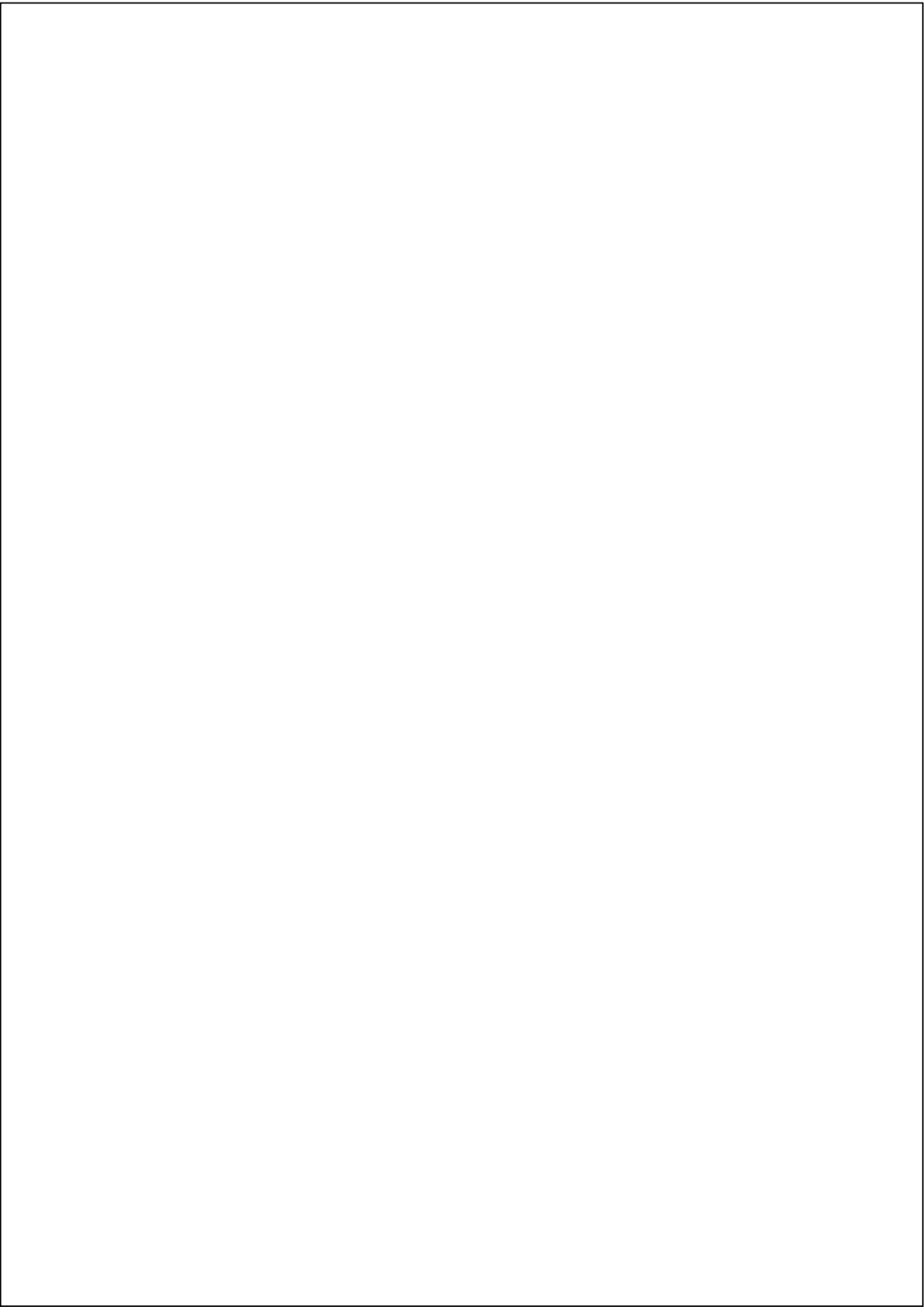


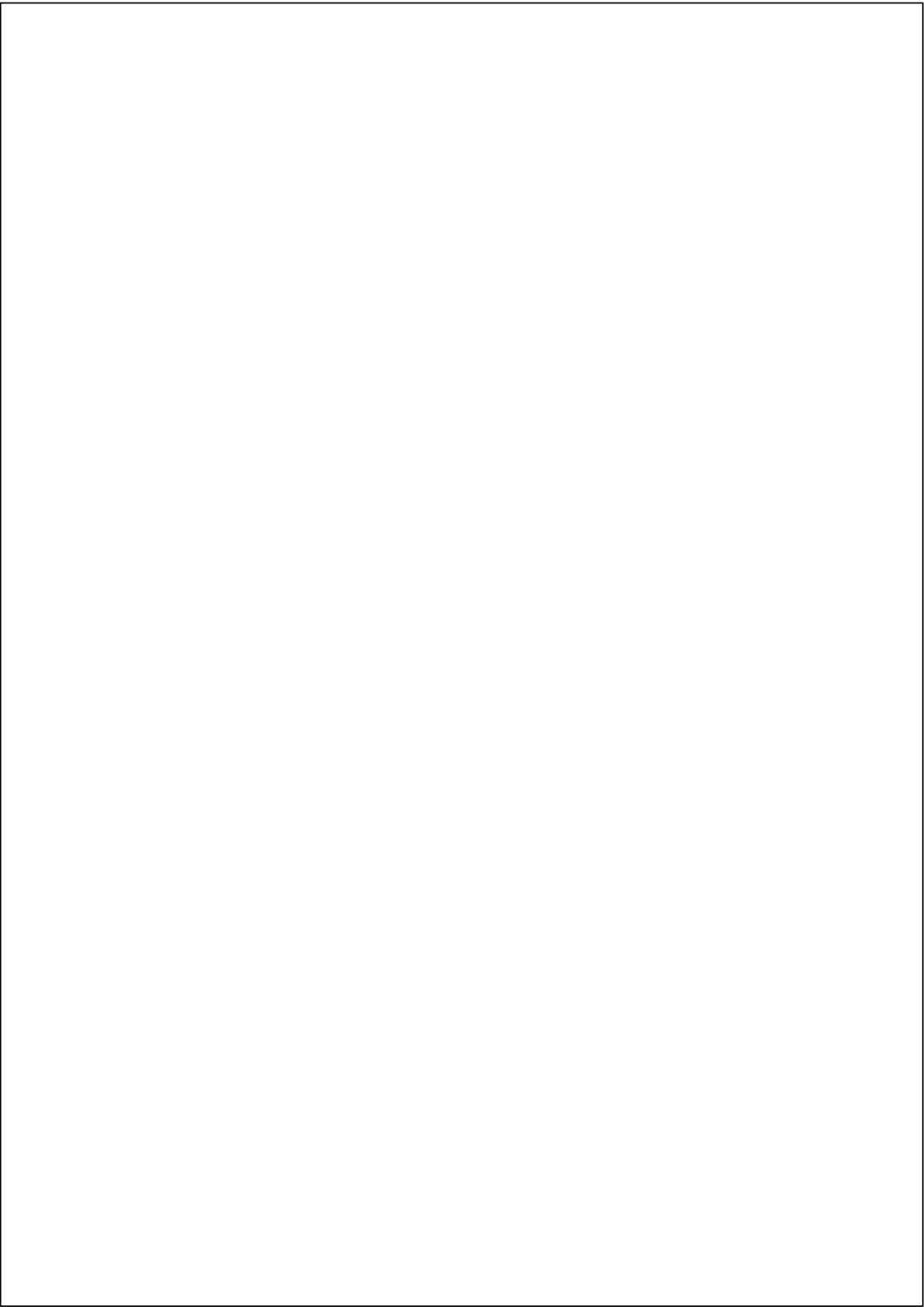


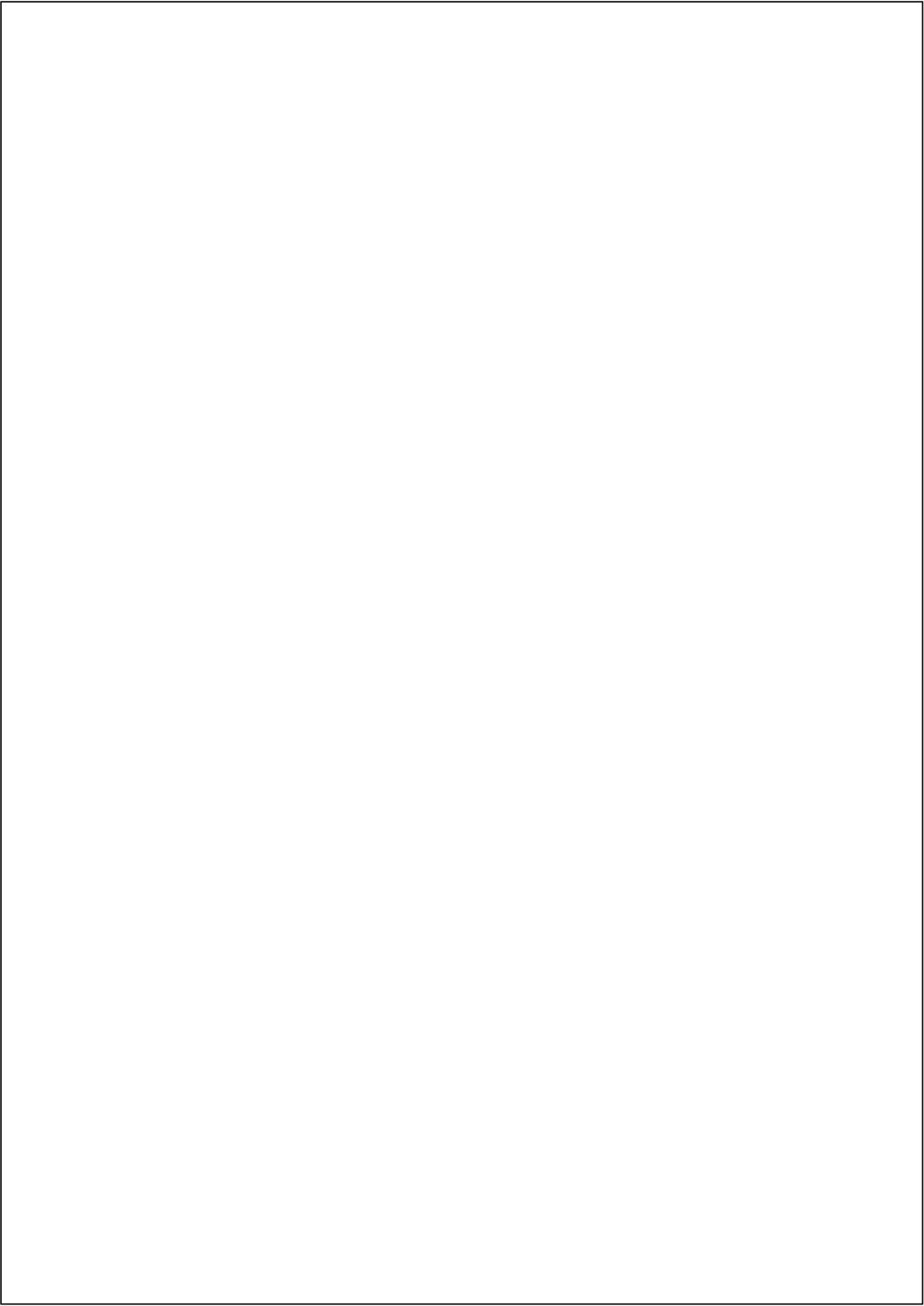


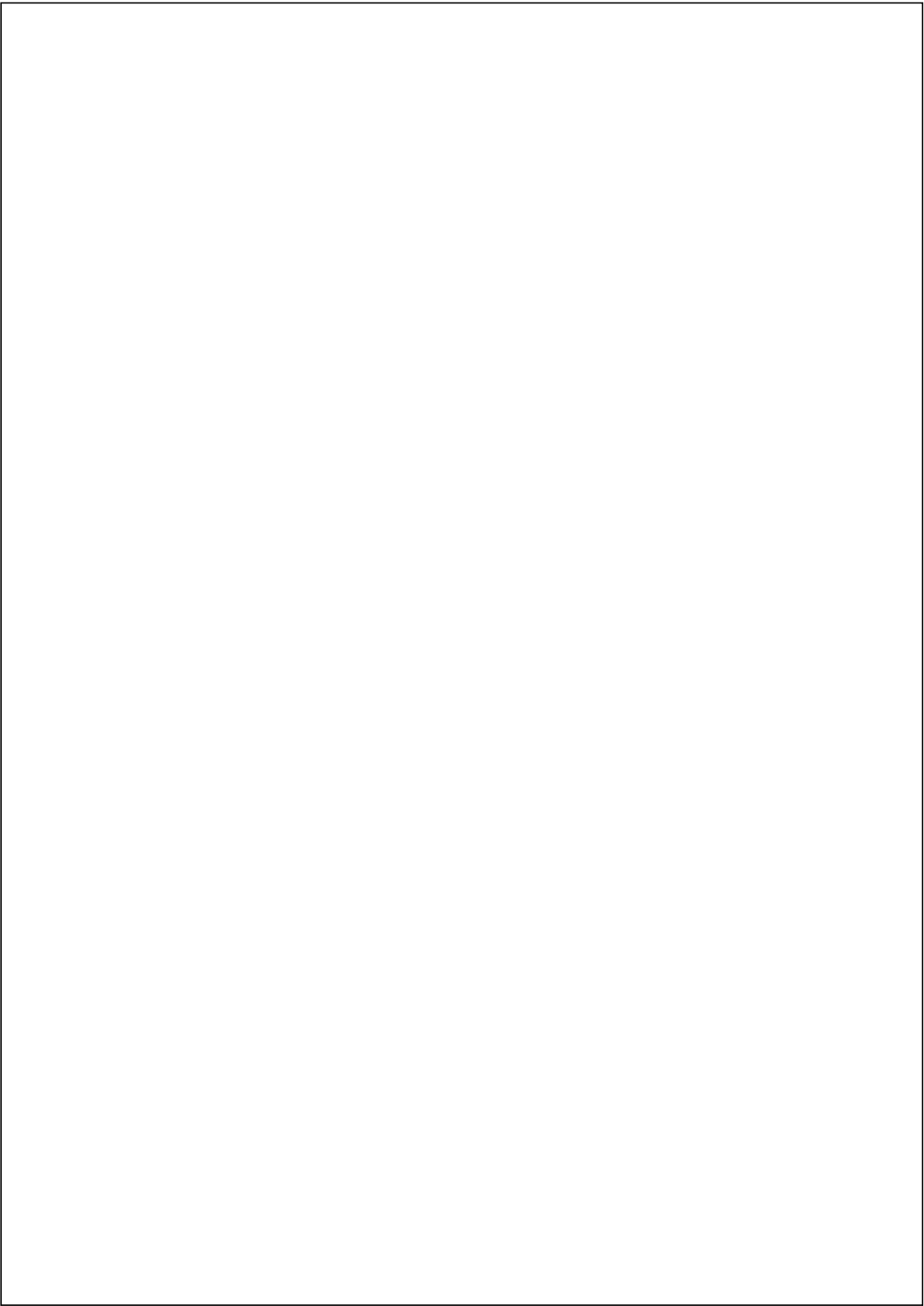


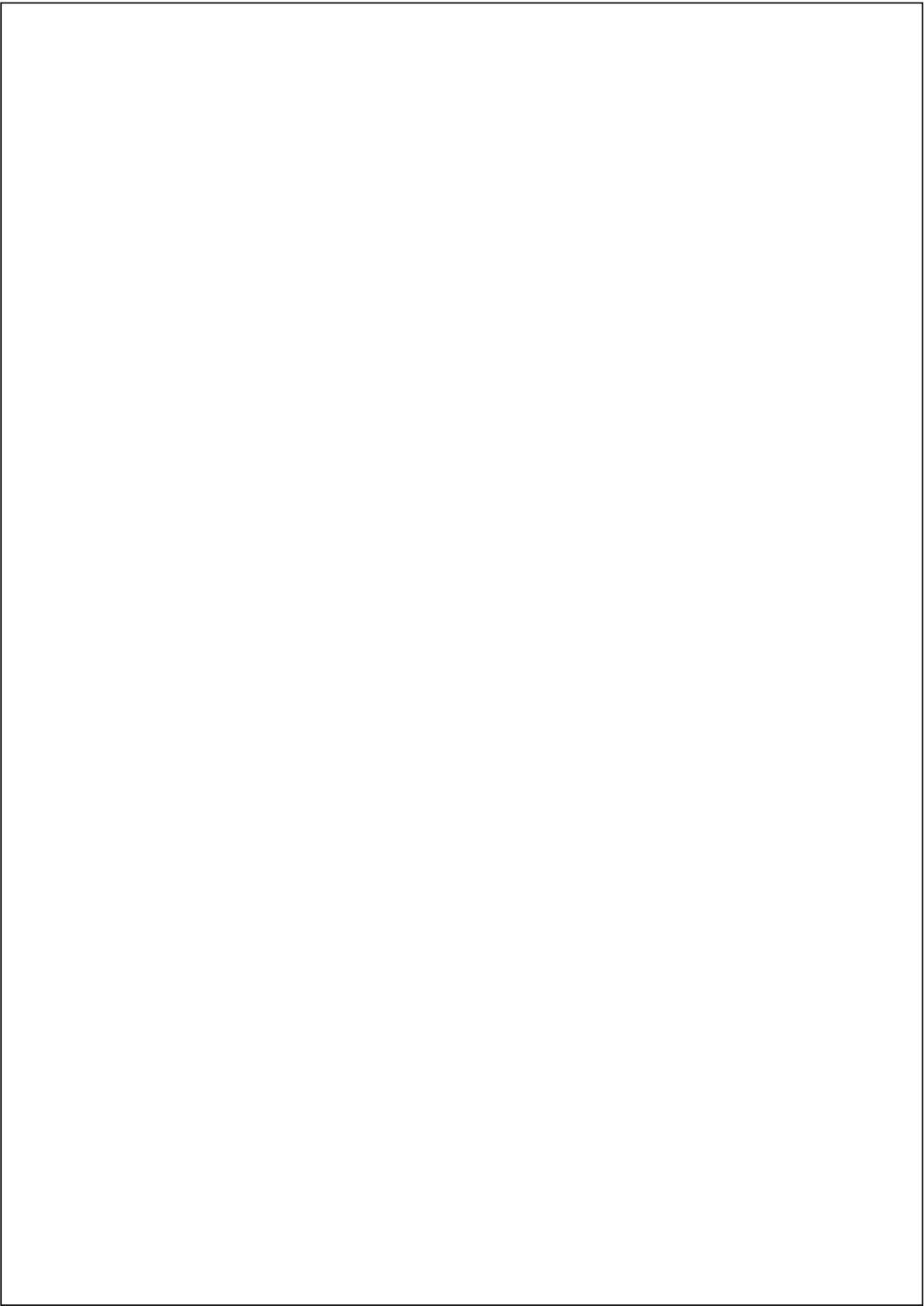


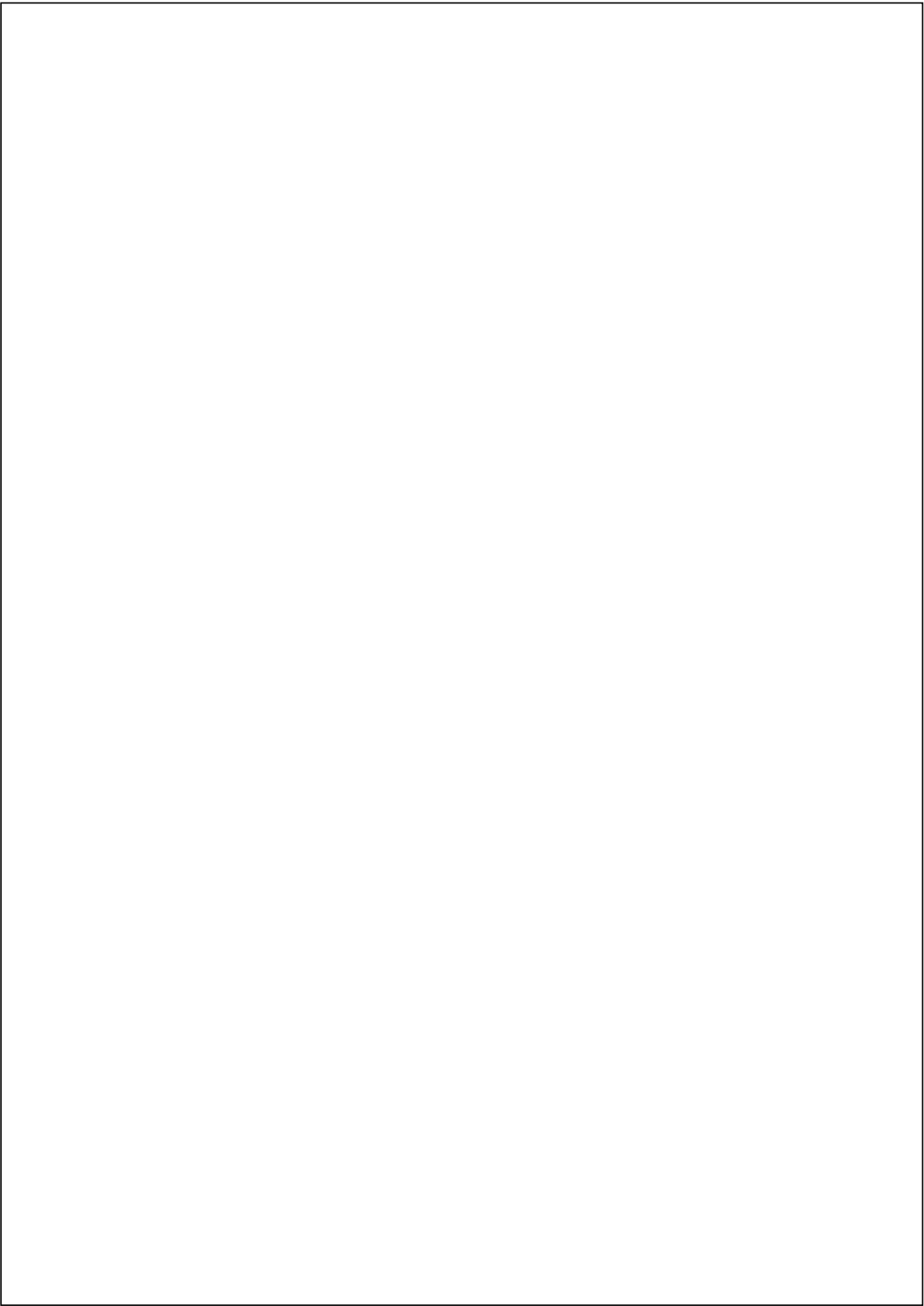












ORIGINALITY REPORT

27%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

16%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

[docplayer.info](#)

Internet Source

2%

2

[reposister.almaata.ac.id](#)

Internet Source

1%

3

[eprints.uny.ac.id](#)

Internet Source

1%

4

[Submitted to Universitas Negeri Jakarta](#)

Student Paper

1%

5

[jurnal.bimaberilmu.com](#)

Internet Source

1%

6

[id.scribd.com](#)

Internet Source

1%

7

[www.scribd.com](#)

Internet Source

1%

8

[jptam.org](#)

Internet Source

1%

9

[123dok.com](#)

Internet Source

1%

10

[repository.upi.edu](#)

Internet Source

<1%

11

[Submitted to Institut Agama Islam Negeri  
Curup](#)

Student Paper

<1%



|    |                                                                                                                                                                                                                 |     |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 12 | Fatma Sari, Zulfani Sesmiarni, Susanda Febriani. "Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMAN 5 Payakumbuh", Al-I'tibar : Jurnal Pendidikan Islam, 2024<br>Publication | <1% |
| 13 | repository.usd.ac.id<br>Internet Source                                                                                                                                                                         | <1% |
| 14 | zombiedoc.com<br>Internet Source                                                                                                                                                                                | <1% |
| 15 | pt.scribd.com<br>Internet Source                                                                                                                                                                                | <1% |
| 16 | artikelpendidikan.id<br>Internet Source                                                                                                                                                                         | <1% |
| 17 | repository.uin-suska.ac.id<br>Internet Source                                                                                                                                                                   | <1% |
| 18 | kedirikadiri.blogspot.com<br>Internet Source                                                                                                                                                                    | <1% |
| 19 | ejournal.lumbungpare.org<br>Internet Source                                                                                                                                                                     | <1% |
| 20 | text-id.123dok.com<br>Internet Source                                                                                                                                                                           | <1% |
| 21 | lib.unnes.ac.id<br>Internet Source                                                                                                                                                                              | <1% |
| 22 | es.scribd.com<br>Internet Source                                                                                                                                                                                | <1% |
| 23 | Submitted to Universitas Islam Malang<br>Student Paper                                                                                                                                                          | <1% |

|    |                                                                                                                                                                                              |     |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 24 | Submitted to Universitas Negeri Surabaya<br>Student Paper                                                                                                                                    | <1% |
| 25 | berdiskusi.com<br>Internet Source                                                                                                                                                            | <1% |
| 26 | etheses.iainkediri.ac.id<br>Internet Source                                                                                                                                                  | <1% |
| 27 | naikpangkat.com<br>Internet Source                                                                                                                                                           | <1% |
| 28 | Arlina Arlina, Khairy Fitra Nasution, Mariadina Siahaan, Nabila Ufaira Siregar. "Penerapan Strategi Project Based Learning di SDS Islam Azizi", TSAQOFAH, 2025<br>Publication                | <1% |
| 29 | repository.metrouniv.ac.id<br>Internet Source                                                                                                                                                | <1% |
| 30 | Tau k Muchtar, Syahrul Syahrul, Andi Muh Akbar Saputra. "PENGARUH DAN PERMASALAHAN PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING (PJBL)", Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, 2025<br>Publication | <1% |
| 31 | Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia<br>Student Paper                                                                                                                               | <1% |
| 32 | ejurnal.stie-trianandra.ac.id<br>Internet Source                                                                                                                                             | <1% |
| 33 | ma adoc.com<br>Internet Source                                                                                                                                                               | <1% |
| 34 | ejournal.unesa.ac.id<br>Internet Source                                                                                                                                                      | <1% |

|    |                                                                                                                                                                                            |     |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 35 | Submitted to UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta<br>Student Paper                                                                                                                                | <1% |
| 36 | Maharani Lintang Corneasari. "Mewujudkan Pendidikan yang Efektif dengan Pendekatan Kontekstual di Masyarakat", Khidmat: Journal of Community Service, 2025<br>Publication                  | <1% |
| 37 | etd.uinsyahada.ac.id<br>Internet Source                                                                                                                                                    | <1% |
| 38 | eprints.uns.ac.id<br>Internet Source                                                                                                                                                       | <1% |
| 39 | kpd.ejournal.unri.ac.id<br>Internet Source                                                                                                                                                 | <1% |
| 40 | takterlihat.com<br>Internet Source                                                                                                                                                         | <1% |
| 41 | Yusron Abda'u Ansya, Tania Salsabilla. "Penerapan Model Problem Based Learning Berbantuan Canva pada Pembelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar", ISLAMIKA, 2025<br>Publication                | <1% |
| 42 | Arief Musho a Gymnastiar. "IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI KELAS", El Banar : Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, 2024<br>Publication | <1% |
| 43 | core.ac.uk<br>Internet Source                                                                                                                                                              | <1% |
| 44 | digilibadmin.unismuh.ac.id<br>Internet Source                                                                                                                                              | <1% |

|    |                                                                                                                                                                                                                               |     |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 45 | Efendi Efendi. "KOMUNIKASI DALAM MASYARAKAT KONSUMTIF DAN PRODUKTIF (ANALISIS DAN IMPLIKASI)", Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, 2025<br>Publication                                                                   | <1% |
| 46 | repository.ar-raniry.ac.id<br>Internet Source                                                                                                                                                                                 | <1% |
| 47 | Al ana, Nur. "Lakune Nyong Rika Padha Sebagai Orientasi Nilai Budaya Dalam Pengelolaan MTs Pakis Desa Gununglurah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia)<br>Publication | <1% |
| 48 | Submitted to Universitas Lancang Kuning<br>Student Paper                                                                                                                                                                      | <1% |
| 49 | Submitted to Universitas Mahasaraswati Denpasar<br>Student Paper                                                                                                                                                              | <1% |
| 50 | repository.unej.ac.id<br>Internet Source                                                                                                                                                                                      | <1% |
| 51 | siat.ung.ac.id<br>Internet Source                                                                                                                                                                                             | <1% |
| 52 | jurnal.pcmkramatjati.or.id<br>Internet Source                                                                                                                                                                                 | <1% |
| 53 | Rosida Amalia, Dewi Febrianasari, Diani Ayu Pratiwi, Aslamiah Aslamiah et al. "Dampak Peralihan Kurikulum 2013 ke Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa di SDN Antasan Kecil Timur 3                         | <1% |

# Banjarmasin", MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin, 2024

Publication

- 
- |    |                                                                                                                                                                                                                                                        |     |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 54 | <a href="http://bagawanabiyasa.wordpress.com">bagawanabiyasa.wordpress.com</a><br>Internet Source                                                                                                                                                      | <1% |
| 55 | Submitted to Sultan Agung Islamic University<br>Student Paper                                                                                                                                                                                          | <1% |
| 56 | <a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a><br>Internet Source                                                                                                                                                              | <1% |
| 57 | <a href="http://repo.undiksha.ac.id">repo.undiksha.ac.id</a><br>Internet Source                                                                                                                                                                        | <1% |
| 58 | <a href="http://repository.fkip.unla.ac.id">repository.fkip.unla.ac.id</a><br>Internet Source                                                                                                                                                          | <1% |
| 59 | Risma Shafa Nuhandini, Nurul Aini, Zhaharani Al ah, Sofyan Iskandar. "Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Sekolah Dasar Melalui Model Pembelajaran Student Centered Learning (SCL)", Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia, 2025<br>Publication | <1% |
| 60 | <a href="http://digilib.uns.ac.id">digilib.uns.ac.id</a><br>Internet Source                                                                                                                                                                            | <1% |
| 61 | Sukmawati, Jamaludin, Sho a Alanur, Liy Nur Indasari et al. "Efektivitas Penerapan Kurikulum Merdeka Di SMA Al-Azhar Mandiri Palu", Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan, 2025<br>Publication                                             | <1% |
| 62 | Submitted to Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia<br>Student Paper                                                                                                                                                                                 | <1% |

|    |                                                                                                                                                                                                                        |     |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 63 | Submitted to Sriwijaya University<br>Student Paper                                                                                                                                                                     | <1% |
| 64 | <a href="http://www.mediaserayu.com">www.mediaserayu.com</a><br>Internet Source                                                                                                                                        | <1% |
| 65 | Submitted to Konsorsium PTS Batch 5<br>Student Paper                                                                                                                                                                   | <1% |
| 66 | Sukari Sukari, Ismail Hasan. "Evaluasi Kebijakan Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Islam Amanah Ummah", TSAQOFAH, 2025<br>Publication                                       | <1% |
| 67 | Submitted to University of Wollongong<br>Student Paper                                                                                                                                                                 | <1% |
| 68 | <a href="http://ppjp.ulm.ac.id">ppjp.ulm.ac.id</a><br>Internet Source                                                                                                                                                  | <1% |
| 69 | <a href="http://repository.uinsaizu.ac.id">repository.uinsaizu.ac.id</a><br>Internet Source                                                                                                                            | <1% |
| 70 | Submitted to IAIN Samarinda<br>Student Paper                                                                                                                                                                           | <1% |
| 71 | <a href="http://buguruku.com">buguruku.com</a><br>Internet Source                                                                                                                                                      | <1% |
| 72 | Erviana Abdullah, Muhammad Nur, Salma Samputri, Sumarni Sumarni, Besse Herlina, Besse Sul ani. "PEMBERDAYAAN GURU MELALUI PROJECT-BASED LEARNING UNTUK Mendukung Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila", Community | <1% |

# Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2025

Publication

|    |                                                                                                                                                                        |     |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 73 | <a href="http://jurnal.fkip.unila.ac.id">jurnal.fkip.unila.ac.id</a><br>Internet Source                                                                                | <1% |
| 74 | Chadiza Auliana Utami. "Pengelolaan dan Pengembangan Layanan Bimbingan Konseling di Institusi Pendidikan", Science and Education Journal (SICEDU), 2024<br>Publication | <1% |
| 75 | <a href="http://jurnal.uin-antasari.ac.id">jurnal.uin-antasari.ac.id</a><br>Internet Source                                                                            | <1% |
| 76 | <a href="http://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id">prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id</a><br>Internet Source                                                            | <1% |
| 77 | <a href="http://repositori.unsil.ac.id">repositori.unsil.ac.id</a><br>Internet Source                                                                                  | <1% |
| 78 | <a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a><br>Internet Source                                                                        | <1% |
| 79 | to eedev.com<br>Internet Source                                                                                                                                        | <1% |
| 80 | Submitted to Universitas Jambi<br>Student Paper                                                                                                                        | <1% |
| 81 | <a href="http://ejournal-jp3.com">ejournal-jp3.com</a><br>Internet Source                                                                                              | <1% |
| 82 | <a href="http://jukip.univpask.ac.id">jukip.univpask.ac.id</a><br>Internet Source                                                                                      | <1% |
| 83 | <a href="http://repositori.kemdikbud.go.id">repositori.kemdikbud.go.id</a><br>Internet Source                                                                          | <1% |
| 84 | <a href="http://www.jurnal.unsyiah.ac.id">www.jurnal.unsyiah.ac.id</a>                                                                                                 |     |

- 
- 85 Hesti Apala, Rahmat Hidayat, Mahdatul Aini Putri, Muhammad Nurwahidin. "PENGARUH FILSAFAT PENDIDIKAN TERHADAP IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA GURU DAN PESERTA DIDIK PENDIDIKAN DASAR", Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (J-Diteksi), 2025

Publication

&lt;1%

- 
- 86 Nurul Sa a Rianti, Sugeng Utaya, Purwanto Purwanto, Tuti Mutia. "MENELAAH PERSEPSI GURU GEOGRAFI TERHADAP PENERAPAN PROJECT BASED LEARNING DALAM KURIKULUM MERDEKA (MGMP KEDIRI, TULUNGAGUNG)", GEOGRAPHY : Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan, 2024

Publication

&lt;1%

- 
- 87 id.123dok.com

Internet Source

&lt;1%

- 
- 88 jsr.unuha.ac.id

Internet Source

&lt;1%

- 
- 89 repository.iainpare.ac.id

Internet Source

&lt;1%

- 
- 90 Achmad Muhtadin, Putri Haryani Syahar, Usfandi Haryaka. "PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA MELALUI PENERAPAN MODEL PROJECT BASED LEARNING PADA MATERI STATISTIKA", EMTEKA: Jurnal Pendidikan Matematika, 2024

Publication

&lt;1%



|     |                                                                                                                                                                                                                      |     |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 91  | docobook.com<br>Internet Source                                                                                                                                                                                      | <1% |
| 92  | journal.ilmudata.co.id<br>Internet Source                                                                                                                                                                            | <1% |
| 93  | Adi Wijayanto. "WAKTUNYA SUPPORT SYSTEM ILMU PENGETAHUAN SOSIAL", Open Science Framework, 2023<br>Publication                                                                                                        | <1% |
| 94  | Submitted to Universitas Negeri Padang<br>Student Paper                                                                                                                                                              | <1% |
| 95  | eprints.unm.ac.id<br>Internet Source                                                                                                                                                                                 | <1% |
| 96  | jurnal.alahliyah.sch.id<br>Internet Source                                                                                                                                                                           | <1% |
| 97  | repository.unja.ac.id<br>Internet Source                                                                                                                                                                             | <1% |
| 98  | repository.unpas.ac.id<br>Internet Source                                                                                                                                                                            | <1% |
| 99  | Azizah Azizah, Rahman H Iklas. "Keefektifan Model Pembelajaran Nobangan terhadap Nilai Kerja Sama Siswa Sekolah Dasar", Jurnal Basicedu, 2021<br>Publication                                                         | <1% |
| 100 | Moh Sholihul Anshori, Much Arsyad Fardani, Sudjadi Sudjadi. "Penerapan Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Kekayaan Suku Bangsaku Kelas III SD", MASALIQ, 2025<br>Publication | <1% |

|     |                                                                                                                                                                                                                                                                       |     |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 101 | Satunggale Kurniawan, Yuventius Sugiarno, Muhammad A Rahman. "Analisis kurikulum biologi berbasis konteks lingkungan pendekatan holistik dalam pembelajaran sains di SMA Antartika Sidoarjo", Science Education and Development Journal Archives, 2025<br>Publication | <1% |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|

---

|     |                                                                                             |     |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 102 | <a href="http://bagibagidonk.blogspot.com">bagibagidonk.blogspot.com</a><br>Internet Source | <1% |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------|-----|

---

|     |                                                                                       |     |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 103 | <a href="http://digilib.uin-suka.ac.id">digilib.uin-suka.ac.id</a><br>Internet Source | <1% |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------|-----|

---

|     |                                                                                           |     |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 104 | <a href="http://historyoftheworldcup.com">historyoftheworldcup.com</a><br>Internet Source | <1% |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------|-----|

---

|     |                                                                           |     |
|-----|---------------------------------------------------------------------------|-----|
| 105 | <a href="http://library.um.ac.id">library.um.ac.id</a><br>Internet Source | <1% |
|-----|---------------------------------------------------------------------------|-----|

---

|     |                                                                                                       |     |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 106 | <a href="http://lupabelajardotcom.blogspot.com">lupabelajardotcom.blogspot.com</a><br>Internet Source | <1% |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|

---

|     |                                                                                         |     |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 107 | <a href="http://radarkediri.jawapos.com">radarkediri.jawapos.com</a><br>Internet Source | <1% |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------|-----|

---

|     |                                                                                             |     |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 108 | <a href="http://repository.uinjambi.ac.id">repository.uinjambi.ac.id</a><br>Internet Source | <1% |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------|-----|

---

|     |                                                                                         |     |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 109 | <a href="http://repository.uinjkt.ac.id">repository.uinjkt.ac.id</a><br>Internet Source | <1% |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------|-----|

---

|     |                                                                                         |     |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 110 | <a href="http://repository.unibos.ac.id">repository.unibos.ac.id</a><br>Internet Source | <1% |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------|-----|

---

|     |                                                                                           |     |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 111 | <a href="http://repository.unikama.ac.id">repository.unikama.ac.id</a><br>Internet Source | <1% |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------|-----|

---

[teknokrat.ac.id](http://teknokrat.ac.id)

112

Internet Source

&lt;1%

113

Bella Kharisma Putri, Aldri Frinaldi.  
"Membangun dan Mengimplementasikan  
Budaya Inovatif di Organisasi Modern:  
Analisis Strategi dan Praktik Terbaik untuk  
Meningkatkan Daya Saing Organisasi Publik",  
AI-DYAS, 2024

Publication

&lt;1%

114

Faiqotus Saidah, Muslimin Ibrahim, Thamrin  
Hidayat, Asmaul Lutfauziah. "Keefektifan  
Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture  
and Picture Berbantuan Quizizz Terhadap  
Hasil Belajar IPA Kelas IV Sekolah Dasar",  
Journal on Education, 2024

Publication

&lt;1%

115

Submitted to Pasundan University

Student Paper

&lt;1%

116

Submitted to Universitas Muhammadiyah  
Surakarta

Student Paper

&lt;1%

117

[blog.unmaha.ac.id](http://blog.unmaha.ac.id)

Internet Source

&lt;1%

118

[dspace.uui.ac.id](http://dspace.uui.ac.id)

Internet Source

&lt;1%

119

[eprints.ums.ac.id](http://eprints.ums.ac.id)

Internet Source

&lt;1%

120

Adi Wijayanto. "OPTIMALISASI PEMANFAATAN  
TEKNOLOGI PEMBELAJARAN", Open Science  
Framework, 2023

Publication

&lt;1%

|     |                                                                                                                                                                                                                                                                |     |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 121 | Erry Utomo, Agus Darmuki, Sri Surachmi.<br>"Peran Epistemologi Filsafat dalam<br>Mengembangkan Berpikir Kritis bagi Anak<br>Sekolah Dasar", EDUKATIF : JURNAL ILMU<br>PENDIDIKAN, 2024<br>Publication                                                          | <1% |
| 122 | Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha<br>Student Paper                                                                                                                                                                                                   | <1% |
| 123 | journal.uinjkt.ac.id<br>Internet Source                                                                                                                                                                                                                        | <1% |
| 124 | Submitted to Kolej Mara Banting<br>Student Paper                                                                                                                                                                                                               | <1% |
| 125 | Singgih Subiyantoro, Mita Yuliana, Nita<br>Nurbaiti, Sari Aisyah Ramadhani, Wandha<br>Prayuda Murti. "Optimizing the Use of<br>Practical Methods to Improve Skills in<br>Creating 2D and 3D Animations", Cognitive<br>Development Journal, 2023<br>Publication | <1% |
| 126 | Submitted to Universitas Sanata Dharma<br>Student Paper                                                                                                                                                                                                        | <1% |
| 127 | e-journal.hamzanwadi.ac.id<br>Internet Source                                                                                                                                                                                                                  | <1% |
| 128 | jurnal.diklinko.id<br>Internet Source                                                                                                                                                                                                                          | <1% |
| 129 | nanopdf.com<br>Internet Source                                                                                                                                                                                                                                 | <1% |
| 130 | www.guruprajab.com<br>Internet Source                                                                                                                                                                                                                          | <1% |

131

Submitted to Ajou University Graduate School

Student Paper

&lt;1%

132

Encil Puspitoningrum, Rona Romadhianti,  
Dedy Irawan, Everhard Markiano Solissa,  
David Rindu Kurniawan. "Efektivitas  
Penggunaan Permainan Edukatif dalam  
Meningkatkan Keterampilan Berbicara  
Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar", Al-  
Madrasah Jurnal Pendidikan Madrasah  
Ibtidaiyah, 2024

Publication

&lt;1%

133

Novia Wulandari Damanik, Selly Pratiwi,  
Ananda Rika Azhari, Henvy Yulifasari Lingga,  
Pipit Sundari, Ahmad Laut Hasibuan.  
"MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA  
MTS AN-NUR DESA SUKA MANDI HILIR  
MELALUI PENDEKATAN PROBLEM SOLVING",  
Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran,  
2025

Publication

&lt;1%

134

Submitted to Program Pascasarjana  
Universitas Negeri Yogyakarta

Student Paper

&lt;1%

135

Submitted to Universitas Islam Bandung

Student Paper

&lt;1%

136

Submitted to Universitas Muhammadiyah  
Gresik

Student Paper

&lt;1%

137

Submitted to Universitas Riau

Student Paper

&lt;1%

|     |                                                                                                                                                                                                                                                         |     |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 138 | Zulaikha Zulaikha, Huriyah Huriyah. "Strategi Guru Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa Kelas IV MIN 16 Banjar", Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA), 2025<br>Publication                                                                         | <1% |
| 139 | ejournal.indo-intellectual.id<br>Internet Source                                                                                                                                                                                                        | <1% |
| 140 | fkip.ummetro.ac.id<br>Internet Source                                                                                                                                                                                                                   | <1% |
| 141 | ojs.unigal.ac.id<br>Internet Source                                                                                                                                                                                                                     | <1% |
| 142 | Submitted to unikadelasalle<br>Student Paper                                                                                                                                                                                                            | <1% |
| 143 | Bunga Aulianesia, Sani Aryanto, Yohamintin Yohamintin, Yosi Gumala. "Optimalisasi Literasi Siswa Sekolah Dasar melalui Metode Project Based Learning: Kajian Literatur Sistematis", Diniyah: Jurnal Pendidikan Dasar, 2025<br>Publication               | <1% |
| 144 | Nur Faridah Ilmianah. "Penerapan Model Pembelajaran ARIAS (Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction) Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Simulasi Digital Siswa SMK Negeri 1 Sidoarjo", Proceedings of the ICECRS, 2018<br>Publication | <1% |
| 145 | Resty Nurhaliza, Nadiya Anisa Pratidina, Ha zhah Ha zhah, Putri Natasya Azzahra et al. "Analisis Penerapan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka di SDN-SN                                                                                               | <1% |

## Pengembangan 5", MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin, 2024

Publication

- 
- |       |                                                                                                                                                                                                                            |     |
|-------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 146   | Tri Lestari Ningsih Sulaiman, Wiwin Fachrudin Yusuf. "Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pendidikan Agama Islam untuk Membentuk Pro I Pelajar Pancasila Sejak Dini", Andragogi: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 2025 | <1% |
| <hr/> |                                                                                                                                                                                                                            |     |
| 147   | an-nur.ac.id<br><small>Internet Source</small>                                                                                                                                                                             | <1% |
| <hr/> |                                                                                                                                                                                                                            |     |
| 148   | e-journal.sttikat.ac.id<br><small>Internet Source</small>                                                                                                                                                                  | <1% |
| <hr/> |                                                                                                                                                                                                                            |     |
| 149   | ejurnal.kampusakademik.co.id<br><small>Internet Source</small>                                                                                                                                                             | <1% |
| <hr/> |                                                                                                                                                                                                                            |     |
| 150   | fr.scribd.com<br><small>Internet Source</small>                                                                                                                                                                            | <1% |
| <hr/> |                                                                                                                                                                                                                            |     |
| 151   | hidayatussolihah.blogspot.com<br><small>Internet Source</small>                                                                                                                                                            | <1% |
| <hr/> |                                                                                                                                                                                                                            |     |
| 152   | journal.umg.ac.id<br><small>Internet Source</small>                                                                                                                                                                        | <1% |
| <hr/> |                                                                                                                                                                                                                            |     |
| 153   | journal.univetbantara.ac.id<br><small>Internet Source</small>                                                                                                                                                              | <1% |
| <hr/> |                                                                                                                                                                                                                            |     |
| 154   | kantor-berita.com<br><small>Internet Source</small>                                                                                                                                                                        | <1% |
| <hr/> |                                                                                                                                                                                                                            |     |
| 155   | www.researchgate.net<br><small>Internet Source</small>                                                                                                                                                                     | <1% |
-

|             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |     |
|-------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 156         | Ahsena Lut A fah, Fahri Aryanto, Eha Julaeaha, Etika Pujiarti. "Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning) terhadap Penguasaan Materi Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Hidayatul Mubtadiin Tahun Pelajaran 2025/2026", Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan, 2025 | <1% |
| Publication |                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |     |

|             |                                                                                                                                                 |     |
|-------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 157         | Delipiter Lase. "Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0", SUNDERMANN: Jurnal Ilmiah Teologi, Pendidikan, Sains, Humaniora dan Kebudayaan, 2019 | <1% |
| Publication |                                                                                                                                                 |     |

|             |                                                                                                                                                                                                                                                   |     |
|-------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 158         | Febi Robianti, Indra Legowo, Antik Ernawati, Nurdiah Aristyani, Idzma Mahayattika, Nurul Amalia. "Transformasi Pendidikan Karakter melalui Rumah Magang: Studi Inovasi PKBM Madani Hebat dan HEbAT Community", Jurnal Pendidikan Non formal, 2025 | <1% |
| Publication |                                                                                                                                                                                                                                                   |     |

|               |                                             |     |
|---------------|---------------------------------------------|-----|
| 159           | Submitted to International School Hong Kong | <1% |
| Student Paper |                                             |     |

|             |                                                                                                                                                                                                                         |     |
|-------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 160         | Kurnia Dewi Nurfadilah. "IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM PENGEMBANGAN MODUL AJAR BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) KARAWANG", J-Simbol: Jurnal Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 2025 | <1% |
| Publication |                                                                                                                                                                                                                         |     |



161 Laila Nur Khasanah, Muh. Nur Rochim  
Maksum, Nurul Nashuha Binti Zahid. "The  
Implementation of Project-Based Learning to  
Enhance Collaborative Skills in Senior High  
School", Suhuf, 2025

Publication

<1%

162 Muammar Khada e. "PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM DALAM SISTEM PENDIDIKAN MERDEKA  
BELAJAR", TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman  
dan Kemanusiaan, 2023

Publication

<1%

163 Oryn Fazillah, Sahrin Nisa. "Implementasi  
Model Pembelajaran Berbasis Proyek dalam  
Meningkatkan Keterampilan Berkir Siswa",  
MASALIQ, 2024

Publication

<1%

164 Sa tri Kurnia Lestari, Ningrum Ningrum.  
"PENGARUH PENGGUNAAN COOPERATIVE  
LEARNING TIPE THINK-PAIR-SHARE (TPS)  
TERHADAP HASIL BELAJAR KEWIRAUSAHAAN  
SISWA KELAS X SEMESTER GENAP SMK  
KARTIKATAMA 1 METRO T.P 2015/2016",  
PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi), 2016

Publication

<1%

165 Submitted to Universitas Muhammadiyah  
Sumatera Utara

Student Paper

<1%

166 a-research.upi.edu

Internet Source

<1%

167 anzdoc.com

Internet Source

<1%

|     |                                                                                                         |     |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 168 | <a href="http://badanpenerbit.org">badanpenerbit.org</a><br>Internet Source                             | <1% |
| 169 | <a href="http://cabdindikwil1.com">cabdindikwil1.com</a><br>Internet Source                             | <1% |
| 170 | <a href="http://ejournal.umpwr.ac.id">ejournal.umpwr.ac.id</a><br>Internet Source                       | <1% |
| 171 | <a href="http://journal.amikveteran.ac.id">journal.amikveteran.ac.id</a><br>Internet Source             | <1% |
| 172 | <a href="http://journal.ipm2kpe.or.id">journal.ipm2kpe.or.id</a><br>Internet Source                     | <1% |
| 173 | <a href="http://journal.isi.ac.id">journal.isi.ac.id</a><br>Internet Source                             | <1% |
| 174 | <a href="http://journal.uny.ac.id">journal.uny.ac.id</a><br>Internet Source                             | <1% |
| 175 | <a href="http://jurnal.staibslg.ac.id">jurnal.staibslg.ac.id</a><br>Internet Source                     | <1% |
| 176 | <a href="http://jurnal.univpgri-palembang.ac.id">jurnal.univpgri-palembang.ac.id</a><br>Internet Source | <1% |
| 177 | <a href="http://library.walisongo.ac.id">library.walisongo.ac.id</a><br>Internet Source                 | <1% |
| 178 | <a href="http://pasundannews.com">pasundannews.com</a><br>Internet Source                               | <1% |
| 179 | <a href="http://play.google.com">play.google.com</a><br>Internet Source                                 | <1% |
| 180 | <a href="http://sikkimeducation.net">sikkimeducation.net</a><br>Internet Source                         | <1% |
| 181 | <a href="http://www.kalderanews.com">www.kalderanews.com</a><br>Internet Source                         | <1% |

|     |                                                                                                                                                                                                                                                                                              |     |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 182 | <a href="http://www.natamihardja.com">www.natamihardja.com</a><br>Internet Source                                                                                                                                                                                                            | <1% |
| 183 | <a href="http://www.scilit.net">www.scilit.net</a><br>Internet Source                                                                                                                                                                                                                        | <1% |
| 184 | Ahmad Rasyid Ridha, Dwi Winarno, Tin Tisnawati, Zachro Soleha, Wakhidah Kurniawati. "Dampak Evaluasi Pendidikan terhadap Kualitas Lulusan MI Gagaksipat 2", TSAQOFAH, 2024<br>Publication                                                                                                    | <1% |
| 185 | Iis Uun Fardiana. "Penggunaan Metode Cooperative Integrated Reading and Compositon (CIRC) Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Pada Kelas IV MI Mambaul Huda Ngabar Ponorogo", QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama, 2015<br>Publication | <1% |
| 186 | Istiyarini, Purwi. "Manajemen Sekolah Penggerak Dalam Proses Pengembangan Pendidikan di SMP Boarding School Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia)<br>Publication                                                                         | <1% |
| 187 | M. Fhadil Alfharizi, Syafri Anwar, Bigharta Beki Susetyo, Desni Desni. "Implementasi Model Project Based Learning Menggunakan Mind Map terhadap Keterampilan 4C Geogra Siswa Kelas X Fase E MAN 1 Bukittinggi", Jurnal Pendidikan Tambusai, 2024<br>Publication                              | <1% |

|     |                                                                                                                                                                                                                                                         |     |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 188 | Maslakha Maslakha. "PROBLEMATIKA KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SMK NEGERI 1 REJANG LEBONG", Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, 2025<br>Publication                                                                          | <1% |
| 189 | Okta Ros ani, Salsa Sabila, Reyhan Fachrezy Ernawan, Muhamad Fajar, Ha zah Ha zah, Muhammad Sya . "PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENJUMLAHAN MATEMATIKA SISWA KELAS I SDN 04 SERENGSENG TIPE STAD", Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pendidikan, 2025<br>Publication | <1% |
| 190 | Putri Nurjati Rahayu, Ani Nur Aeni, Atep Sujana. "Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Kolaborasi Siswa: Peran Model Problem Based Learning Terhadap Siswa Kelas V", Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia, 2024<br>Publication                           | <1% |
| 191 | Submitted to Universitas Muria Kudus<br>Student Paper                                                                                                                                                                                                   | <1% |
| 192 | adoc.pub<br>Internet Source                                                                                                                                                                                                                             | <1% |
| 193 | anisatriastuti.wordpress.com<br>Internet Source                                                                                                                                                                                                         | <1% |
| 194 | borjuis.joln.org<br>Internet Source                                                                                                                                                                                                                     | <1% |
| 195 | bpkpenabur.or.id<br>Internet Source                                                                                                                                                                                                                     | <1% |
| 196 | desasendang.id<br>Internet Source                                                                                                                                                                                                                       | <1% |

|     |                                                                      |     |
|-----|----------------------------------------------------------------------|-----|
| 197 | <a href="#">doku.pub</a><br>Internet Source                          | <1% |
| 198 | <a href="#">download.garuda.ristekdikti.go.id</a><br>Internet Source | <1% |
| 199 | <a href="#">edu.pubmedia.id</a><br>Internet Source                   | <1% |
| 200 | <a href="#">eprints.uad.ac.id</a><br>Internet Source                 | <1% |
| 201 | <a href="#">etheses.uinmataram.ac.id</a><br>Internet Source          | <1% |
| 202 | <a href="#">qihardiyansah.blogspot.co.id</a><br>Internet Source      | <1% |
| 203 | <a href="#">ganeca.blogspirit.com</a><br>Internet Source             | <1% |
| 204 | <a href="#">garuda.kemdikbud.go.id</a><br>Internet Source            | <1% |
| 205 | <a href="#">hapedandan.blogspot.com</a><br>Internet Source           | <1% |
| 206 | <a href="#">journal.stkipsubang.ac.id</a><br>Internet Source         | <1% |
| 207 | <a href="#">jurnal.unigal.ac.id</a><br>Internet Source               | <1% |
| 208 | <a href="#">jurnal.unimor.ac.id</a><br>Internet Source               | <1% |
| 209 | <a href="#">madaniya.pustaka.my.id</a><br>Internet Source            | <1% |
| 210 | <a href="#">meherpurbarta.com</a><br>Internet Source                 | <1% |

|     |                                                                                                     |     |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 211 | <a href="http://ml.scribd.com">ml.scribd.com</a><br>Internet Source                                 | <1% |
| 212 | <a href="http://moam.info">moam.info</a><br>Internet Source                                         | <1% |
| 213 | <a href="http://muklis-superband.blogspot.com">muklis-superband.blogspot.com</a><br>Internet Source | <1% |
| 214 | <a href="http://paperity.org">paperity.org</a><br>Internet Source                                   | <1% |
| 215 | <a href="http://proceeding.uingusdur.ac.id">proceeding.uingusdur.ac.id</a><br>Internet Source       | <1% |
| 216 | <a href="http://pssat.ugm.ac.id">pssat.ugm.ac.id</a><br>Internet Source                             | <1% |
| 217 | <a href="http://repository.dharmawangsa.ac.id">repository.dharmawangsa.ac.id</a><br>Internet Source | <1% |
| 218 | <a href="http://repository.ucb.ac.id">repository.ucb.ac.id</a><br>Internet Source                   | <1% |
| 219 | <a href="http://repository.usahid.ac.id">repository.usahid.ac.id</a><br>Internet Source             | <1% |
| 220 | <a href="http://www.coursehero.com">www.coursehero.com</a><br>Internet Source                       | <1% |
| 221 | <a href="http://www.datapendidikan.com">www.datapendidikan.com</a><br>Internet Source               | <1% |
| 222 | <a href="http://www.golife.id">www.golife.id</a><br>Internet Source                                 | <1% |
| 223 | <a href="http://www.slideshare.net">www.slideshare.net</a><br>Internet Source                       | <1% |
| 224 | <a href="http://4gungseti4w4n.wordpress.com">4gungseti4w4n.wordpress.com</a><br>Internet Source     | <1% |

225 A f Kholisun Nashoih, Rina Dian Rahmawati. <1%  
"Implementasi Strategi Joyfull Learning  
Dengan Teknik MindMap Pada Pembelajaran  
Nahwu Di Pondok Pesantren Al-Hikmah  
Bahrul Ulum", EDUSCOPE: Jurnal Pendidikan,  
Pembelajaran, dan Teknologi, 2024  
Publication

---

226 El s Suanto, Armis Armis, Suhermi Suhermi. <1%  
"Pengembangan Bahan Ajar Matematika  
Berazaskan Experiential Learning Untuk  
Meningkatkan Kemahiran Berpikir Tingkat  
Tinggi Siswa SMP", Jurnal Cendekia : Jurnal  
Pendidikan Matematika, 2020  
Publication

---

227 Hamida Hamida, Jumadi Jumadi, Santi <1%  
Noviana, Aji Prayetno. "Implementasi  
Kurikulum Merdeka dalam Pengembangan  
Materi Pembelajaran di Madrasah Ibtidayah",  
Al-Madrasah Jurnal Pendidikan Madrasah  
Ibtidaiyah, 2024  
Publication

---

228 Ilma Rahima, Dedi Junaedi, Evinovita <1%  
Evinovita. "Strategi Pemasaran Online pada  
Masa Pandemi Covid-19 Dalam Penerimaan  
Peserta Didik di SMK Al Ha dz Leuwiliang  
Bogor", VISA: Journal of Vision and Ideas, 2021  
Publication

---

229 KW Setiabudi. "UPAYA MENINGKATKAN <1%  
PRESTASI BELAJAR EKONOMI PADA  
KOMPETENSI DASAR KERJA SAMA EKONOMI  
INTERNASIONAL DENGAN MODEL  
PEMBELAJARAN SNOWBALL THROWING

SISWA KELAS XI IPS 2 SMA NEGERI 5 MADIUN  
KOTA MADIUN TAHUN PELAJARAN  
2018/2019", EQUILIBRIUM : Jurnal Ilmiah  
Ekonomi dan Pembelajarannya, 2022

Publication

- 
- 230 Khasiroh, Siti. "Implementasi Model Pembelajaran Iskaliwada Pada Penguatan Pro I Pelajar Pancasila Dimensi Gotong Royong di ba 'Aisyiyah Larangan Pengadegan Purbalingga", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia) <1%
- Publication
- 

- 231 Kiki Anita Rahmawati, Labibah Sayaka Ilma, Indah Rahayu, Hanun Asrohah, Husniyatus Salamah Zaniyati. "Islamic Curriculum Innovation in Integrated Islamic Elementary Schools as an Integrative Approach in Learning Jurisprudence, Akidah, and Tajweed", Indonesian Journal of Innovation Studies, 2025 <1%
- Publication
- 

- 232 MUHAMAD ANAS. "PEMBELAJARAN AKUNTANSI BERBASIS SPIRITUALITAS, BUDAYA DAN KEARIFAN LOKAL", JAE (JURNAL AKUNTANSI DAN EKONOMI), 2018 <1%
- Publication
- 

- 233 Mery Mery, Martono Martono, Siti Halidjah, Agung Hartoyo. "Sinergi Peserta Didik dalam Proyek Penguatan Pro I Pelajar Pancasila", Jurnal Basicedu, 2022 <1%
- Publication
-



234 Nur Fitriyah, Wiryanto Wiryanto, Rooselyna Ekawati. "Batik Matika Builds Critical Thinking and Geometry Problem Solving Skills", Indonesian Journal of Innovation Studies, 2025  
Publication

---

235 Pityatul Muthaharo, Pitnizar Pitnizar, Siti Halimah. "Penerapan Project Based Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Kelas VC SD Negeri 13/I Muara Bulian dengan Menggunakan Metode Tanya Jawab", ISLAMIKA, 2025  
Publication

---

236 Siti Maysyaroh, Dwikoranto Dwikoranto. "KAJIAN PENGARUH MODEL PROJECT BASED LEARNING TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR KREATIF PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN FISIKA", ORBITA: Jurnal Kajian, Inovasi dan Aplikasi Pendidikan Fisika, 2021  
Publication

---

237 T Rahmilia Agraini, Adisty Akhoma Ummah, Waskito Waskito, Henny Yustisia. "Efektifitas Penggunaan Aplikasi Platform Merdeka Mengajar dalam Meningkatkan Kompetensi Guru SMKN 1 Singingi Hilir", Jurnal Teknik Industri Terintegrasi, 2024  
Publication

---

238 Submitted to Universitas Islam Negeri Mataram  
Student Paper

---

|     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |     |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 239 | Wanti Liku Limbong, Fitriani Fitriani, Nerti Nerti, Burhan Burhan, Ifa Sastra, Muh. Syahrul Ago. "KOMPARASI PELAKSANAAN PENDIDIKAN PROFESI GURU PADA KURIKULUM MERDEKA INDONESIA DAN KURIKULUM PENDIDIKAN JEPANG: PERSPEKTIF PENGEMBANGAN PROFESIONALISME GURU", Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, 2025<br>Publication | <1% |
| 240 | Zulfa Mukhlisul Habibiyah, Saeful Mizan, Rochminah Rochminah. "PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA: IMPLEMENTASI MODEL PJBL MENGGUNAKAN PRINSIP UBD MATA PELAJARAN IPAS DI SDN RONGGOMULYO 1 TUBAN", PEDAGOGIKA: Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan, 2025<br>Publication                                                    | <1% |
| 241 | <a href="http://bappeda.semarangkota.go.id">bappeda.semarangkota.go.id</a><br>Internet Source                                                                                                                                                                                                                                 | <1% |
| 242 | <a href="http://blog.kejarcita.id">blog.kejarcita.id</a><br>Internet Source                                                                                                                                                                                                                                                   | <1% |
| 243 | <a href="http://digilib.unila.ac.id">digilib.unila.ac.id</a><br>Internet Source                                                                                                                                                                                                                                               | <1% |
| 244 | <a href="http://documents.mx">documents.mx</a><br>Internet Source                                                                                                                                                                                                                                                             | <1% |
| 245 | <a href="http://elitasuratmi.wordpress.com">elitasuratmi.wordpress.com</a><br>Internet Source                                                                                                                                                                                                                                 | <1% |
| 246 | <a href="http://eprints.umpo.ac.id">eprints.umpo.ac.id</a><br>Internet Source                                                                                                                                                                                                                                                 | <1% |

|     |                                                                                                       |     |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 247 | <a href="http://erlangaekasaputa.blogspot.com">erlangaekasaputa.blogspot.com</a><br>Internet Source   | <1% |
| 248 | <a href="http://les1.simpkb.id">les1.simpkb.id</a><br>Internet Source                                 | <1% |
| 249 | <a href="http://haniluthaaz.wordpress.com">haniluthaaz.wordpress.com</a><br>Internet Source           | <1% |
| 250 | <a href="http://id.alegsa.com.ar">id.alegsa.com.ar</a><br>Internet Source                             | <1% |
| 251 | <a href="http://id.wikipedia.org">id.wikipedia.org</a><br>Internet Source                             | <1% |
| 252 | <a href="http://jbasic.org">jbasic.org</a><br>Internet Source                                         | <1% |
| 253 | <a href="http://jurnal.fkip.unla.ac.id">jurnal.fkip.unla.ac.id</a><br>Internet Source                 | <1% |
| 254 | <a href="http://jurnal.umpar.ac.id">jurnal.umpar.ac.id</a><br>Internet Source                         | <1% |
| 255 | <a href="http://karyailmiah.unisba.ac.id">karyailmiah.unisba.ac.id</a><br>Internet Source             | <1% |
| 256 | <a href="http://kha-dalwi.wordpress.com">kha dalwi.wordpress.com</a><br>Internet Source               | <1% |
| 257 | <a href="http://mail.online-journal.unja.ac.id">mail.online-journal.unja.ac.id</a><br>Internet Source | <1% |
| 258 | <a href="http://ojs.unm.ac.id">ojs.unm.ac.id</a><br>Internet Source                                   | <1% |
| 259 | <a href="http://palembang.tribunnews.com">palembang.tribunnews.com</a><br>Internet Source             | <1% |
| 260 | <a href="http://pasca.um.ac.id">pasca.um.ac.id</a><br>Internet Source                                 | <1% |

|     |                                                                     |     |
|-----|---------------------------------------------------------------------|-----|
| 261 | pd ox.com<br>Internet Source                                        | <1% |
| 262 | radarpekanbaru.com<br>Internet Source                               | <1% |
| 263 | radentau q.wordpress.com<br>Internet Source                         | <1% |
| 264 | repository.its.ac.id<br>Internet Source                             | <1% |
| 265 | repository.penerbiteureka.com<br>Internet Source                    | <1% |
| 266 | repository.unimal.ac.id<br>Internet Source                          | <1% |
| 267 | smkalislamjoresan.sch.id<br>Internet Source                         | <1% |
| 268 | teqip.com<br>Internet Source                                        | <1% |
| 269 | tutorial-belajar-it.blogspot.com<br>Internet Source                 | <1% |
| 270 | viverott.blogspot.com<br>Internet Source                            | <1% |
| 271 | witchnc clown.wordpress.com<br>Internet Source                      | <1% |
| 272 | zadoco.site<br>Internet Source                                      | <1% |
| 273 | zh.scribd.com<br>Internet Source                                    | <1% |
| 274 | Adi Wijayanto. "HOLISTIK TEKNOLOGI<br>PEMBELAJARAN DALAM BAHASA DAN | <1% |

275

Irayanti R, Jihan Milanda Maharani, Naila Aniyah, Siti Kholillah, Diani Ayu Pratiwi.

"Tantangan Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SDN Pengembangan 9", ALSYS, 2025

Publication

<1%

276

Juliana Margareta Sumilat, Mutia Harun.

"Transisi Kurikulum dan Dampaknya terhadap Pembelajaran di Sekolah Dasar", Journal on Education, 2024

Publication

<1%

277

Kho fatul Muamala, Ria Wulandari.

"Keterampilan Kolaborasi Komunikasi Sains Siswa Sekolah Menengah Sebuah Studi Pro I", Jurnal Biologi, 2024

Publication

<1%

278

[repository.um.ac.id](https://repository.um.ac.id)

Internet Source

<1%

279

Aldi Cahya Maulidan, Didin Saripudin, Nana Supriatna. "Implementasi Strategi

Pembelajaran Berdiferensiasi pada Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 16 Kota Bandung", Fajar Historia: Jurnal Ilmu Sejarah dan Pendidikan, 2025

Publication

<1%

280

Dominika Desryani Ndaumanu, Taty Rosiana Koroh, Kurniayu T.R.A. Ratu. "Penerapan

Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa tentang

<1%

# Menjelajahi Sistem Tata Surya di Kelas VI SD Negeri Nunbaun Sabu", ARZUSIN, 2025

Publication

---

|     |                                                                                                                                                                                                      |     |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 281 | Firza Khairunnisa, Rahmat Mushlihuddin, Anita Santi Harahap. "Penerapan Media Labirin Waktu pada Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II Sekolah Dasar", ALSYS, 2025 | <1% |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|

Publication

---

|     |                                                                          |     |
|-----|--------------------------------------------------------------------------|-----|
| 282 | <a href="http://ejournal.uika-bogor.ac.id">ejournal.uika-bogor.ac.id</a> | <1% |
|-----|--------------------------------------------------------------------------|-----|

Internet Source

---

|     |                                                                              |     |
|-----|------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 283 | <a href="http://journal.ikipsiliwangi.ac.id">journal.ikipsiliwangi.ac.id</a> | <1% |
|-----|------------------------------------------------------------------------------|-----|

Internet Source

---

|     |                                                                    |     |
|-----|--------------------------------------------------------------------|-----|
| 284 | <a href="http://jurnalfkip.unram.ac.id">jurnalfkip.unram.ac.id</a> | <1% |
|-----|--------------------------------------------------------------------|-----|

Internet Source

---

---

Exclude quotes ☐

Exclude matches ☐

Exclude bibliography ☐